

# HARMONIA

membangun keselarasan  
di Desa Situ Ilir

## 1. Bapak. Subhan S.IP (Kepala Desa Situ Ilir)

• Saya atas nama kepala desa dan para staf desa semuanya mengucapkan Ribuan terimakasih atas kerjasamanya selama sebulan ini sudah membantu dan membagikan program-program yang sangat amat berguna dan bermanfaat untuk semua orang dan semua warga

## 2. Ibu Ariti (Ketua Kambastil Kampung Babakan Situ Ilir)

• Selesai sudah semua rangkaian kegiatan kalian di kampung kami dengan adanya acara penutupan yang di iringi hujan rintik itu adalah berkah selama 30 hari kita bersama dalam suka dan duka kita lewati, tanpa terasa waktu begitu cepat, isak tangis melepas kalian, ibu kambastil tidak bisa bantu apa-apa hanya do'a untuk kalian semoga kalian menjadi anak-anak yang sukses di kemudian hari

## 3. Ibu Hj. Elis (Pemilik Rumah Posko KKN 038)

• Waktu berlalu begitu cepat dan tidak terasa kita harus berpisah setelah saling berbagi cerita selama satu bulan. Perpisahan dengan kalian banyak sekali memberikan Ibu kenangan baik dan menyenangkan. Terima kasih adik-adik karna sudah datang ke Kampung kami dan rumah ibu. Semoga kalian sukses selalu."



KKN HARMONIA 038

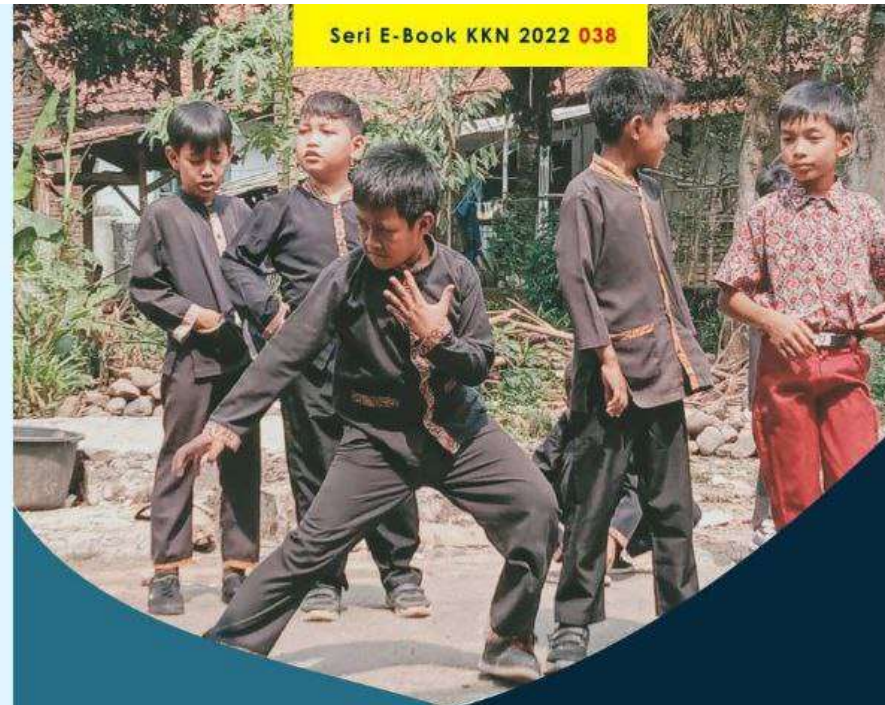
038

*Keselarasan di Desa Situ Ilir*



2022

Seri E-Book KKN 2022 038



# HARMONIA

membangun keselarasan  
di Desa Situ Ilir

Editor :

Muhammad Fanshoby, M.Sos

Tim Penulis :

Neng Riska, Dkk



Pusat pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# Harmonia Membangun Keselarasan di Desa Situ Ilir

Editor : Muhammad Fanshoby, M.Sos

Penulis : Neng Riska Nurlisna, dkk

## TIM PENYUSUN

*Harmonia Membangun Keselarasan di Desa Situ Ilir*

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 038

Tim Penyusum  
Editor  
Penulis Utama  
*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor

Muhammad Fanshoby, M.Sos  
Neng Riska Nurlisna  
Annisa Rosman  
Lila Mustainah  
Ali Nurdin, Alvi Muhammad Isra, Amalia Maulida  
Andini Kidna Raharja, Annisa Rosman, Attifa Fadila  
Ahmad, Aziz Daka Syamaidzar, Bagus Putra Para  
Yudha, Dwi Rahma Yanti, Fatkhur Dwi Ardiansyah,  
Lila Mustainah, M. Rizky Ramadhani Putra, Muhamad  
Farhan, Muhammad Farhan Rizkiansyah, Rafi Fadilah  
Ahmad, Rahma Adilla Daeng Pratty, Salsa Billa  
Firdhaus, Septi Nur Solihatun, Suci Rahmadani, Yanti  
Pradila.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 038

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 038 yang berjudul: Harmonia Membangun Keselarasan di Desa Situ Ilir telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022

Dosen Pembimbing

(Muhammad Fanshoby, M.Sos)

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)  
NIP 19720224 199803 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, diantaranya adalah nikmat iman, islam, dan sehat, baik dari jasmani maupun rohani. Sehingga kami dari kelompok 038 HARMONIA Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah berhasil menyusun laporan kegiatan KKN berbentuk *e-book*. Sholawat dan salam tak lupa kita sanjungkan baginda Nabi kita, Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan pengikutnya yang Insya Allah akan selalu mengikuti segala perintah dan perilaku beliau hingga akhir zaman.

*E-book* KKN ini dibuat berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 25 Agustus sampai dengan tanggal 25 Agustus di Desa Situ Ilir, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kami mengerjakan buku ini berdasarkan sumber-sumber yang kami peroleh yaitu dari survey, observasi, wawancara, *Focus Group Discussion*, jurnal, buku, serta internet. Kami sadar bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang kami laksanakan tidak lepas dari berbagai pihak yang sudah membantu kami dengan sepenuh hati, kami mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga ke berbagai pihak sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin Mahasiswa/Mahasiswi untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Program Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak arahan serta masukan selama masa persiapan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc, selaku koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan ilmu serta masukan dalam pembuatan buku laporan KKN tahun 2022 ini.
4. Bapak Muhammad Fanshoby, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan kami dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca KKN hingga penyusunan *e-book* KKN.

5. Bapak Subhan S.IP. selaku Kepala Desa Situ Ilir beserta staff dan perangkat desa yang telah memberikan kami kesempatan dan membantu mensukseskan terlaksananya pengabdian masyarakat di desa ini selama 1 bulan lamanya.
6. Ibu Ratna Juwita S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Situ Ilir 02 yang telah memberikan izin serta bimbingan dalam mengajar siswa.
7. Ibu Rohimah S.Pd. selaku Kepala Sekolah MIS Nurul Falah II yang telah memberikan izin serta bimbingan dalam mengajar siswa.
8. Bapak Omon, selaku Ketua RT 02 RW 01 yang telah banyak membantu mensukseskan program kerja KKN 038 Harmonia.
9. Ibu Hj. Elis selaku pemilik posko yang telah memberikan izin rumahnya digunakan sebagai posko KKN 038 Harmonia.
10. Warga Desa Situ Ilir yang telah menerima kami untuk mengabdikan di desa serta membantu kami dalam terlaksananya program kerja yang telah kami susun
11. Rekan-rekan KKN kelompok 038 Harmonia yang telah berjuang dengan sepenuh hati dan bekerjasama dalam suksesnya kegiatan pengabdian KKN ini.

Sekian ucapan terimakasih yang dapat kami sampaikan. Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini, bermanfaat dan dapat menjadi referensi serta rujukan untuk kegiatan pengabdian lainnya, serta dapat menjadi rujukan kepada generasi kelompok KKN selanjutnya. Kami juga berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun karena laporan ini masih jauh dari kata sempurna.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 17 Oktober 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	11
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	18
A. Persiapan dan Pembekalan.....	18
B. Langkah Pelaksanaan.....	19
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	24
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	36
A. Karakteristik Tempat KKN-DR.....	36
B. Letak Geografis.....	38
C. Struktur Penduduk.....	39
D. Sarana dan Prasarana.....	45
BAB IV DESKRIPSI HASIL PEMBERDAYAAN DAN PELAYANAN.....	55
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	55

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan dan pada Masyarakat ...	66
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan pada Masyarakat .....	85
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	105
BAB V PENUTUP .....	111
A. Kesimpulan .....	111
B. Rekomendasi .....	114
EPILOG .....	118
A. Kesan dan Pesan Masyarakat .....	118
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa.....	124
DAFTAR PUSTAKA .....	167
Biografi Singkat.....	169
Lampiran-lampiran.....	173



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	7
Tabel 1.2: Jadwal Kegiatan KKN.....	11
Tabel 1.3: Jadwal pelaksanaan KKN.....	16
Tabel 2.1 Jadwal Pembekalan KKN.....	18
Tabel 2.2 Indikator Keberhasilan Program.....	33
Tabel 3.1: Jumlah Penduduk.....	39
Tabel 3.2: Komposisi Usia Penduduk.....	39
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian.....	40
Tabel 3.4: Sarana Kesehatan.....	41
Tabel 3.5: Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	41
Tabel 3.7: Tata Guna Lahan dan Produksi.....	42
Tabel 3.8: Orbitrasi.....	42
Tabel 3.11: Data Perangkat Desa.....	43
Tabel 3.12: Struktur Rukun Tetangga dan Rukun Warga.....	44
Tabel 3.14: Kesehatan.....	45
Tabel 3.15: Pendidikan.....	45
Tabel 3.16: Peribadatan.....	45
Tabel 3.17: Transportasi.....	46
Tabel 3.18: Olahraga.....	46
Tabel 3.19: Kelembagaan.....	46
Tabel 4.1: Matrik SWOT Peringatan Tahun Baru Islam.....	56
Tabel 4.2: Matrik SWOT Yasinan.....	57
Tabel 4.3: Matrik SWOT Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara dan Agama.....	57
Tabel 4.4: Matrik SWOT Pelatihan Pengembangan Produk Usaha Tani dan Pelatihan Digital Marketing UMKM.....	58
Tabel 4.5: Matrik SWOT Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara dan Agama.....	59

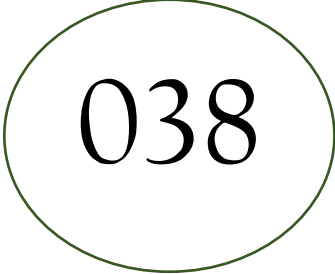
Tabel 4.6: Matrik SWOT Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara dan Agama .....	59
Tabel 4.7: Matrik SWOT Pemberdayaan Guru Berupa <i>Workshop</i> Pelatihan Metode Mengajar <i>Active Learning</i> .....	60
Tabel 4.8: Matrik SWOT Edukasi Pemilahan Sampah serta Optialisasi Peranan Bank Sampah.....	61
Tabel 4.9: Matrik SWOT HUT RI .....	62
Tabel 4.10: Matrik SWOT HUT RI .....	63
Tabel 4.11: Matrik SWOT HUT RI .....	64
Tabel 4.12: Matrik SWOT Eco-enzim.....	65
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah .....	66
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah .....	69
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Penerapan Implikasi langsung .....	71
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Penerapan Implikasi langsung .....	74
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Penerapan Implikasi langsung .....	76
Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan pembelajaran <i>active learning</i> .....	79
Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyusuna Konsep Wisata Desa Situ Ilir.....	83
Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam.....	85
Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyaluran Donasi Al-Qur'an.....	87
Table 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Yasinan dan Tahlilan .....	88
Table 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Jum'at Berkah.....	91
Table 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Nama Kampung di Desa Situ Ilir.....	92
Table 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI.....	94
Table 4.26: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SD dan MI.....	98
Table 4.27: Bentuk dan Hasil Kegiatan BIAN .....	102
Table 4.28: Bentuk dan Hasil Kegiatan PHBS .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 038 .....	39
Gambar 3.2: Struktur Organisasi Pemerintah Desa situ Ilir Periode 2019-2025 .....	47
Gambar 3.3: Struktur Organisasi RT dan RW Desa Situ Ilir Periode 2020-2025 .....	47
Gambar 3.4: Masjid Nurul Falah Desa Situ Ilir .....	48
Gambar 3.5: Musholla Desa Situ Ilir .....	48
Gambar 3.6: Lapangan Bulu Tangkis Desa Situ Ilir .....	49
Gambar 3.7: Lapangan Bulu Tangkis Desa Situ Ilir .....	49
Gambar 3.9: SDN 01 Desa Situ Ilir .....	50
Gambar 3.10: SDN 02 Desa Situ Ilir .....	51
Gambar 3.11: MTS Al Aulia Desa Situ Ilir .....	51
Gambar 3.12: SMA Al Aulia Desa Situ Ilir .....	52
Gambar 3.13: SMK Cahaya Desa Situ Ilir .....	52
Gambar 3.14: STAI Al Aulia Desa Situ Ilir .....	53
Gambar 3.15: STAI Al Aulia Desa Situ Ilir .....	53
Gambar 3.16: Kantor Kepala Desa Situ Ilir .....	54
Gambar 3.17: Kantor Kepala Desa Situ Ilir .....	54
Gambar 4.1: Seminar Pengembangan dan Pemasaran Produk UMKM .....	68
Gambar 4.2: Edukasi Pemilahan Sampah .....	71
Gambar 4.3: Pelatihan Penerapan Implikasi Langsung Digital Marketing terhadap UMKM .....	74
Gambar 4.5: Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara, dan Agama .....	76
Gambar 4.6: Sosialisasi dan Pembuatan <i>Eco-Enzyme</i> .....	79
Gambar 4.7: Pelatihan pembelajaran <i>active learning</i> .....	82
Gambar 4.8: Konsep Wisata .....	84
Gambar 4.9: Pawai obor .....	86

Gambar 4.10: Penyaluran Donasi Al-Qur'an.....	88
Gambar 4.11: Yasinan dan Tahlilan.....	90
Gambar 4.12: Jum'at Berkah .....	92
Gambar 4.13: Pemasangan Plang Kampung Desa Situ Ilir .....	94
Gambar 4.14: Perayaan HUT RI.....	98
Gambar 4.15: Memngajar di SD dan MI.....	102
Gambar 4.16: Kegiatan BIAN .....	103
Gambar 4.17: Kegiatan PHBS .....	105

## IDENTITAS KELOMPOK



038

Kode : KKN 2022-038  
Desa/Kelurahan : Desa Situ Ilir  
Nama Kelompok : Harmonia 038  
Jumlah Mahasiswa : 21 mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 16 kegiatan

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini merupakan laporan yang disusun berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor selama 30 hari, rentang waktu terhitung sejak 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 21 mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami memberi nama kelompok ini dengan sebutan “Harmonia”, dengan nomor kelompok 038. Kami dibimbing oleh Bapak M. Fanshoby, M.Sos., beliau merupakan dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kami melakukan sebanyak 16 kegiatan selama KKN berlangsung, yang mana sebagian besarnya difokuskan untuk pelayanan masyarakat, dan sebagian kecil lainnya kami optimalkan untuk pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan beberapa kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang sudah kami raih, antara lain:

1. Pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan *branding* dan *marketing* produk UMKM di Desa Situ Ilir
2. Memberikan pemberdayaan terkait prosedur pernikahan yang sah secara negara dan agama
3. Pemberdayaan masyarakat melalui program pembuatan eco-enzim melalui pemanfaatan limbah organik
4. Pemberdayaan tenaga pendidik melalui pelatihan metode *active-learning*
5. Pemberdayaan masyarakat melalui program edukasi pemilahan sampah agar bernilai rupiah
6. Memberikan pelayanan dalam sektor pendidikan di SDN Situ Ilir 02 dan MI Nurul Falah II
7. Pengajaran latihan baris-berbaris untuk perlombaan tingkat SD se-Kecamatan Cibungbulang
8. Membantu pelayanan Posyandu setempat dalam menyukseskan program Bulan Imunisasi Anak Nasional
9. Turut sebagai konseptor desa wisata di Desa Situ Ilir
10. Menghidupkan kegiatan sosial-keagamaan di lingkungan Desa Situ Ilir, antara lain kegiatan Jumat Berkah dan Pengajian Syahriah

11. Memeriahkan acara HUT RI ke-77 melalui kegiatan lomba pidato tingkat RT/RW, lomba jalan santai, dan lomba kreatif kebersihan lingkungan antarkampung di Desa Situ Ilir
12. Memeriahkan hari besar Hijriyah melalui kegiatan pawai obor dan doa bersama
13. Menyediakan infrastruktur desa berupa plang pengenalan antarkampung di Desa Situ Ilir sebanyak 6 buah

Tentu terdapat beberapa kendala yang kami hadapi selama proses perencanaan maupun implementasi kegiatan selama KKN berlangsung, antara lain:

1. Kurangnya waktu persiapan untuk *brainstorming* program kerja dan survei lokasi
2. Kurangnya partisipasi dari masyarakat di beberapa lingkungan RT maupun RW
3. Kesulitan koordinasi dengan pihak desa di awal kegiatan
4. Kesulitan dalam pengumpulan dana untuk operasional kegiatan
5. Penyesuaian kultur sosial kemasyarakatan dengan warga sekitar
6. Kendala sarana dan prasarana selama kegiatan berlangsung, salah satunya yaitu air bersih

Meskipun demikian, pada akhirnya kami mampu merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya yaitu:

1. Kurang menyeluruhnya proses sosialisasi kegiatan dari mahasiswa ke masyarakat
2. Kurangnya waktu untuk mempraktikkan atau pengimplementasian kegiatan dari hasil pemberdayaan

## PROLOG

Oleh Muhammad Fanshoby, M.Sos.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu kegiatan penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi selain pendidikan dan penelitian. Tujuannya untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Selama ini, kaum intelektual di perguruan tinggi dianggap sebagai sekumpulan orang yang hidup nyaman di menara gading. Mereka seolah-olah hidup terpisah dari masyarakat. Padahal, aktivitas pendidikan dan penelitian yang mereka lakukan sejatinya diperuntukkan bagi masyarakat.

Maka dari itu, kegiatan KKN menjadi upaya untuk menjadikan kaum intelektual di perguruan tinggi dapat hidup bersama dengan masyarakat. Dapat memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan bermasyarakat. Memiliki nilai guna dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Laporan dalam bentuk e-book ini merupakan *evidence* dari kegiatan KKN. Pembaca dapat melihat kegiatan apa saja yang berhasil kami lakukan. Sehingga pembaca dapat menilai apakah KKN ini sesuai dengan esensi dan substansi dari pengabdian kepada masyarakat atau tidak.

Bagi kalangan pemerintah, laporan ini dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi *riil* di masyarakat. Pelayanan apa saja yang masih kurang berdampak pada masyarakat. Karena salah satu kegiatan KKN yang kami lakukan yaitu memberikan pelayanan yang belum dipenuhi oleh pemerintah dan aparat sipil setempat.

Bagi peneliti, laporan yang berisi kondisi *riil* masyarakat ini dapat menjadi temuan masalah penelitian. Ada *gap* antara *das sein* dan *das sollen*. Dengan ditemukannya masalah penelitian, harapannya ada penelitian mutakhir dari laporan kegiatan KKN ini. Peneliti dapat menemukan *novelty* dengan cara membandingkan temuan di tempat lain dengan temuan dalam kegiatan KKN ini.

Bagi mahasiswa, laporan KKN ini dapat menjadi masukan bagi kegiatan KKN selanjutnya. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari KKN ini, apa saja yang unggul dan apa saja yang kurang. Keunggulan dapat dipertahankan atau ditingkatkan, sedangkan kekurangan tentu saja harus ditingkatkan.

Bagi masyarakat umum, kegiatan KKN ini merupakan upaya kami yang berada di perguruan tinggi untuk memberikan manfaat kepada



masyarakat. Koordinasi dan kolaborasi sangat penting dilakukan antara kami dan masyarakat. Karena yang paling tahu kondisi masyarakat adalah masyarakat itu sendiri. Kami hanya sekumpulan orang yang memiliki harapan dapat berkontribusi nyata bagi masyarakat.

KKN Harmonia, nama kelompok KKN ini, secara khusus mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi nyata di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok KKN ini terdiri dari Ali Nurdin sebagai ketua kelompok. Ia merupakan mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (*ahwal syakhshiyah*) Fakultas Syariah dan Hukum. Selanjutnya, Aziz Daka Syamidzar sebagai wakil ketua merupakan mahasiswa Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi.

Rahma Adilla Daeng Pratty yang akrab disapa Dilla sebagai Sekretaris. Ia merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Neng Riska Nurlisna sebagai sekretaris. Ia merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Septi Nur Solihatun sebagai bendahara yang merupakan mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. M. Rizky Ramadhani Putra atau biasa di panggil Rizky juga sebagai bendahara. Ia adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Rafi Fadillah Rachmat sebagai koordinator divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD) yang merupakan seorang mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Lila Mustainah sebagai Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD) yang merupakan mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Salsa Billa Firdhaus sebagai anggota divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD) yaitu mahasiswi Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Andini Kidna sebagai koordinator divisi humas yaitu mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Amalia Maulida sebagai anggota divisi humas yaitu mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Suci Rahmadani sebagai anggota divisi humas yang merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Attifa Fadilah Ahmad sebagai koordinator divisi fundraising yaitu mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan

Ilmu Komunikasi. Annisa Rosman sebagai anggota divisi fundraising yaitu mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Yanti Pradila sebagai anggota divisi fundraising yang merupakan mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama dari Fakultas Ushuluddin.

Alvin Muhammad Isra sebagai koordinator divisi koordinasi lapangan dan K3 yang merupakan mahasiswa jurusan Teknik informatika Fakultas Sains dan Teknologi. Muhammad Farhan sebagai anggota divisi koordinasi lapangan yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Muhammad Farhan Rizkiansyah sebagai anggota divisi Koordinasi lapangan yang merupakan mahasiswa Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Bagus Putra sebagai koordinator divisi acara yang merupakan mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Fatkhur Dwi Adriansyah sebagai anggota divisi acara yang merupakan mahasiswa dari program studi Pendidikan IPS di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dwi Rahma Yanti sebagai anggota kelompok divisi acara yang merupakan mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum.

Demikian anggota kelompok KKN Harmonia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam proses bimbingan, teman-teman kelompok KKN Harmonia memiliki keunggulan yang langka yaitu kemauan belajar dan kompromi dengan sesama anggota lainnya. Masukan yang diberikan selalu didiskusikan dan dikembangkan menjadi lebih baik. Terutama berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat. Total sekitar sembilan kali proses bimbingan selama pra KKN, KKN, dan pasca KKN dilakukan. Teman-teman KKN Harmonia selalu kompak dan semangat untuk mengikuti proses bimbingan KKN.

Sebagai gambaran umum, Desa Situ Ilir merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten bogor dengan letak geografis /titik koordinat 106.654449 LS/LU -6.630199 BT/BB yang dibentuk pada tahun 1955. Desa Ilir memiliki luas wilayah 304,218 Ha dengan 102,96 Ha untuk sawah, 30,00 Ha untuk tanah perkebunan serta 57,45 Ha untuk umum. Desa Situ Ilir berbatasan dengan Desa Sukamaju di sebelah utara, Desa Situ Udik di sebelah selatan, Desa Barengkok di sebelah barat, dan Desa Cimayang/Cibatok II disebelah timur. Wilayah Desa Situ Ilir

terbagi atas 6 rukun warga dan 21 rukun tetangga. Desa Situ Ilir mempunyai jumlah 2574 KK. Jumlah penduduk Desa Situ Ilir tercatat sebanyak 9717 jiwa, terdiri dari 5156 jiwa laki-laki dan 4561 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian penduduk yang beragam seperti petani, wirausaha, buruh, TNI/Polri, pedagang, pegawai swasta, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Situ Ilir berupa sekolah, masjid, jembatan, kendaraan roda empat, serta motor.

Total sebanyak 30 hari kegiatan KKN terlaksana di sana. Selama itu pula, banyak pelajaran berharga yang didapatkan. Terutama dalam proses menyamakan kepentingan di tengah kondisi kami yang plural. Kami yang terdiri dari berbagai rumpun keilmuan dan berbagai macam latar belakang budaya, kebiasaan, dan pola pikir diharuskan untuk menyamakan kepentingan. Tentu tantangan yang kami hadapi yaitu menyamakan persepsi antar individu. Setelah penyamaan persepsi antar individu untuk menjadi sebuah kelompok yang memiliki kepentingan yang sama, kemudian kami dihadapkan dengan kondisi masyarakat yang dinamis. Bahkan cenderung berbeda dengan kami.

Warga di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, memiliki kebiasaan yang berbeda dengan kami. Mulai dari kebiasaan interaksi yang *guyub* di sana hingga kebiasaan gotong royong. Kebersamaan menjadi ciri khas masyarakat pedesaan. Adaptasi dengan kebiasaan ini menjadi tantangan sendiri bagi kami. Setiap kegiatan harus melibatkan seluruh elemen warga. Kolaborasi dengan warga akhirnya membantu kami menjalankan setiap kegiatan.

Potensi yang tidak bisa diabaikan di Desa Situ Ilir yaitu pertanian. Produk pertanian menjadi satu di antara beberapa mata pencaharian utama di Desa Situ Ilir. Hasil pertanian yang melimpah adalah ubi dan jagung. Dalam proses pemasaran hasil pertanian, warga Desa Situ Ilir masih menggunakan cara konvensional. Diperlukan cara yang lebih modern untuk memasarkan produk mereka salah satunya adalah melalui digital marketing. Hal itu dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat menjangkau target pasar yang lebih luas. Melihat potensi itu, amat disayangkan jika tidak dimanfaatkan melalui digital marketing. Beberapa program yang kami lakukan *concern* dengan pengembangan UMKM melalui digital marketing.

Melihat potensi yang luar biasa, saran untuk pembaca salah satunya yaitu memaksimalkan potensi hasil pertanian dan perkebunan warga. Karena mayoritas mata pencaharian di desa-desa adalah bertani dan

berkebun. Hasil tani dan kebun tersebut dijual melalui mekanisme pasar tradisional. Di mana para petani memiliki ketergantungan terhadap tengkulak. Sehingga keuntungan tidak didapat oleh petani tapi didapat oleh tengkulak.

Mekanisme pemasaran tradisional ini perlu diperhatikan oleh kita semua. Utamanya apabila kita melihat dampak dari ketergantungan petani dengan tengkulak. Harapannya ada alternatif lain untuk memasarkan hasil tani dan kebun demi keuntungan petani. Salah satu alternatif tersebut yaitu melalui pemasaran digital. Pelatihan dan pengembangan pemasaran digital perlu ditingkatkan dan diperhatikan. Baik itu oleh pemerintah maupun oleh kelompok KKN lainnya.

Demikian prolog yang kami sampaikan. Harapannya, laporan ini dapat menjadi tambahan informasi yang berharga bagi pembaca. Terima kasih.

Ciputat, 17 Oktober 2022

Muhammad Fanshoby, M.Sos.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa dan masyarakat merupakan satu kesatuan elemen yang tidak dapat dipisahkan. Mahasiswa sebagai kaum terpelajar tidak hanya berkewajiban belajar secara formal, mendapat nilai, dan memperoleh gelar semata. Lebih dari itu, mahasiswa hendaknya menghayati nilai-nilai yang tertuang di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, antara lain Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Hubungan antara mahasiswa dan masyarakat dapat diciptakan melalui poin pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga tercipta perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari kelompok masyarakat yang ditargetkan.<sup>1</sup> Mahasiswa diharapkan bisa mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat dari perguruan tinggi untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan berkualitas. Hal tersebut dilakukan melalui upaya pemberdayaan dan program pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan di dalam lingkup masyarakat yang ditargetkan.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai universitas terkemuka yang bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia turut memfasilitasi pengimplementasian poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikelola oleh bagian kerja yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2024 menyusun rencana strategi pengabdian masyarakat dengan tema yang berbasis pada bidang pendidikan, sosial, keagamaan, kesehatan, serta sains dan teknologi. Sementara tema pengabdian yang diusung pada tahun ini adalah “Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovatif Menuju Rekognisi Global”. Melalui kegiatan pengabdian yang berbasis kepada sosial keagamaan, serta sains dan teknologi, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berikhtiar untuk membantu program dalam rangka mengentaskan kemiskinan di masyarakat

---

<sup>1</sup> Idris HM Noor, *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2010, h. 289.

yang tersisih baik secara ekonomi, pendidikan, kesehatan, ataupun teknologi. Pengabdian terintegrasi inilah yang dimaksudkan sebagai penghubung proses penyebaran nilai-nilai Keislaman, Keindonesiaan, serta sains dan teknologi kepada masyarakat sesuai dengan visi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam pengabdian masyarakat di tahun 2022 ini, kelompok KKN Harmonia 038 mengusung tema kegiatan **“Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat pada Potensi Eco-Agro di Desa Situ Ilir”**. Tema yang sekaligus menjadi judul dalam *e-book* ini merupakan jawaban dan solusi atas permasalahan yang menjadi *concern* kami saat mengabdikan di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Penetapan tema tersebut tidak lain merupakan hasil analisis dari data-data yang kami dapatkan selama proses survei sebelum pengabdian berlangsung.

Optimalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara menjadikan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik. Diksi tersebut kami pilih karena berdasarkan pengamatan kami di Desa Situ Ilir sudah terdapat benih-benih potensi di bidang ekonomi dan agrobisnis. Maka dari itu, kami bertujuan memberikan pemberdayaan masyarakat dalam rangka memaksimalkan atau mengoptimalkan potensi desa tersebut agar kelak dapat bermanfaat untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Situ Ilir. Sementara kata “Eco-Agro” merupakan suku kata yang saling berkaitan. Potensi yang kami temukan di Desa Situ Ilir dalam bidang ekonomi yaitu pendapatan atau mata pencaharian masyarakatnya didominasi oleh kekayaan alam di lingkup pertanian. Hasil bumi yang melimpah di Desa Situ Ilir yaitu tanaman berupa ubi dan jagung. Oleh sebab itu, *eco* dan *agro* bagi masyarakat Desa Situ Ilir merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Kemudian kami mengolaborasi potensi-potensi desa tersebut, mulai dari ekonomi dan bisnis pertanian sehingga lahirlah tema yang menjadi judul dalam *e-book* kelompok KKN Harmonia 038 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

## B. Tempat KKN

Sistem pembagian wilayah KKN sudah diatur sedemikian rupa oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2022 ini, pembagian wilayah KKN terbagi atas tiga, yaitu Kabupaten Tangerang, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Lebak.

Kelompok KKN 038 Harmonia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjalankan tugas KKN yang bertempat di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dalam menjalankan pengabdian selama satu bulan dengan rangkaian program kerja yang beragam, tentunya diperlukan ruang-ruang lain yang menjadi tempat dalam menjalankan program pengabdian. Adapun tempat-tempat pelaksanaan program selama KKN berlangsung antara lain Balai Desa Situ Ilir, SDN 02 Situ Ilir, MI Nurul Falah II, Posyandu Wijaya Kusuma I – XII, Masjid Jami Baitul Huda, dan wilayah sekitar Kampung Babakan, Desa Situ Ilir.

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kelompok KKN Harmonia 038 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah bauran dari pendekatan *Problem Solving* dan *Asset Based Community Development (ABCD)*.

Pendekatan *problem solving* digunakan sebagai suatu cara menyuguhkan pelajaran dengan dorongan untuk mencari serta memecahkan suatu persoalan untuk mencapai tujuan kegiatan<sup>2</sup>. Melalui pendekatan ini pula, akan tumbuh rasa tanggung jawab dan keterlibatan secara langsung dalam proses pemecahan masalah melalui perumusan dan pemecahan masalah atas suatu hal. Stephen Krulik dan Jesse S. Rudnick menerjemahkan bahwa masalah adalah kuantitatif situasi atau sebaliknya yang menimpa individu atau kelompok individu, yang mana selanjutnya membutuhkan resolusi, dan situasi di mana individu tidak melihat cara yang jelas ataupun

---

<sup>2</sup> Ririn Dwi Agustin, *Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving*, Jurnal Pedagogia Vol. 5 No. 2, 2016, h. 180.

kelas untuk mendapatkan solusi. Menurut Polya, garis besar tahapan pemecahan masalah terbagi atas empat tahapan,<sup>3</sup> antara lain:

1. *Understanding the Problem* (Memahami Masalah)  
Dalam tahapan ini, diharuskan untuk memahami masalah, situasi, dan kondisi yang ada pada suatu persoalan.
2. *Devising Plan* (Merencanakan Cara Penyelesaian)  
Dalam tahapan ini, diharuskan untuk mempertimbangkan langkah-langkah penting yang menunjang untuk memecahkan masalah.
3. *Carrying Out the Plan* (Melaksanakan Rencana)  
Dalam tahapan ini, diharuskan kemampuan memperhitungkan semua jenis data melalui perumusan yang matang dan sesuai.
4. *Looking Back* (Meninjau Kembali)  
Dalam tahapan ini, setelah mahir dalam memecahkan masalah, diharuskan mampu untuk memeriksa ulang serta menelaah secara teliti dari semua langkah pemecahan masalah yang sudah dilakukan.

Dari pendekatan *problem solving*, prosedur subjek akademik lebih mampu berpikir kreatif, kritis, serta produktif melalui penyajian permasalahan, pengidentifikasian masalah, menemukan alternatif penyelesaian masalah, penilaian atas alternatif tersebut, serta penarikan kesimpulan.

Melalui pendekatan tersebut, terdapat beberapa masalah yang diklasifikasikan ke dalam beberapa bidang, antara lain permasalahan ekonomi dan agrobisnis. Dalam bidang ekonomi, mata pencaharian masyarakat Desa Situ Ilir sangat bergantung pada sektor pertanian sehingga dominasi pekerjaan masyarakatnya adalah sebagai petani. Permasalahan yang bersumber dari bidang ekonomi ini adalah belum maksimalnya praktik pemasaran produk hasil tani karena saat ini pemasaran produk hasil tani di Desa Situ Ilir masih sangat terbatas melalui cara-cara konvensional sehingga belum beralih ke pemasaran *digital*. Padahal, dewasa ini pemasaran *digital* jauh lebih menjanjikan

---

<sup>3</sup> Ririn Dwi Agustin, *Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving*, h. 182



karena dapat menjangkau *market* lebih besar di berbagai lapisan. Maka dari itu, diperlukan adanya pemberdayaan dan pendampingan untuk meningkatkan produktivitas para petani melalui program pengembangan produk hasil tani, serta diperlukan pula pelatihan pemasaran *digital*.

Selanjutnya dalam bidang agrobisnis, Desa Situ Ilir merupakan desa yang makmur dalam sektor pertanian, terutama tanaman ubi dan jagung. Hal ini menjadi keunggulan atau aset utama dari desa tersebut. Masyarakat mengambil semua peran dalam pertanian, mulai dari pemilihan bibit, persemaian, perawatan lahan, pencegahan hama dan penyakit lainnya, hingga sampai pada tahapan panen. Sektor pertanian sebagai mata pencaharian berkaitan erat dengan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu ditemukan jalan keluar dari pertanyaan bagaimana cara memaksimalkan hasil pertanian yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih berharga, bernilai tinggi, dan luas pemasarannya.

Pendekatan kedua yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini dikembangkan untuk pertama kalinya oleh Jhon McKnight, bersama kawannya Jody Kretzmann. Asumsi atas teori ini yaitu penyelesaian masalah masyarakat adalah bersumber dari masyarakat tersebut dan usaha-usaha perbaikan lainnya yang dapat dimulai dari perbaikan modal sosial.<sup>4</sup> Artinya, melalui pendekatan ini, masyarakat turut diikutsertakan terkait langkah perencanaan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi terhadap pemberdayaan yang dilaksanakan. Pendekatan ini difokuskan kepada pengelolaan aset masyarakat lokal dibandingkan dengan pencarian potensi.<sup>5</sup> Dengan pendekatan ABCD, pembahasan Desa Situ Ilir sebagai aset di bidang agraris akan semakin kuat karena pendekatan ABCD berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang digunakan untuk mengoptimalkan peran suatu komunitas dalam pembangunan desa dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>4</sup> Fatmawati Mallapiang, dkk., *Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di Wilayah Pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan*, Riau Journal of Empowerment Vol. 3 No. 2, 2020, h. 81

<sup>5</sup> Praja Nuryananda, *Besek Tegaren: ABCD, CBT, dan Glokalisasi dalam Satu Kemasan*, Jurnal Sawala Vol. 2 No. 1, 2021, h. 13.

Pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) membagi konsep aset atas dua bagian, yaitu *tangible* dan *intangible*. Dalam kaitannya kepada aset di masyarakat lokal, *tangible asset* diartikan sebagai aset yang berwujud, terlihat dan berbentuk fisik. Sedangkan *intangible asset* adalah aset yang abstrak dan tidak berbentuk. Desa Situ Ilir sebagai desa yang kaya akan sektor pertanian yang berpotensi pada ekonomi agrobisnis, memiliki beberapa aset yang dapat mendukung pemberdayaan. Aset-aset tersebut antara lain aset fisik, aset manusia, aset alam, dan aset sosial.

Aset fisik berbentuk fasilitas atau sebuah bangunan yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, yaitu aula balai desa yang dijadikan sebagai tempat seminar dan pelatihan *eco-enzim* sebagai alternatif dalam pertanian dan *workshop* digitalisasi UMKM. Lalu aset manusia yang mendukung pemberdayaan ini adalah Kepala Desa beserta Ketua RT/RW. Identifikasi aset berikutnya yaitu aset alam berupa lahan pertanian dan pekebunan singkong, ubi, dan jagung yang dapat diolah kemudian dijadikan bisnis UMKM, lalu aset alam lainnya yaitu lahan kosong luas yang dapat dioptimalisasikan sebagai desa wisata yang terhubung kepada bidang pertanian. Kemudian aset sosial yang tersedia yaitu Kelompok Wanita Tani, para pelaku UMKM, dan Ibu-ibu PKK.

Berdasarkan pada hasil identifikasi inventaris aset melalui pendekatan ABCD, maka kegiatan yang dilaksanakan di Desa Situ Ilir yaitu pelatihan *branding* UMKM dan konsepsi desa wisata di Desa Situ Ilir.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil survey dan analisis melalui pendekatan metodologi riset ABCD (*Asset Based Community Development*) dan *problem solving* serta dengan mempertimbangkan permasalahan yang ditemukan di Desa Situ Ilir, dikaitkan dengan kemampuan anggota kelompok terdapat 8 fokus bidang permasalahan, diantaranya: 1) Bidang Ekonomi, 2) Bidang Pariwisata, 3) Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan, 4) Bidang Kesehatan, 5) Bidang Keagamaan, 6) Bidang Pendidikan, 7) Bidang Infrastruktur, 8) Bidang Agrobisnis.

Adapun rincian prioritas program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Ekonomi	1. Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Desa Situ Ilir	1.1 Seminar “Pelatihan Pengembangan dan Pemasaran Digital Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Situ Ilir”	Aula Kantor Desa Situ Ilir
		1.2 Pelatihan Penerapan Implikasi Langsung Digital Marketing terhadap UMKM	Lokasi / kediaman pemilik UMKM
Pariwisata	2. Pengembangan Potensi Wisata Desa Situ Ilir	2.1 Survei lahan bakal lokasi wisata desa Situ Ilir	Lahan bakal lokasi wisata desa Situ Ilir
		2.2 Pembuatan dan penyusunan gagasan	Posko KKN 038 Harmonia

		konsep wisata Situ Ilir	
		2.3 Presentasi dan penyerahan hasil konsep wisata Situ Ilir	Kantor Desa Situ Ilir
Lingkungan dan Masyarakat	3. Edukasi Pengelolaan Sampah dan Limbah	3.1.Seminar “Edukasi Pemilahan Sampah serta Optimalisasi Peranan Bank Sampah Desa Situ Ilir”	Aula Kantor Desa Situ Ilir
		3.2. Sosialisasi dan Pembuatan <i>Ecoenzim</i> dengan Memanfaatkan Limbah Organik	Posko KKN 038 Harmonia
Kesehatan	4. Pelaksanaan Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	4.1 Pemberian imunisasi tambahan (Campak dan Rubela) kepada anak yang	Posyandu Desa Situ Ilir

		belum mendapatk an imunisasi secara lengkap	
Keagamaan	5. Sosialisasi Prosedur Pernikahan	5.1.Seminar Penyuluhan Pra-Nikah: “Prosedur Pernikahan yang Sah secara Hukum, Agama, dan Negara	Aula Kantor Desa Situ Iilir
Pendidikan	6. Pelatihan Metode <i>Active Learning</i>	6.1 Workshop Pendidikan “Pelatihan Metode <i>Active Learning</i> bagi Guru- Guru di Desa Situ Iilir”	Aula Kantor Desa Situ Iilir
Infrastruktur	7. Pengadaan Plang Jalan Desa Situ Iilir	7.1 Pembuat an dan Pemasan gan Plang Jalan Desa Situ Iilir	Jalan Desa Situ Iilir
Agrobisnis	8. Pembuatan website pertanian	8.1 Pembuat an website	Desa Situ Iilir

	desa Situ Iilir	untuk mengenal kan hasil pertanian desa Situ Iilir	
--	-----------------	--	--

Dengan melihat langsung keadaan di lingkungan desa, pada bidang keagamaan, kelompok KKN 038 Harmonia memprioritaskan untuk mengadakan seminar pra-Nikah dengan alasan tingginya angka pernikahan muda di desa Situ Iilir. Para pemuda desa yang telah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK sebagian besar memilih untuk menikah dibandingkan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan tingginya angka pernikahan muda, angka pertumbuhan penduduk di desa Situ Iilir pun terkena dampaknya. Angka kelahiran yang lebih besar daripada angka kematian juga menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi berdampak pula pada pertumbuhan ekonomi, berdasarkan data dan informasi yang kami terima, pemasaran produk pertanian dan UMKM yang ada di desa Situ Iilir masih belum memiliki sasaran pemasaran yang luas. Sehubungan dengan hal tersebut, pada bidang ekonomi kelompok KKN 038 Harmonia menyusun prioritas program Pengembangan Pemasaran Produk UMKM desa Situ Iilir dengan tujuan mengenalkan sistem pemasaran digital kepada pemilik UMKM, sehingga produk – produk mereka dapat dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat secara luas. Pada bidang Agrobisnis, kami mengadakan program pembuatan website hasil pertanian desa Situ Iilir. Pembuatan website ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengenalkan hasil – hasil pertanian yang ada di desa beserta keunggulan – keunggulannya.

## E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan kegiatan KKN 038 Harmonia di Desa Situ Ilir sebagai berikut:

Tabel 1.2: Jadwal Kegiatan KKN

NO KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Seminar “Pelatihan Pengembangan dan Pemasaran Digital Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Situ Ilir”	Pemilik UMKM desa Situ Ilir	30 orang petani/ pekebun/ pemilik UMKM, menambah wawasan para kelompok tani terkait pengolahan produk dan pemanfaatan digital marketing untuk memasarkan produk olahan
1.2	Pelatihan Penerapan Implikasi Langsung Digital Marketing terhadap UMKM	Pemilik UMKM desa Situ Ilir	Pemilik UMKM memiliki akun e-commerce dan dapat memasarkan produknya secara digital
2.1	Survei lahan bakal lokasi wisata desa Situ Ilir	lahan bakal lokasi wisata desa Situ Ilir	Mengetahui letak dan keadaan lingkungan lahan bakal lokasi wisata sebagai gambaran awal untuk

			penyusunan konsep wisata
2.2	Pembuatan dan penyusunan gagasan konsep wisata Situ Ilir	lahan bakal lokasi wisata desa Situ Ilir	Tersusunnya konsep untuk pengembangan wisata Situ Ilir
2.3	Presentasi dan penyerahan hasil konsep wisata Situ Ilir	lahan bakal lokasi wisata desa Situ Ilir	Tersampainya gagasan konsep yang telah disusun, dengan harapan pengembangan wisata Situ Ilir dapat terealisasi dalam waktu yang dekat
3.1	Seminar “Edukasi Pemilahan Sampah serta Optimalisasi Peranan Bank Sampah Desa Situ Ilir”	Masyarakat desa Situ Ilir	30 orang, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan pengelolaan sampah yang baik
3.2	Sosialisasi dan Pembuatan <i>Ecoenzim</i> dengan Memanfaatkan Limbah Organik	Masyarakat desa Situ Ilir	30 orang, meningkatkan kesadaran masyarakat bahwasannya limbah disekitar mereka dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat
3.3	Jum'at Berkah (Kegiatan	Masyarakat desa Situ Ilir	50 orang, meningkatkan



	membagikan makanan gratis kepada warga sekitar)		rasa syukur, peduli dan tolong menolong terhadap sesama
3.4	Tasyakuran HUT ke-77 RI	Masyarakat desa Situ Ilir	50 orang, meningkatkan rasa syukur atas kemerdekaan serta meningkatkan nilai nasionalisme dan patriotisme masyarakat Desa Situ Ilir
3.5	Kegiatan Perlombaan dalam Rangka Memperingati HUT ke-77 RI	Masyarakat desa Situ Ilir	50 orang, meningkatkan nilai nasionalisme dan patriotisme masyarakat Desa Situ Ilir
4.1	Pelaksanaan Program Bulan Imunisasi Nasional (BIAN). Pemberian imunisasi tambahan (Campak dan Rubela) kepada anak yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap	Anak dibawah lima tahun (BALITA) di desa Situ Ilir	Anak yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap, untuk meningkatkan kekebalan dan daya tahan tubuh anak
4.2	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Masyarakat desa Situ Ilir	30 orang, meningkatkan kesadaran masyarakat

			terhadap kesehatan
4.3	Kegiatan Jalan Sehat Desa Situ Ilir	Masyarakat desa Situ Ilir	200 orang, meningkatkan kesadaran akan pentingnya olahraga serta menumbuhkan rasa solidaritas antar warga
5.1	Seminar Penyuluhan Pra-Nikah: "Prosedur Pernikahan yang Sah secara Hukum, Agama, dan Negara	Kelompok Remaja desa Situ Ilir	30 orang remaja usia nikah, menambah wawasan pentingnya pernikahan serta hal-hal yang menyangkut persiapan sebelum menikah
5.2	Pawai Obor dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Islam	Masyarakat desa Situ Ilir	30 Orang masyarakat umum desa, meningkatkan nilai religius masyarakat desa Situ Ilir
5.3	Penyaluran Donasi Al Qur'an kepada TPA	Tokoh agama yang mengelola kegiatan keagamaan (TPQ dan Majelis Ta'lim)	20 buah, meningkatkan sarana keagamaan masyarakat desa Situ Ilir
6.1	Workshop Pendidikan	Guru SD/MI, SMP/MTS,	20 orang guru di desa Situ Ilir,

	“Pelatihan Metode <i>Active Learning</i> bagi Guru-Guru di Desa Situ Ilir”	dan SMA/MA di desa Situ Ilir	untuk meningkatkan skill dalam mengajar
6.2	Mengajar di SDN Situ Ilir 02	Siswa/i kelas 1,2, dan 3 SDN Situ Ilir 02	Siswa/i kelas 1,2,dan 3, untuk memberikan pengetahuan dan wawasan baru sesuai dengan materi dalam buku ajar kepada peserta didik
6.3	Mengajar di MIS Nurul Falah II	Siswa/i kelas 3,4, dan 5 MIS Nurul Falah II	Siswa/i kelas 3,4, dan 5, untuk memberikan pengetahuan dan wawasan baru sesuai dengan materi dalam buku ajar kepada peserta didik
7.1	Pengadaan Plang Jalan Desa Situ Ilir	Plang Perbatasan Kampung desa Situ Ilir	6 buah Plang Perbatasan, dipasangnya plang sebagai tanda perbatasan antar kampung
8.1	Pembuatan website untuk mengenalkan hasil pertanian desa Situ Ilir	Kelompok Tani desa Situ Ilir	Petani desa Situ Ilir, hasil pertanian desa Situ Ilir dapat dikenal oleh masyarakat luas melalui website yang telah dibuat

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN 038 Harmonia di desa Situ Ilir terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra-KKN, pelaksanaan kegiatan KKN, serta penyusunan laporan individu dan *e-book* kelompok

Tabel 1.3: Jadwal pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei – 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu 1. Laporan Minggu ke-I 2. Laporan Minggu ke-II 3. Laporan Minggu ke-III 4. Laporan Minggu ke-IV	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 25 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-book</i> kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	9 September 2022 10 – 29 September 2022 1 – 30 Oktober 2022 30 November 2022 Desember 2022 26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* KKN 038 Harmonia ini disusun berdasarkan Panduan Penyusunan *E-book* KKN yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. *E-book* ini disusun dalam dua bagian, bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi 5 Bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I meliputi Pendahuluan yang berisi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.
2. Bab II meliputi Metode Pelaksanaan KKN yang berisi intervensi sosial/pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III meliputi Gambaran Umum Tempat KKN yang berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.
4. Bab IV meliputi Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan yang berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V meliputi Penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Berikutnya, pada bagian kedua adalah Refleksi Hasil Kegiatan berupa epilog yang berisi kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif KKN 038 Harmonia selama masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Metode pelaksanaan program dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan suatu program. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, kami melalui tahap Pra-KKN sebagai tahapan yang harus dilalui terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Kegiatan pra-KKN terdiri dari 2 tahapan, yaitu Tahap Persiapan dan Tahap Pembekalan.

### A. Persiapan dan Pembekalan

#### 1. Persiapan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan, ialah sebagai berikut:

- a. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuka pendaftaran program KKN bagi mahasiswa semester 7.
- b. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membagi kelompok peserta KKN

#### 2. Pembekalan

Pembekalan KKN diselenggarakan oleh PPM-UIN Jakarta sebagai bentuk sosialisasi dan pengarahan terkait teknis pelaksanaan KKN. Adapun untuk jadwal pembekalan yang diselenggarakan oleh PPM UIN Jakarta dalam penyelenggaraan KKN reguler tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jadwal Pembekalan KKN

No.	Jadwal Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pembekalan Umum KKN UIN Jakarta tahun 2022	01 April 2022
2.	Pembukaan Resmi KKN UIN Jakarta Penguatan Program Masyarakat yang Inovatif	25 Mei 2022
3	Sosialisasi kesekretariatan dan penyusunan proposal KKN UIN Jakarta tahun 2022	18 Juli 2022
3.	Sosialisasi Duta Inovasi Desa di Kabupaten Bogor	21 Juli 2022

4	Sosialisasi Program DPP (Duta Perubahan Perilaku) Satgas Covid-19 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	24 Juli 2022
5	Pembekalan Akhir KKN tahun 2022	25 Juli 2022
6	Workshop pembuatan Video Dokumenter KKN UIN Jakarta tahun 2022	28 Juli 2022
7	Sosialisasi Laporan E-KKN UIN Jakarta tahun 2022	28 Juli 2022
8	Workshop Penyusunan e-book dan Artikel Jurnal KKN UIN Jakarta tahun 2022	07 September 2022

## B. Langkah Pelaksanaan

### Metode dan Pendekatan Pemberdayaan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat KKN (Kuliah Kerja Nyata), Kami kelompok KKN Harmonia 38 menggunakan berbagai metode dan pendekatan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan vital Desa Situ Ilir serta mencapai solusi dari permasalahan yang dihadapi. Adapun metode dan pendekatan yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

#### a. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial diartikan sebagai strategi atau upaya perubahan yang disusun secara sistematis atau terencana terhadap individu, himpunan, maupun komunitas. Menurut Louis, intervensi sosial ialah tindakan yang dilakukan oleh pekerja sosial secara spesifik yang ditujukan untuk membuat perubahan pada sistem atau proses terhadap manusia.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik

---

<sup>6</sup> Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001). 62.

ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>7</sup>

Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial RI No. 07/HUK/KBP/II/1984 disebutkan “Intervensi merupakan suatu proses refungsional dan pengembangan yang memungkinkan penyandang masalah melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan masyarakat. Sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat yang peduli terhadap kepentingan umum.<sup>8</sup> Istilah intervensi mulai muncul dalam literatur pekerjaan sosial pada akhir tahun 1950-an dan awal 1960-an. Pada permulaan nampaknya terdapat sedikit penjelasan arti istilah tersebut. Istilah ini sedang digunakan untuk menggantikan istilah *treatment* (perlakuan) sebagaimana yang digunakan dalam gambaran “studi, diagnosa dan perlakuan” dari proses pekerjaan sosial. Biasanya penggunaan intervensi disertai oleh istilah *assesment* untuk menggantikan kata yang lebih tradisional, yaitu *diagnosa*.<sup>9</sup>

#### b. Pemetaan Sosial

Sebelum dilakukan implementasi mengenai tanggung jawab sosial dan perencanaan pengembangan masyarakat bagi para mahasiswa KKN kelompok 38, maka dilakukan *social mapping* atau pemetaan sosial terlebih dahulu. Pemetaan sosial adalah kegiatan yang berguna untuk memahami situasi sosial masyarakat setempat. Kegiatan ini sangat penting karena masyarakat memiliki kondisi sosial, masalah serta kebutuhan yang berbeda. Selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya, dan modal sosial masyarakat, pemetaan sosial juga mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terkait dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program. Pemetaan sosial dijalankan untuk mengetahui akar permasalahan dan menganalisis potensi konflik yang ada di masyarakat.

---

<sup>7</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49

<sup>8</sup> Mas'ud Khasan Abdul Qohar, dkk, *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer*, (Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar, 1995), h. 178

<sup>9</sup> Louise C. Johnson, *Op. cit.*, h. 52



Pemetaan sosial adalah proses sistematis untuk menggambarkan suatu komunitas masyarakat dan membutuhkan pengumpulan data serta informasi tentang komunitas masyarakat tersebut, seperti profil dan masalah sosial. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 6 Tahun 2013, pemetaan sosial menciptakan gambaran utuh dari lokasi yang dipetakan, termasuk para pelaku yang berpartisipasi dalam hubungan dan jaringan sosial, kekuatan serta kepentingan masing-masing pelaku dalam meningkatkan kehidupan masyarakat. Populasi serta potensi sumber daya termasuk alam, manusia, keuangan, infrastruktur, dan modal sosial, rentan terhadap masalah sosial. Sangat penting untuk diingat bahwa tidak ada satu aturan, atau bahkan satu pendekatan yang secara konsisten melakukan pemetaan sosial lebih baik daripada yang lain. Menerapkan pemetaan sosial didasarkan pada gagasan mendasar bahwa pekerja sosial harus mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang situasi tertentu untuk membuat keputusan terbaik sembari menawarkan bantuan.

Pemetaan sosial merupakan hal penting pada tahap awal sebelum melakukan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diidentifikasi sebagai potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan, antara lain:

#### 1. Survei

Salah satu kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan adalah melalui survei. Survei adalah metode yang digunakan untuk memperoleh dan menggali informasi dari suatu populasi atau kelompok yang mewakili sejumlah besar responden dan ingin menggunakannya sebagai sampel. Populasi bersifat umum dan biasanya mengacu pada seseorang, otoritas, institusi, organisasi atau unit sosial. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Namun, metode ini biasanya tidak memberikan pemahaman yang utuh tentang keadaan desa dan masyarakat. Oleh karena itu, metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari survei adalah wawancara.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah situasi interpersonal dimana seseorang (pewawancara) mengajukan beberapa pertanyaan kepada satu orang lainnya untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Wawancara merupakan interaksi antara setidaknya dua orang, satu orang berperan dalam proses dan lainnya mempengaruhi respon yang lain. Pada desa yang dijadikan tempat kegiatan KKN, proses wawancara dilakukan secara terstruktur, dan data pemetaan sosial diperoleh dengan memanfaatkan aturan wawancara dengan melakukan tanya jawab antara kepala desa dan peneliti. Kepala desa yang dimaksud adalah berbagai tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita, petani, nelayan, dan pegawai pelabuhan. Hal ini juga mengacu pada kepala desa dan perangkat desa.

### 3. Observasi

Dengan memperhatikan objek, peristiwa, dan konteks, observasi dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian. Tidak ada interaksi antara peneliti dan subjek/responden selama kegiatan observasi. Observasi langsung di lapangan dapat dilakukan dengan melihat objek secara dekat dan mencatat fenomena yang sedang dipelajari, kemudian hasil observasi lapangan dapat dianalisis. Data geografi desa, kecenderungan wilayah, aktivitas sosial ekonomi, interaksi sosial, dan potensi masyarakat dikumpulkan melalui proses observasi.

### 4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang banyak digunakan terutama oleh para pengambil keputusan atau peneliti karena relatif cepat dan murah dalam pembuatannya. Focus group discussion (FGD) adalah suatu bentuk diskusi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keinginan, kebutuhan, pendapat, keyakinan dan pengalaman para peserta. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa FGD adalah salah satu metode kualitatif pengumpulan data yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang keinginan, kebutuhan, pendapat, keyakinan dan pengalaman peserta tentang suatu topik di bawah bimbingan seorang fasilitator atau moderator. FGD bertujuan

untuk membahas isu-isu spesifik yang terkait dengan topik yang dibahas. Metode ini digunakan untuk menghindari salah tafsir peneliti tentang masalah yang diteliti. FGD digunakan untuk menarik kesimpulan tentang makna intersubjektif yang sulit ditafsirkan sendiri oleh peneliti karena terhalang oleh dorongan subjektivitas dari peneliti.

## 5. Analisis SWOT

*Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman), merupakan singkatan dari SWOT. Proses perencanaan strategis organisasi menggunakan metode atau metodologi analisis SWOT berguna untuk menilai elemen internal dan eksternal serta mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi. Hal ini sangat membantu dalam pengembangan rencana yang matang termasuk rencana jangka panjang dan rencana yang lebih menguntungkan. Penjelasan mengenai 4 (empat) komponen analisis SWOT, yaitu:

- a) *Strength* (S) atau disebut analisis kekuatan, adalah suatu keadaan internal yang menciptakan keberhasilan.
- b) *Weaknesses* (W) atau analisis kelemahan adalah situasi internal yang menghalangi keberhasilan untuk mencapai sebuah tujuan. Jadi weaknesses adalah cara untuk menganalisis kelemahan suatu hambatan.
- c) *Opportunity* (O) atau analisis peluang, merupakan kondisi eksternal yang menjadi pendorong dalam suatu keberhasilan.
- d) *Threats* (T) atau disebut analisis ancaman, merupakan alat analisis yang melihat kondisi eksternal yang menghambat keberhasilan pencapaian suatu tujuan.

Pemetaan sosial dapat dianggap sebagai pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Studi sosial dan geografis memiliki dampak signifikan pada pemetaan sosial sebagai pendekatan. Peta wilayah yang dirancang untuk memberikan gambaran tentang pemusatan ciri-ciri masyarakat atau masalah-masalah sosial seperti jumlah anak miskin, permukiman kumuh, dan daerah terlantar, yang konsentrasinya dilambangkan dengan warna tertentu, merupakan salah satu bentuk atau hasil akhir dari peta sosial. Pekerja sosial

memerlukan pendekatan sistematis untuk pemetaan sosial karena tiga alasan utama, yaitu:

1. Pandangan tentang “manusia dalam lingkungannya” (the people around in environment) merupakan faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial, terutama dalam praktik di tingkat makro atau komunitas. Seorang individu yang hidup sangat penting dalam mengartikulasikan identitas, perhatian, dan sumber daya seseorang untuk mengatasi masalah tersebut. Jika dampak masyarakat tidak dipahami, maka pengembangan masyarakat tidak akan berfungsi dengan baik.
2. Memahami sejarah masyarakat, perkembangannya, dan keadaan masyarakat saat ini semuanya diperlukan untuk pengembangan masyarakat. Praktisi yang tidak memiliki pengetahuan ini akan mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai, kepercayaan, dan tradisi pekerjaan sosial, serta mempertahankan stabilitas dan mencari perubahan.
3. Masyarakat selalu berkembang. Perubahan dalam kekuasaan, struktur ekonomi, pilihan pendanaan, dan peran demografis mempengaruhi individu dan kelompok. Pekerja dan praktisi sosial dapat menggunakan pemetaan sosial untuk lebih memahami dan menginterpretasikan perubahan ini.

Memahami kerangka konseptual masyarakat diperlukan untuk pemetaan sosial. Membandingkan elemen masyarakat dari satu daerah ke daerah lain dapat membantu akan hal ini. Beberapa masyarakat, misalnya memiliki status sosial ekonomi yang berbeda (kaya dan miskin, maju dan tertinggal), komposisi etnis (heterogen-homogen), dan geografi (lebar/sempit).

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat seringkali sulit dibedakan dengan pengembangan masyarakat, karena mengacu pada pengertian dan penggunaannya yang tumpang tindih dalam masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang menganut nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang berpusat pada manusia, partisipatif, memberdayakan, dan berkelanjutan. Konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya

untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga sebagai upaya dalam mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal.

Gerakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah perlu dilakukan bersama dengan mobilisasi pelibatan masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, manajemen pembangunan perlu untuk menggerakkan, membimbing, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan pembangunan masyarakat. Upaya tersebut dilaksanakan melalui kebijakan, peraturan dan kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk mendukung, mendorong dan membuka jalan bagi pembangunan masyarakat.

Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan kepentingan politik yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pelaksanaan pemberdayaan secara umum harus diperhitungkan sebagai komponen penting dari proses pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat harus memperhatikan beberapa prinsip, antara lain:

1. Kerja sama dan partisipasi. Dalam hal ini, kegiatan pemberdayaan tidak akan berhasil tanpa kerjasama yang kuat antar berbagai elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program-program yang telah dirancang sebelumnya.
2. Menggunakan metode yang tepat. Artinya metode yang digunakan perlu disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan, sehingga metode yang digunakan tidak hanya efisien dan efektif, tetapi juga berdaya dan berhasil guna.
3. Demokratis. Artinya, proses demokrasi dalam suatu masyarakat harus dilakukan secara bebas, artinya masyarakat dapat memilih bagaimana melakukan kegiatan pemberdayaan, termasuk proses pengambilan keputusan masyarakat itu sendiri.
4. Minat dan kebutuhan. Pemberdayaan masyarakat dalam situasi ini harus didasarkan pada apa yang benar-benar penting dan berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat, hasilnya akan lebih efektif dan efisien.

5. Kelas sosial bawah. Sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat hendaknya lebih dikonsentrasikan pada individu-individu yang termasuk dalam kategori penghuni kawasan kumuh dan masyarakat miskin pada tingkat fundamental masyarakat agar dapat lebih memaksimalkan pelaksanaan program-program yang telah direncanakan sebelumnya.
6. Keragaman budaya. Kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat harus disesuaikan dengan keragaman budaya daerah setempat, karena penggunaan norma budaya yang tidak pada tempatnya di lapangan dinilai akan menimbulkan sejumlah persoalan dan hambatan.
7. Terarah dan spesialis. Dalam konteks ini, fasilitator/penyuluh/agen pembaharu yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat harus memiliki keahlian dan keterampilan dalam hal-hal tertentu, terutama dalam kegiatan yang memerlukan keahlian dalam kegiatan yang membutuhkan tenaga spesialis
8. Bekerja sambil belajar. Hal ini menyiratkan bahwa inisiatif pemberdayaan masyarakat tidak hanya melibatkan penyajian konsep dan ide teoritis kepada kelompok sasaran tetapi mereka juga secara aktif melibatkan diri mereka dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, dimana memungkinkan masyarakat tersebut untuk bekerja sambil belajar.
9. Perubahan budaya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam situasi ini harus dilakukan sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal kelompok sasaran. Populasi sasaran dalam upaya pemberdayaan dapat menghindari kejutan budaya dengan cara ini. Nilai-nilai budaya kelompok masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan harus diketahui terlebih dahulu oleh para praktisi.
10. Kepemimpinan. Artinya, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan tidak boleh hanya menguntungkan satu kelompok saja, seperti pelaku penyuluhan. Namun, agar efektif, kegiatan pemberdayaan ini harus digunakan oleh

tokoh masyarakat saat ini dan diharapkan dapat mendukung inisiatif pemberdayaan lainnya.

11. Seluruh keluarga Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa penyuluh yang terlibat dalam inisiatif pemberdayaan masyarakat harus melihat keluarga sebagai elemen integral dari sistem sosial dengan mendorong anggota keluarga untuk bekerja sama untuk menyelesaikan inisiatif pemberdayaan masyarakat.

### 1) Pendekatan berbasis Masalah

Berdasarkan hasil informasi yang didapat dari pengumpulan data serta melakukan pemetaan sosial terdapat berbagai hambatan yang dihadapi masyarakat di berbagai bidang. Kami menggunakan metode curah pendapat untuk mengumpulkan berbagai ide dan menampung aspirasi masyarakat. Metode curah pendapat merupakan metode partisipasi yang paling dasar dimana masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam menghasilkan gagasan.<sup>10</sup> Kami mengajak masyarakat, perangkat Desa, untuk berdiskusi serta menyampaikan pendapat. Keterampilan mendengar yang baik diperlukan agar dapat memahami perasaan yang dirasakan oleh masyarakat. Hal ini sebagai bentuk kepekaan sosial untuk memahami harapan masyarakat terhadap program yang nantinya akan direncanakan.

Tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut:

- a) Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada
- b) Setelah masalah teridentifikasi, dipelajari dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang dibutuhkan untuk dapat mengaktifkan energi dan imajinasi masyarakat sebagai salah satu proses penting dalam pengembangan masyarakat

---

<sup>10</sup> Hetifah Sj. Sumarto, Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009), h. 143.

- c) Perencanaan program masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga sebagai komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun
- d) dengan dukungan penuh masyarakat dilakukan upaya penggrekapan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kekuatan pengembangan masyarakat
- e) Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi.<sup>11</sup>

Kelompok KKN 38 Harmonia menggunakan pendekatan *problem solving* atau pemecahan masalah untuk memahami dan mencari berbagai permasalahan yang ada di masyarakat desa Situ Ilir. Pemecahan masalah adalah suatu proses menemukan dan menyelesaikan masalah berdasarkan fakta dan pengetahuan yang benar dimana pemecahan masalah ini memungkinkan para praktisi untuk membuat penilaian terbaik. Tahapan pemberdayaan masyarakat dengan metode pendekatan *problem solving* yaitu identifikasi masalah, meneliti akar sebab masalah, dan tahap pemecahan masalah.

Desa Situ Ilir memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah juga sumber daya manusia yang berpotensi. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Situ Ilir yaitu:

- a) Bidang ekonomi  
Pertanian dan perkebunan merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Situ Ilir. komoditi pertanian dan perkebunan di Desa Situ Ilir, diantaranya Singkong, ubi, terong, cabai, bawang, sayur-mayur. Namun beberapa waktu lalu, para petani mengalami kesulitan dalam pemasaran produk tani. Harga ubi juga mengalami anjlok di pasar, sehingga hasil panen yang didapatkan tidak memberikan keuntungan yang baik bagi petani. Petani akhirnya hanya menjual produk tani dan hasil perkebunannya di dalam Desa atau untuk

---

<sup>11</sup> Eva Nugraha, Panduan Penyusunan Laporan KKN PpMM 2017, (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2017), h. 19.



dikonsumsi pribadi. Hal ini tentunya menjadi masalah perekonomian yang krusial bagi masyarakat Desa Situ Ilir. Setelah melakukan indentifikasi, bahwa kurangnya keterampilan masyarakat untuk mengolah hasil tani menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual lebih tinggi menjadi fokus utama kami untuk membuat program pemberdayaan di bidang perekonomian.

b) Bidang Sosial

Dalam bidang sosial kami menemukan bahwa tingginya angka pernikahan dini dan tingginya angka perceraian di Desa Situ Ilir. Sebagai besar pemuda kurang tertarik untuk mengembangkan potensinya seperti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan kurang tertarik untuk bekerja diluar Desa. Juga karena keterbatasan ekonomi, para orang tua memilih menikahkan anaknya setelah lulus SMA. Namun karena kurangnya pemahaman dan pertimbangan yang matang untuk mengambil keputusan menikah, banyak diantaranya gagal dalam menjalankan pernikahannya dan memilih untuk berpisah.

c) Bidang Lingkungan

Desa Situ Ilir memiliki Bank Sampah yang dikelola oleh masyarakat, namun sayangnya Bank Sampah tersebut kurang dioptimalkan pemanfaatannya. Padahal melalui pemanfaatan Bank Sampah dan pengelolaan limbah organik dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bila dikembangkan.

d) Bidang Pendidikan

Di Desa Situ Ilir terdapat 2 sekolah dasar dan 3 MI swasta. Kami menemukan masih terdapat sekolah yang dari segi fasilitas sarana dan prasarana belum memadai. Seperti ketersediaan ruang kelas, fasilitas pendukung seperti toilet dan perpustakaan, serta buku pelajaran. Kemudian terdapat sekolah yang masih kekurangan guru tenaga honorer.

e) Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan kami menemukan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku bersih dan sehat serta aturan proker 6m. masih banyak masyarakat yang abai terhadap penggunaan masker.

## 2) Pendekatan Berbasis Asset

Metode *Asset based Community Development* (ABCD), merupakan model pengembangan masyarakat melalui pendekatan berbasis asset tersedia di masyarakat yang dipandang mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan potensi asset yang dimiliki oleh Desa Situ Ilir, diantaranya terdapat berbagai hambatan, antara lain:

### a) Bidang Pertanian

Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Situ Ilir. Salah satu hasil pertanian Desa Situ Ilir yang melimpah adalah ubi dan jagung. Untuk kegiatan pemasaran hasil tani, masyarakat hanya mengandalkan tengkulak serta pengetahuan masyarakat terhadap pengolahan produk hasil tani masih sangat minim. Saat harga pasar anjlok, para petani kesulitan menjual hasil taninya dan hanya mendapatkan keuntungan yang sangat minim. Untuk itu diperlukan strategi peningkatan produktifitas usaha tani berupa pengolahan produk tani dan strategi pemasaran yang relevan dengan era digital ini.

### b) Bidang Pariwisata

Desa situ Situ Ilir memiliki potensi wisata yang cukup besar. Dengan kondisi geografis dikelilingi perbukitan, gunung, dan banyak dilalui perairan, berupa curug seingga Desa Situ Ilir berpotensi menjadi Desa Wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa, sudah ada wacana Desa untuk mengembangkan potensi pariwisata di Desa Situ Ilir. kegiatan studi banding yang dari Pemda untuk pendampingan pembuatan proyek Desa Wisata sudah dilakukan. Akan tetapi, masih banyak kendala dan hambatan yang dihadapi, semisalnya mengenai konsep dari objek wisata yang tepat untuk dikembangkan di Desa Situ Ilir.

Untuk perlu adanya masukan ideasi maupun konsepe dari objek wisata yang cocok untuk dikembangkan di Desa Situ Ilir sesuai dengan konidisi dan potensi yang ada.

#### 1. Kegiatan Pengumpulan Data

Sebagai langkah pertama untuk menyiapkan bentuk perubahan di masyarakat, hal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan informasi secara kompresehnsif mengebai masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, Kami mengumpulkan informasi melalui bebrbagai Teknik pengumpulan data, yaitu Survey, Observasi, dan Wawancara.

- a) Survey. Survey pertama dilakukan sebagai tahap penjajakan, dimana kami melakukan silaturahmi sekaligus audiensi kepada Kepala Desa Situ Ilir. Pada survey pertama kami bermaksud memperkenalkan indentitas sekaligus maksud kedatangan para mahasiswa yang bermaksud untuk melaksanakan KKN di Desa Situ Ilir. Setelah tahap penjajakan, Bapak Kepala Desa mengarahkan sekertaris Desa untuk mengenalkan informasi umum mengenai profil Desa Situ Ilir. Survey selanjutnya dilaksanakan untuk mengenal potensi Desa, dimana Desa Situ Ilir memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Selain potensi pertanian, Kami menemukan potensi Pariwisata dimana di desa Situ Ilir terdapat tempat wisata yang cukup terkenal yaitu Taman Air Handeuleum. Kegiatan Survey dilakukan beberapa kali untuk mengenal asset dan potensi Desa.
- b) Observasi. Setelah mendapat informasi dari kegiatan survei, selanjutnya kami melakukan kegiatan observasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam dan mencari kendala yang dihadapi oleh masyarakat bebrasis asset dan potensi yang ada. Sebelum melaksanakan observasi, kami memetakan berbagai potensi dan asset desa ke berbagai kelompok bidang. Dari hasil pemetaan tersebut terdapat 3 bidang yang menjadi fokus pemberdayaan, antara lain: Ekonomi, Pertanian, dan Pariwisata. Kegiatan observasi berfokus kepada 3 bidang utama yang nantinya akan dicanangkan sebagai tema KKN yang diangkat.

- c) Wawancara. Wawancara dilakukan kepada pelaku masyarakat desa Situ Ilir sebagai sasaran utama program intervensi sosial. Wawancara kami lakukan selain kepada perangkat Desa (Kepala Desa dan Sekertaris Desa), kami juga melakukan wawancara kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan bidang sasaran. Diantaranya wawancara yang dilakukan Bapak Heri sebagai Ketua Paguyuban Desa Situ Ilir, Kepala KWT (Kelompok Wanita Tani), Bapak Ketua RW, tokoh maysrakat, serta perwakilan masyarakat setempat yang aktivitasnya terlibat dalam bidang sasaran pemberdayaan.
- d) *Focus Group Discussion* (FGD). Metode FGD dilakukan untuk mengumpulkan informasi sasaran intervensi sosial sebagai acuan untuk membuat program dan solusi yang tepat sasaran. Dalam hal ini, kami melakukan kegiatan FGD kepada pelaku UMKM untuk menanyakan kendala serta hambatan yang dihadapi terkait kegiatan pemasaran produk.

## 2. Kegiatan Assesmen

Setelah mengumpulkan berbagai informasi dan mendapatkan gambaran secara komprehensif mengenai kondisi dan situasi Desa Situ Ilir sebagai tempat pelaksanaan program pengabdian masyarakat, selanjutnya yaitu kami melakukan kegiatan assesmen. Kegiatan assesmen ini dilakukan untuk menemukan gap-gap yang ada antara harapan dan kenyataan kemudian memilih gap yang paling prioritas dan dapat ditangani oleh kelompok (sesuai SDM yang dimiliki kelompok, seperti latar belakang keilmuan, keterampilan yang dimiliki) sehingga program KKN disesuaikan dengan kebutuhan dan resources yang ada. Kemudian kegiatan assesmen ini dilakukan untuk dapat merumuskan jenis kegiatan pemberdayaan maupun pelayanan masyarakat yang tepat dan efisien mengingat keterbatasan waktu program KKN, yang berlangsung hanya 30 hari.

## 3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan terlaksanannya program menjadi suatu acuan yang penting untuk mengukur tingkat keberhasilan dan

ketercapaian target suatu program, Oleh karena itu, indikator keberhasilan disusun berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

Tabel 2.2 Indikator Keberhasilan Program

No	Fokus Permasalahan	Program Kegiatan	Indikator Capaian
1	Bidang Agrobisnis	Pelatihan pengembangan produk Usaha Tani Dan Pelatihan <i>digital marketing</i> UMKM (Pengembangan Product Tani: Singkong, Ubi, dan Jagung)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap strategi pemasaran produk melalui sistem online</li> <li>• Terbentuk website yang dapat menampilkan produk usaha tani</li> <li>• Peningkatan pendapatan usaha melalui hasil produk tani</li> </ul>
2	Bidang Keagamaan	Penyuluhan Prosedur Pernikahan secara hukum, negara, dan agama	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap persiapan prosedur pernikahan sesuai ketentuan yang berlaku serta hal-hal yang harus diperhatikan sebelum mengambil keputusan menikah
		Penyaluran donasi Al-qur'an dan buku agama	Peningkatan fasilitas belajar Al-Qur'an di TPA
4	Bidang	Pemberdayaan Guru	Meningkatkan

	Pendidikan	berupa Workshop Pelatihan Metode Mengajar <i>Active Learning</i>	kemampuan mengajar guru melalui metode pembelajaran aktif
5	Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan	Pengadaan Plang Jalan Kampung	Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana masyarakat Desa Situ Ilir
		Edukasi Pemilahan sampah serta Optimalisasi peranan Bank Sampah Desa yang sudah ada	Peningkatan kemampuan warga terhadap pengolahan sampah dan memaksimalkan potensi ekonomi dari daur ulang sampah serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan
		Sosialisasi Pembuatan ecoenzim dengan memanfaatkan limbah organik	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah organik untuk produk pembersih rumah tangga
6	Bidang Kesehatan	Sosialisasi PHBS dan Prokes 6 M	Peningkatan kesadaran masyarakat akan hidup bersih dan sehat serta menerapkan prokers 6M
7	Bidang Pariwisata	Penyampaian ide dan konsep proyek Desa Wisata Situ Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersampainya model dan rancangan konsep</li> </ul>

			<p>Desa Wisata Situ Iir kepada Kepala Desa</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan progres rencana pembuatan Desa Wisata Situ Iir</li></ul>
--	--	--	---

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN-DR

Bogor adalah sebuah kota yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak 59 km di sebelah selatan Jakarta, dan merupakan enklave Kabupaten Bogor. Pada pertengahan tahun 2022, jumlah penduduk kota Bogor sebanyak 1.099.422 jiwa, dengan kepadatan 9.278 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>12</sup>

Sejarah Bogor mencakup berbagai penguasa yang mengarah pada perkembangan kota Bogor yang berpenduduk pada Indonesia. Kota Bogor pernah menjadi kota kerajaan Sunda dan dikenal sebagai Pakuan Pajajaran. Ketika Belanda mengambil alih, kota ini termasuk dalam divisi administrasi yang dikenal sebagai *buitenzorg* pada zaman Hindia Belanda. Setelah kemerdekaan kota ini menjadi bagian dari Kabupaten Bogor. Sejarahnya tercermin dalam arsitektur yang mencakup bangunan dari periode kolonial, modern, pasca-modern, dan kontemporer. *Buitenzorg* terhubung ke Jakarta dengan kereta api pada tahun 1872. Kota ini adalah ibu kota asisten residen. Pada tahun 1894, bangunan utama termasuk Katedral Bogor, Masjid Misi Bupati, Barak, Penjara di bangun pada tahun 1848 Pemandian, Kebun Raya Bogor di tata pada tahun 1817 oleh van de Capellen dan Istana Negara Gubernur Jendral Bogor adalah rumah bagi Institut Pertanian Bogor.

Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak potensi pariwisata, karena letak geografisnya yang dikelilingi oleh perbukitan dan pengunungan sehingga panorama alam yang disuguhkan sangat memikat perhatian siapa saja, baik masyarakatnya sendiri maupun masyarakat di luar Bogor.<sup>13</sup>

Desa ini memiliki sejumlah destinasi wisata yang patut dikunjungi, seperti wisata alam air terjun, selain memiliki berbagai pesona alam lainnya seperti Agro wisata, seni budaya lokal, aneka jenis makanan khas (kuliner), hand made (kerajinan tangan/handycraft) untuk dijadikan buah tangan (oleh-oleh).

---

<sup>12</sup> Visualisasi Data Kependudukan- Kementerian Dalam Negeri

<sup>13</sup> The Encyclopaedia Britannica: A Dictionary of Arts, Sciences and General Literature  
Maxwell Sommerville, 1894



Dengan memiliki potensi ini, merupakan salah satu langkah untuk mencapai visi misi Kabupaten Bogor sebagai kabupaten termaju se-Indonesia dengan membangun sektor ekonomi berbasis pedesaan dimana masyarakat desa menjadi pelaku langsung dari kegiatan ekonomi untuk mendapatkan penghasilan secara mandiri.

Salah satu kegiatan pembangunan ekonomi yang dilakukan di Desa-Desa tersebut, ialah melalui program Desa Wisata (Deswita) yang gencar dilakukan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata (disbudpar) Kabupaten Bogor.

Desa yang menjadi tempat KKN-IR kelompok 038 harmonia terdiri dari desa swasembada. Desa swasembada adalah desa yang paling maju diantara desa swadaya dan desa swakarya. Desa ini tidak lagi terikat dengan adat istiadat, perkehidupan warga desa ini sangat maju, sudah menguasai teknologi dan memiliki berbagai alat untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka karena warga ini memiliki pendidikan tinggi, pekerjaan yang beragam dan pola pikir yang sangat rasional.

Desa Situ Ilir adalah desa yang berkedudukan di Kecamatan Cibungbunglang Kabupaten Bogor, dalam perkembangannya banyak menorehkan sejarah dan keberhasilan dalam bidang pemerintahan, kemasyarakatan maupun pembangunan dari para pemimpinnya. Desa Situ Ilir adalah salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Cibungbunglang, dimana sedang dilaksanakan berbagai pembangunan yang bertaraf internasional, yaitu Kampung Wisata yang berwawasan pendidikan.

Desa Situ Ilir adalah salah satu desa yang ada di wilayah kecamatan cibungbunglang kabupaten bogor dengan letak biografis/titik kordinat 106.654449 LS/LU -6.630199 BT/BB yang dibentuk pada tahun 1955, yang pada waktu itu di jabat oleh Bpk. Dahlan, Desa Situ Ilir memiliki luas Wilayah 304,218 Ha.

#### Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Situ Ilir digunakan secara produktif, hal ini menunjukkan bahwa kawasan desa situ ilir memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah diantaranya:

1. Lahan sawah : 101 Ha
2. Lahan lading : 78 Ha
3. Lahan perkebunan : 30 Ha
4. Lahan lainnya : 95 Ha

Desa Situ Ilir di ambil dari nama (situ) yang menurut sejarah terletak sebelah selatan perbatasan antara Desa Situ Ilir dan Situ Udik, maka diambillah nama di antara ke dua desa yakni Desa Situ Ilir dan Desa Situ Udik. Sebelum adanya dana Desa Situ Ilir mulai membangun dengan gotong royong masyarakat yang sangat antusias sehingga timbulah potensi-potensi yang ada di Desa Situ Ilir salah satunya yaitu potensi di bidang pertanian serta potensi lainnya yang ada di Desa Situ Ilir.

## B. Letak Geografis

Kota Bogor terletak di antara 106.43'30"BT- dan 30'30LS-6'41'00"LS serta mempunyai ketinggian rata-rata minimal 190 meter, maksimal 350 meter dengan jarak dari ibukota kurang lebih 60 km.

Bogor merupakan kota yang memiliki iklim tropis dengan tipe Hutan Hujan Tropis. Kondisi iklim yang ada di Kota Bogor suhu rata-rata tiap bulan 26°C dengan suhu terendah 21,8 C dan suhu tertinggi 30,4 °C.

Kelembaban udara 70%, curah hujan rata-rata setiap tahun yang terjadi di Kota Bogor sangatlah tinggi, yaitu sekitar 3.500-4000 mm dengan curah hujan terbesar pada bulan januari, karenanya Kota Bogor dijuluki sebagai "Kota Hujan"<sup>14</sup>.

---

<sup>14</sup> <https://kotabogor.go.id/index.php/page/detail/9/letak-geografis>

Berikut adalah gambar dari peta Desa Situ Ilir :

Pada Gambar di bawah Desa Situ Ilir terletak pada garis lintas yang berwarna ungu.



Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 038

### C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah dan Komposisi Usia Penduduk

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk	4.386 Jiwa
Jumlah Perempuan	4.147 Jiwa
Jumlah Total	8.983 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	2.178 Kepala Keluarga

Tabel 3.2: Komposisi Usia Penduduk

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan
Usia 0-6 Tahun	348	297
Usia 7-12 Tahun	561	515
Usia 13-18 Tahun	557	530
Usia 19-25 Tahun	692	559
Usia 26-40 Tahun	1.271	1.082

Usia 41-55 Tahun	822	747
Usia 56-65 Tahun	335	248
Usia 65-75 Tahun	123	106
Usia >75 Tahun	67	53
Jumlah Total	4.709	4.084

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencapaian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	78	2	80
Buruh Tani	25	1	26
Pegawai Negeri Sipil	27	19	37
Peternak	0	0	0
Montir	10	0	10
Bidan Swasta	0	1	1
TNI	3	0	3
Guru Swasta	31	20	51
POLRI	2	0	2
Seniman/Artis	0	1	1
Pedagang Keliling	209	5	214
Pembantu Rumah Tangga	0	1	1
Karyawan Perusahaan Swasta	314	59	373
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	0	2
Wiraswasta	1.069	86	1.155
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	0	0	0
Belum Bekerja	1.106	989	2.095
Pelajar	1.039	917	1.956
Ibu Rumah Tangga	7	2.023	2.030
Purnawirawan/Pensiunan	20	1	21
Perangkat Desa	6	1	7

Buruh Harian Lepas	783	17	800
Pemilik Jasa Transportasi dan Perhubungan	1	0	1
Kontraktor	0	0	0
Sopir	39	0	39
Tukang Jahit	5	0	5
Karyawan Honorer	1	0	1
Pemuka Agama	8	3	11
Pengrajin	50	10	60
Apoteker	0	1	1
Penyiar radio	1	0	1
Jumlah Total	4.836	4.147	8.983

### 3. Keadaan Kesehatan

Tabel 3.4: Sarana Kesehatan

Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit/Orang)
Dokter Umum	1
Dokter Bersalin Terlatih	1
Bidan	1
Perawat	1
Praktek Dokter	1

### 4. Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tabel 3.5: Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
Tamat SD/Sederajat	1.718	1.740	3.458
Tamat SMP/Sederajat	1.008	833	1.841
Tamat SMA/Sederajat	918	517	1.435
Tamat D2/Sederajat	29	15	44

Tamat S1/Sederajat	38	24	62
Tamat S2/Sederajat	1	0	1
Tamat S3/Sederajat	1	0	1
Jumlah Total	3.713	3.129	6.842

Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan agama (dalam Persentase)

Agama	Jumlah
Islam	92,78%
Hindu	7,22%
Kristen	0
Katolik	0
Budha	0
Konghucu	0
Kepercayaan Terhadap Tuhan YME/Lainnya	0

#### 5. Keadaan Demografi Desa

Tabel 3.7: Tata Guna Lahan dan Produksi

Tata Guna Lahan	Luas (Ha)
Sawah	3.470.060
Tegal/Ladang	0
Pemukiman	554.150
Pekarangan	50.000

Tabel 3.8: Orbitrasi

Orbitrasi	Jarak (Km)
Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	40
Jarak ke Ibu Kota Kabupaten/Kota	300
Jarak ke Ibu Kota Provinsi	1.100

Tabel 3.9: Batas Wilayah Desa

Wilayah	Desa
Sebelah Utara	Desa Sukamaju
Sebelah Selatan	Desa Situ Udik
Sebelah Barat	Desa Barengkok
Sebelah Timur	Desa Cimayang/Cibatok II

Tabel 3.10: Batas Wilayah Desa

Wilayah	Kecamatan
Sebelah Utara	Kecamatan Rumpin
Sebelah Selatan	Kecamatan Pamijahan
Sebelah Barat	Kecamatan Leuwiliang
Sebelah Timur	Kecamatan Ciampea

## 6. Struktur Aparatur Desa

Tabel 3.11: Data Perangkat Desa

No.	Nama	Perangkat Desa
1	Subhan, S.IP	Kepala Desa
2	Ramsuni	Sekretaris Desa
3	Rendi Andrian, S.Pd	Kasi Pemerintahan
4	Ujang Pirdaos	Kasi Kesejahteraan
5	Siti Maria Ulpah	Kasi Pelayanan
6	Lia Yulianah	Kasi Keuangan
7	M Zulfikri, S.Pd	Kaur Tata Usaha Dan Umum
8	Wawan Dermawan	Staff Kasi Kesejahteraan Umum
9	M Maulana Yusuf	Staff Kasi Pelayanan
10	R Yuda Mandala	Staff Umum
11	Abdul Hakim	Kadus I
12	MARDI	KADUS II
13	M NURDIANSYAH	KADUS III

Tabel 3.12: Struktur Rukun Tetangga dan Rukun Warga

No.	Nama	Perangkat Desa
1	Z Sudaryana	Ketua RW 01
2	Saepul Anwar	Ketua RW 02
3	Heri Sadar	Ketua RW 03
4	Kusmana	Ketua RW 04
5	Iman Sulaeman	Ketua RW 05
6	Nurul Fahmi	Ketua RW 06
7	Baenuri	Ketua RT 01/01
8	Omon	Ketua RT 02/01
9	Ujang Tamimi	Ketua RT 03/01
10	Iing	Ketua RT 01/02
11	Jumanta	Ketua RT 02/02
12	Achmad Suhandi	Ketua RT 03/02
13	Herman Bahtiar	Ketua RT 01/03
14	Abdur Rohim	Ketua RT 02/03
15	Nasrudin	Ketua RT 03/03
16	Isro	Ketua RT 04/03
17	Amirudin	Ketua RT 01/04
18	Samsu	Ketua RT 02/04
19	Anda	Ketua RT 03/04
20	Ujang Zaenal	Ketua RT 04/04
21	Yasir B Saiman	Ketua RT 01/05
22	Andi	Ketua RT 02/05
23	Daud Souwakil	Ketua RT 03/05
24	Agus Saputra	Ketua RT04/05
25	M Nurudin	Ketua RT 01/06
26	Sopian	Ketua RT 02/06
27	Ujang Soleh	Ketua RT 03/06
28	E Zaenal Abidin	Ketua RT 04/06



#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.13: Kantor Desa/Kelurahan

Sarana dan Prasarana	Keterangan
Gedung Kantor	Ada
Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Ada
Wifi	Ada
Ambulance	Ada

Tabel 3.14: Kesehatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Posyandu	12
Rumah Bersalin	0
Jumlah Total	12

Tabel 3.15: Pendidikan

Jenis Gedung	Jumlah (Gedung)
Gedung TK/Sederajat	5
Gedung SD/Sederajat	6
Gedung SMP/Sederajat	2
Gedung SMA/Sederajat	4
Gedung PTN	1
Perpustakaan Desa	1

Tabel 3.16: Peribadatan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	8
Langgar/Surau/Mushola	4
Gereja Kristen Protestan	0
Jumlah Total	12

Tabel 3.17: Transportasi

Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (KM/Unit)	Kondisi Rusak (KM/Unit)	Jumlah (KM/Unit)
Jalan Desa/Kelurahan	1	0,8	1,8
Jalan Desa/Kelurahan (Aspal)	1	1	2
Jalan Antar Desa/Kelurahan/ Kecamatan	1	0,5	1,5
Jalan Kabupaten yang Melewati Desa/Kelurahan	3	0	3

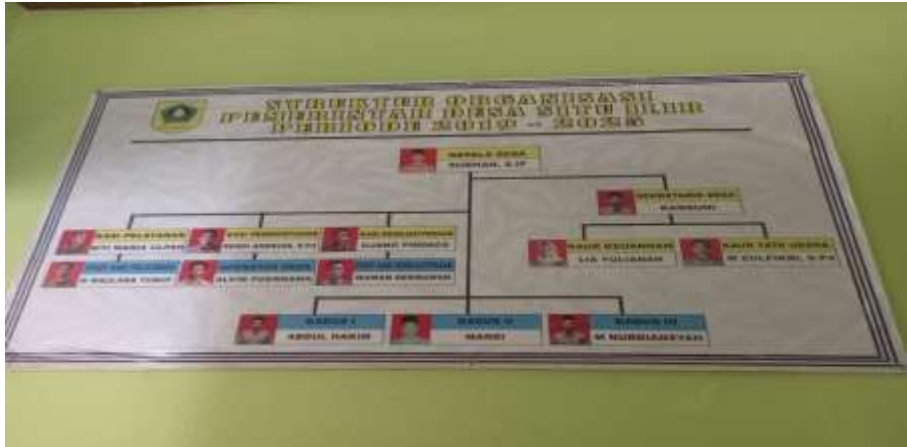
Tabel 3.18: Olahraga

Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan Bulu Tangkis	1
Lapangan Sepak Bola	3

Tabel 3.19: Kelembagaan

Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
Rukun Warga	6
Rukun Tetangga	22

## Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.2: Struktur Organisasi Pemerintah Desa situ Ilir Periode 2019-2025

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.3: Struktur Organisasi RT dan RW Desa Situ Ilir Periode 2020-2025

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.4: Masjid Nurul Falah Desa Situ Ilir  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



Gambar 3.5: Musholla Desa Situ Ilir  
*Sumber. Google.co.id*



Gambar 3.6: Lapangan Bulu Tangkis Desa Situ Ilir  
*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.7: Lapangan Bulu Tangkis Desa Situ Ilir  
*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.8: SDN 01 Desa Situ Ilir  
*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.9: SDN 01 Desa Situ Ilir  
*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.10: SDN 02 Desa Situ Ilir  
*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.11: MTS Al Aulia Desa Situ Ilir  
*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.12: SMA Al Aulia Desa Situ Ilir

*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.13: SMK Cahaya Desa Situ Ilir

*Sumber: Google.co.id*





Gambar 3.14: STAI Al Aulia Desa Situ Ilir

*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.15: STAI Al Aulia Desa Situ Ilir

*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.16: Kantor Kepala Desa Situ Ilir

*Sumber: Google.co.id*



Gambar 3.17: Kantor Kepala Desa Situ Ilir

*Sumber: Google.co.id*

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PEEMBERDAYAAN DAN PELAYANAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) membagi konsep aset atas dua bagian, yaitu aset yang berwujud, terlihat dan berbentuk fisik. Aset yang kedua adalah aset yang abstrak dan tidak berbentuk. Desa Situ Ilir sebagai desa yang kaya akan sektor pertanian yang berpotensi pada ekonomi agrobisnis dan bermanfaat dikembangkan dan dikelola untuk kemajuan desa. Selain itu juga memiliki beberapa aset yang dapat mendukung pemberdayaan. Aset-aset tersebut antara lain aset fisik, aset manusia, aset alam, dan aset sosial. Aset fisik berbentuk fasilitas atau sebuah bangunan yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan.

Contoh aset dari fasilitas ialah Aula balai desa dijadikan sebagai tempat seminar, rapat dan pelatihan. Lalu aset manusia yang mendukung pemberdayaan ini adalah Kepala Desa beserta Ketua RT/RW. Identifikasi aset berikutnya yaitu aset alam berupa lahan pertanian dan pekebunan singkong, ubi, dan jagung yang dapat diolah kemudian dijadikan bisnis UMKM, lalu aset alam lainnya yaitu lahan kosong luas yang dapat dioptimalisasikan sebagai desa wisata yang terhubung kepada bidang pertanian.

Kemudian ada juga aset sosial yang tersedia yaitu sifat gotong royong, jaringan sosial yang dilakukan dengan berbagai pihak, dan hubungan sosial lainnya. Asset sosial tersebut digunakan untuk melakukan sesuatu dengan partisipasi yang penuh. Selain bentuk dari sifat tersebut, di Desa Situ Ilir membentuk kepanitiaan atau kepengurusan desa untuk beberapa kegiatan.

Masyarakat Desa Situ Ilir ikut aktif dalam menunjang potensi desa agrobisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakatnya sudah memiliki usaha dan keterampilan masing-masing disetiap rumahnya, dari berbagai usaha dan keterampilan dari masyarakat ini tentu akan dapat memajukan Desa Situ Ilir. Kelompok Wanita Tani, para pelaku UMKM, dan Ibu-ibu PKK merupakan aset yang patut didukung dan dipertahankan untuk kemajuan Desa Situ Ilir.

Berdasarkan pada hasil identifikasi inventaris aset melalui pendekatan ABCD, maka kegiatan yang dilaksanakan di Desa Situ Ilir yaitu pelatihan branding UMKM dan konsepsi desa wisata di Desa Situ Ilir. Setelah melakukan pelatihan branding UMKM, pelaku

UMKM juga akan didampingi proses dalam penggunaan serta bagaimana menyelesaikan pendaftaran di situs pemasaran online. Sedangkan untuk konsepsi desa wisata mahasiswa memberikan konsep yang telah dirancang untuk desa wisata, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh pihak Desa Situ Ilir.

Tabel 4.1: Matrik SWOT Peringatan Tahun Baru Islam

1. Bidang Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat yang antusias dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>2. obor-obor yang ada dipersiapkan oleh masyarakat sehingga kegiatan berjalan dengan meriah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat yang kurang koordinasi di setiap RW/RT</li> <li>2. Tidak semua masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan</li> <li>3. tidak semua warga memiliki obor selama kegiatan</li> </ol>
	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat berkolaborasi dengan masyarakat untuk mensukseskan pawai obor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi disetiap RT/RW yang sulit dikomunikasikan</li> <li>2. tidak ada susunan panitia dalam kegiatan</li> </ol>

Tabel 4.2: Matrik SWOT Yasinan

2. Bidang Kegiatan Yasinan		
internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semangat ibu-ibu untuk melaksanakan kegiatan</li> <li>2. Tempat yang memadai untuk terlaksananya kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak semua masyarakat antusias mengikuti kegiatan</li> <li>2. Tidak tersedianya sound system untuk kegiatan</li> </ol>
eksternal	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan</li> </ol>

Tabel 4.3: Matrik SWOT Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara dan Agama

3. Bidang Kegiatan Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara, dan Agama		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat yang memadai untuk melaksanakan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya audien dari remaja</li> <li>2. Kurangnya perwakilan</li> </ol>

3. Bidang Kegiatan Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara, dan Agama		
Eksternal	2. Dukungan dari Kelurahan yang baik terhadap kegiatan	dari setiap RT/RW
	OPPORTUNITIES (O)	THREADTS (T)
	1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan	1. Kurangnya minat dari remaja untuk kegiatan

Tabel 4.4: Matrik SWOT Pelatihan Pengembangan Produk Usaha Tani dan Pelatihan Digital Marketing UMKM

4. Bidang Kegiatan Pelatihan Pengembangan Produk Usaha Tani dan Pelatihan Digital Marketing UMKM		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Antusias dari pihak masyarakat untuk kegiatan	1. Kegiatan yang hanya dihadiri sebagian pihak masyarakat
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	THREADTS (T)
	1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan	1. Kualitas brand yang belum mendukung

Tabel 4.5: Matrik SWOT Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara dan Agama

5. Bidang Kegiatan Penyaluran Donasi Al-Qur'an		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Antusias masyarakat dalam penerimaan Al-Qur'an	1. Kurangnya Al-Qur'an
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan	1. Pemanfaatan Al-Qur'an yang kurang optimal

Tabel 4.6: Matrik SWOT Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara dan Agama

6. Bidang Kegiatan Pelayanan Pendidikan Mengajar SD dan MI		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan daya kreasi, inovasi, nalar, dan eksperimen hal baru 2. Motivasi guru untuk memajukan sekolah dan bakat siswanya	1. Belum banyak ruang kelas 2. Halaman sekolah yang tidak memadai 3. Bangunan sekolah yang kurang layak 4. Pembagian waktu dalam

6. Bidang Kegiatan Pelayanan Pendidikan Mengajar SD dan MI		
Eksternal		<p>penggunaan kelas</p> <p>5. Fasilitas untuk pembelajaran TIK belum memadai</p>
	OPPORTUNITIES (O)	THREADTS (T)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan</li> <li>2. Akses menuju sekolah yang mudah dijangkau</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembaga pendidikan lain yang berdekatan satu sama lain</li> </ol>

Tabel 4.7: Matrik SWOT Pemberdayaan Guru Berupa *Workshop* Pelatihan Metode Mengajar *Active Learning*

7. Bidang Kegiatan Pemberdayaan Guru Berupa <i>Workshop</i> Pelatihan Metode Mengajar <i>Active Learning</i>		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat guru untuk mengikuti workshop guna meningkatkan keahlian dalam mengajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya interaksi dengan guru</li> <li>2. Kesadaran pengajar tentang pentingnya peningkatan</li> </ol>



7. Bidang Kegiatan Pemberdayaan Guru Berupa <i>Workshop</i> Pelatihan Metode Mengajar <i>Active Learning</i>		
Eksternal		potensi dalam mengajar belum merata
	OPPORTUNITIES (O)	THREADTS (T)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan</li> <li>2. Pengembangan wawasan dan pengetahuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya dukungan dari dinas pemerintah untuk pelatihan</li> <li>2. Kesibukan pengajar akan kegiatan sekolah</li> </ol>

Tabel 4.8: Matrik SWOT Edukasi Pemilahan Sampah serta Optialisasi Peranan Bank Sampah

8. Bidang Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah serta Optialisasi Peranan Bank Sampah		
Internal	STRENGHTS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah</li> <li>2. Mengurangi timbunan sampah di masyarakat</li> <li>3. Pengelolaan sampah berbasis sentral</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. masyarakat yang kurang paham dalam pengelolaan sampah</li> <li>2. ketergantungan masyarakat kepada</li> </ol>

8. Bidang Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah serta Optialisasi Peranan Bank Sampah		
Eksternal		<p>pengurus sampah</p> <p>3. rendahnya harga sampah yang dikumpulkan</p>
	OPPORTUNITIES (O)	THREADTS (T)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan</li> <li>2. Mengurangi sampah di TPA</li> <li>3. Meningkatkan pendapat daerah</li> <li>4. Mengurangi pembiayaan pengelolaan sampah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya minat masyarakat dalam pengelolaan sampah</li> <li>2. Kurang fasilitas pengelolaan sampah</li> </ol>

Tabel 4.9: Matrik SWOT HUT RI

9. Bidang Kegiatan Peringatan HUT RI		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias masyarakat dalam kegiatan HUT RI</li> <li>2. Kekompakan antar warga serta pemuda dan pemudi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana dalam kegiatan</li> </ol>

9. Bidang Kegiatan Peringatan HUT RI		
Eksternal		2. Kurangnya komunikasi antar warga dan mahasiswa
	OPPORTUNITIES (O)	THREADTS (T)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat ikut dalam terhadap kegiatan HUT RI dengan masyarakat setempat</li> <li>2. Menghidupkan budaya serta rasa nasionalisme kepada masyarakat</li> <li>3. Menciptakan kebersamaan masyarakat setempat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya ketertiban masyarakat dalam kegiatan HUT RI</li> <li>2. Pengaruh sosial media yang rentan digunakan dalam kegiatan HUT RI</li> <li>3. Hilangnya perlombaan tradisional</li> </ol>

Tabel 4.10: Matrik SWOT HUT RI

10. Bidang Kegiatan Simbolisasi Perbatasan Desa		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias masyarakat terhadap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat banyak persimpangan</li> </ol>

10. Bidang Kegiatan Simbolisasi Perbatasan Desa		
Eksternal		2. Banyak batasan dengan desa lain
	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan	1. Dibuangnya petunjuk desa

Tabel 4.11: Matrik SWOT HUT RI

11. Bidang Kegiatan Sosialisai PHBS dan BIAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posko kesehatan yang mudah diakses masyarakat</li> <li>2. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya ketertiban warga dalam proses kegiatan PHBS</li> <li>2. Kurangnya saluran pembuangan air</li> <li>3. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan</li> </ol>

11. Bidang Kegiatan Sosialisai PHBS dan BIAN		
	OPPORTUNITIES (O)	THREADTS (T)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan</li> <li>2. Masyarakat mendapatkan pemahaman mengenai kesehatan dan kebersihan lingkungan</li> </ol>

Tabel 4.12: Matrik SWOT Eco-enzim

12. Bidang Kegiatan Eco-enzim		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias masyarakat terhadap kegiatan</li> <li>2. Banyaknya bahan yang bisa diolah untuk dijadikan bahan Eco-enzim</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketekunan dalam pengelolaan yang kurang</li> <li>2. Lamanya proses pengolahan</li> </ol>
	OPPORTUNITIES (O)	THREADTS (T)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan akan bahan pupuk dan pembersih peralatan rumah tangga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersaing dengan produk instan</li> </ol>

12. Bidang Kegiatan Eco-enzim		
Eksternal	2. Murah dan aman digunakan	2. Kurang diminati karena produk yang bersifat bahan basah

### B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan dan pada Masyarakat

Ada 8 (delapan) kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 038 Harmonia. Masing-masing kegiatan diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Peningkatan sadar menjaga lingkungan dengan pengelolaan sampah yang tepat pada masyarakat
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Edukasi Pemilahan Sampah serta Optimalisasi Peranan Bank Sampah Desa Situ Ilir
Tempat, Tanggal	Aula Pertemuan Desa Situ Ilir, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Fakhtur Dwi Ardiansyah, Muhammad Farhan, dan Bagus Putra Para Yuda  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga lingkungan dengan pengelolaan sampah yang tepat.

Sasaran	Masyarakat RW 03 desa Situ Ilir
Target	30 peserta
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah serta Optimalisasi Peranan Bank Sampah Desa Situ Ilir merupakan kegiatan yang dikemas dalam bentuk seminar. Dalam kegiatan ini, kami menghadirkan ibu Tri Sugiarti selaku pendiri bank sampah dan penghasil produk daur ulang kertas sebagai pemateri. Pemateri mengisi materi dengan metode diskusi dan bersama dengan peserta diskusi. Kemudian, diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana peserta dapat bertanya mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya.</p> <p>Isi yang disampaikan dari kegiatan seminar ini adalah mengenai edukasi terkait sampah, pemilihan sampah organik dan anorganik, dan cara bagaimana mengolah sampah menjadi rupiah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan pengelolaan sampah yang baik serta meningkatkan kreativitas dan inovatifitas agar sampah bisa menjadi nilai rupiah.</p>
Hasil Kegiatan	Masyarakat desa Situ Ilir mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga lingkungan dengan pengelolaan sampah yang tepat.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1: Seminar Pengembangan dan Pemasaran Produk  
UMKM



Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah

Bidang	Ekonomi
Program	Pengembangan dan Pemasaran Produk UMKM
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pelatihan Pengembangan dan Pemasaran Produk UMKM Melalui Sistem <i>Branding, Promotion &amp; Online Shop</i>
Tempat, Tanggal	Aula Pertemuan Desa Situ Ilir, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	M. Rizky Ramadhani, Lila Mustainah, Andini Kidna Raharja  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi peningkatan produktifitas pelaku UMKM dengan menggunakan sistem Branding, Promotion serta Online Shop guna mengembangkan produk usaha yang dikelola agar dapat menjangkau area pangsa pasar yang luas.
Sasaran	Pelaku Usaha UMKM
Target	15 peserta
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pelatihan Pengembangan dan Pemasaran Produk UMKM Melalui Sistem <i>Branding, Promotion &amp; Online Shop</i> merupakan suatu kegiatan Program Pelatihan Masyarakat Pelaku UMKM yang diinisiasi oleh kelompok KKN 038. Kegiatan pelatihan dan pengembangan UMKM ini dikemas dalam bentuk pemaparan dari pemateri, dimana pemateri memberikan materi dan peserta (audiens) menyimak pemaparan materi. Kemudian, diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana pelaku UMKM dapat bertanya mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya.</p>	

<p>Kegiatan ini diisi langsung oleh pak Muhammad Fanshoby, M.Sos selaku dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta pengusaha muda. Materi yang disampaikan berupa pengenalan konsep <i>branding</i>, metode <i>branding</i>, ragam <i>promotions</i> dalam bisnis, serta penerapan sistem <i>online shop</i>.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi peningkatan produktifitas pelaku UMKM dengan menggunakan sistem Branding, Promotion serta Online Shop guna mengembangkan produk usaha yang dikelola agar dapat menjangkau area pangsa pasar yang luas.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program berlanjut</p>

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.2: Edukasi Pemilahan Sampah

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Penerapan Implikasi langsung

Bidang	Ekonomi
Program	Pelatihan Penerapan Implikasi Langsung Digital Marketing terhadap UMKM
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan Pembuatan <i>Eco Enzyme</i> dengan memanfaatkan Limbah Organik
Tempat, Tanggal	Rumah pemilik UMKM keripik, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Minggu

Tim Pelaksana	M. Rizki Ramdhani Putra, Lila Mustainah, Andini Kidna Raharja
Tujuan	Membantu pemilik usaha dalam mendaftarkan serta mengelola marketplaceny sendiri sehingga produk dari UMKM dapat dijangkau lebih luas.
Sasaran	Pemilik UMKM di Desa Situ Ilir
Target	2 Pemilik UMKM
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari webinar Pelatihan Pengembangan dan Pemasaran Produk UMKM Melalui Sistem <i>Branding, Promotion &amp; Online Shop</i> . Di Desa Situ Ilir memiliki ragam UMKM yang sayangnya belum dapat dikembangkan secara maksimal. Banyak dari mereka yang masih menggunakan kemasan biasa dan belum mengenal <i>branding</i> . Dengan diadakannya semir mengenai Pelatihan Pengembangan dan Pemasaran Produk UMKM Melalui Sistem <i>Branding, Promotion &amp; Online Shop</i> mampu membangkitkan semangat belajar mereka dalam memasarkan produk. Untuk membantu berhasilnya membuat <i>Branding, Promotion &amp; Online Shop</i> ., kami membantu dalam membuat logo, desain kemasan, serta membuat online shop. Selain itu, kami mengajarkan bagaimana caranya mengelola online shop dengan baik.
Hasil Kegiatan	Pemilik usaha terbantu dalam mendaftarkan serta mengelola marketplaceny sendiri sehingga produk dari UMKM dapat dijangkau lebih luas.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.3: Pelatihan Penerapan Implikasi Langsung Digital Marketing terhadap UMKM

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Penerapan Implikasi langsung

Bidang	Keagamaan
Program	Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara, dan Agama
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara, dan Agama
Tempat, Tanggal	Aula Pertemuan Desa Situ Ilir, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Ali Nurdin dan Aziz Daka Syamidzar  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pernikahan secara hukum, negara, dan agama
Sasaran	Warga desa Situ Ilir
Target	30 peserta
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara, dan Agama merupakan program yang diusung oleh kami bertujuan untuk menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat terkait pernikahan yang baik dimata hukum, negara dan agama. Maraknya kasus pernikahan dini serta perceraian melatar belakanginya diadakannya seminar ini. Selain itu, masih banyak orang-orang yang belum mengetahui esensi dari pernikahan itu sendiri sehingga diperlukannya kesadaran masyarakat untuk jangan mempermainkan pernikahan. Penyuluhan ini diisi langsung oleh kepala KUA (Kantor Urusan Agama) kecamatan Cibungbulang, yaitu bapak H. Sohudin, S.Ag.

Hasil Kegiatan	Warga desa mendapatkan wawasan serta pengetahuan mengenai prosedur pernikahan secara hukum, negara, dan agama
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.5: Penyuluhan Prosedur Pernikahan Secara Hukum, Negara, dan Agama

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Penerapan Implikasi langsung

Bidang	Lingkungan
Program	Pengajaran pembuatan <i>Eco Enzyme</i>
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan Pembuatan <i>Eco Enzyme</i> dengan memanfaatkan Limbah Organik
Tempat, Tanggal	Pendopo posko KKN Harmonia 038, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Aziz Daka Syamaidzar dan Neng Riska Nurlisna  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Memberikan wawasan, pengetahuan serta tata cara membuat <i>Eco Enzyme</i>
Sasaran	Kelompok Wanita Tani, Anggota keluarga besar kampung babakan Situ Ilir
Target	20 peserta
Deskripsi Kegiatan	



Kegiatan Sosialisasi dan Pembuatan *Eco Enzyme* dengan memanfaatkan Limbah Organik merupakan kegiatan untuk memperkenalkan larutan *Eco Enzyme*, manfaatnya, dan cara membuatnya kepada masyarakat. Kegiatan ini diisi langsung oleh Aziz Daka Syamidzar dan Neng Riska Nurlisna selaku penanggung jawab program. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu serta meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah organik.

Kegiatan Sosialisasi ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi, dimana nantinya pemateri memberikan materi, mencontohkan cara membuat *eco enzyme*, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Pada pelaksanaannya, peserta sosialisasi membawa alat dan bahan dari rumah masing-masing. Hal ini sudah diberitahukan terlebih dahulu agar kita bisa bersama-sama praktik membuat larutan *Eco Enzyme*. Limbah Organik yang kami gunakan sebagai bahan dasar pembuatan *Eco Enzyme* berupa kulit buah nanas dan kulit buah jeruk. Hal ini dengan mempertimbangkan jumlah sampah kulit buah yang banyak serta bau yang akan dihasilkan. Limbah organik yang digunakan akan mempengaruhi bau *Eco Enzyme* yang dihasilkan. Limbah organik yang berasal dari kulit buah akan menghasilkan bau yang harum. Bahan tambahan yang diperlukan selain kulit buah adalah gula merah beserta air. Nantinya semua bahan dicampur dan disimpan dalam wadah kedap udara agar proses fermentasi berlangsung. Dalam proses fermentasinya, larutan *Eco Enzyme* membutuhkan waktu 3 bulan sehingga diperlukan pemantauan untuk memastikan keberhasilan *Eco Enzyme*.

Hasil Kegiatan	Peserta mendapatkan wawasan, pengetahuan serta tata cara membuat <i>Eco Enzyme</i>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.6: Sosialisasi dan Pembuatan *Eco-Enzyme*

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan pembelajaran *active learning*

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan pembelajaran <i>active learning</i>
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Training of Teaching: Metode Pembelajaran Active bagi Guru-guru di Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang Kab. Bogor
Tempat, Tanggal	Aula Pertemuan Desa Situ Ilir, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 jam
Tim Pelaksana	Rahma Adilla Daeng Pratty dan Neng Riska Nurlisna  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Memberikan wawasan, pengetahuan serta pelatihan mengenai metode <i>active learning</i> bagi guru-guru Se-Kecamatan Cibungbulang
Sasaran	Guru
Target	40 Peserta
Deskripsi Kegiatan	

Training of Teaching: Metode Pembelajaran Active bagi Guru-guru di Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang Kab. Bogor merupakan kegiatan pelatihan guru yang dikemas dalam bentuk pemaparan dari pemateri, dimana pemateri memberikan materi dan peserta menyimak pemaparan materi. Guru bersama pemateri mempraktikkan metode active learning. Kemudian, diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana peserta dapat bertanya mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Pada kegiatan ini kami mengundang pak Tanenji, S.A., MA Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta serta *Training Center Of Teaching Learning Development (CLTD)* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menjadi pemateri. Hal yang disampaikan dalam pelatihan guru ini berupa menjadi guru pembelajar di abad ke-21, macam-macam metode *active learning*, dan implementasi pembelajaran *active learning*. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta dapat menjadi guru yang inspiratif melalui kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif.

Hasil Kegiatan	Peserta mendapatkan wawasan, pengetahuan serta pelatihan mengenai metode active learning bagi guru-guru Se-Kecamatan Cibungbulang.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.7: Pelatihan pembelajaran *active learning*

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyusunan Konsep Wisata Desa Situ Ilir

Bidang	Pariwisata
Program	Penyusunan Konsep Wisata Desa Situ Ilir
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pembuatan dan penyusunan gagasan konsep wisata Situ Ilir
Tempat, Tanggal	Kantor desa Situ Ilir, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Lila Mustainah, Rafi Fadillah Rachmat  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Membuatkan konsep wisata desa situ ilir
Sasaran	Konsep wisata
Target	1 buah Konsep Wisata
Deskripsi Kegiatan	<p>Konsep wisata desa situ ilir merupakan kegiatan dimana kita membuat sebuah konsep wisata dan dituangkan di <i>power point</i>. Di desa Situ Ilir terdapat lahan yang berpotensi digunakan sebagai wisata alam, sehingga banyak wisatawan yang akan mengunjungi wisata ini dan akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, dengan adanya tempat wisata maka sekaligus berfungsi untuk mengenalkan desa Situ Ilir kepada wisatawan, melestarikan serta menjaga alam, dan memajukan kebudayaan.</p> <p>Kegiatan membuat konsep wisata diperlukan survey langsung menuju lahan yang akan digunakan sebagai tempat wisata. Kami meninjau langsung lahan tersebut sehingga kami tahu apa saja yang akan membuat lahan ini menarik untuk dikunjungi wisatawan. Selain itu, kami mewawancarai warga setempat mengenai lahan tersebut, kelebihan-kelebihan yang ada, serta kekurangan-kekurangannya sehingga kami tahu gambaran konsep yang akan kami buat.</p>

<p>Dalam pembuatan konsep, kami berkoordinasi langsung dengan sekretaris desa. Hal ini bertujuan agar tidak adanya salah paham dalam pembuatan konsep dan memudahkan kami dalam pembuatan konsep wisata.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kelompok KKN berhasil membuatkan 1 buah konsep wisata yang dikemas dalam powerpoint</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.8: Konsep Wisata



### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan pada Masyarakat

Ada 9 (sembilan) kegiatan pelayanan pada masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 038 Harmonia. Masing-masing kegiatan diuraikan dalam tabel berikut;

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan Tahun Baru Islam
Nama Kegiatan	Pawai Obor Menyambut Tahun Baru Islam 1444H
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Desa Situ Ilir RW. 03, Jumat, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Annisa Rosman, Septi Nur Sholihatun, dan Salsa Billa Firdaus  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Meningkatkan Nilai Religius serta kerukunan Masyarakat Desa Situ Ilir
Sasaran	Masyarakat Umum Desa Situ Ilir RW. 03
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan Pawai Obor keliling desa bersama masyarakat umum Desa Situ Ilir RW. 03. Kegiatan tersebut dilakukan pada Jum'at malam, 29 Juli 2022 dengan start jalan dan finish di RW. 03. Masing-masing warga membawa obor dan berjalan dengan diiringi musik rebbana dan lantunan sholawat sebagai wujud syukur masyarakat dan mahasiswa karena masih diberi kesempatan untuk menyambut Tahun Baru Islam di Tahun ini. Kegiatan ini bertujuan untuk

	<p>menanamkan nilai religius kepada masyarakat Desa Situ Ilir, khususnya warga RW. 03.</p> <p>Selain itu kegiatan Pawai Obor ini juga dianggap oleh masyarakat desa sebagai ajang untuk mempererat tali silaturahmi. Kegiatan tersebut berlangsung dengan sangat meriah, karena rasa antusiasme masyarakat yang sangat tinggi dalam melaksanakan acara tersebut. Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu saja, anak-anak kecil hingga remaja pun turut ikut serta memeriahkan Kegiatan ini. Acara ini berakhir pada pukul 22.00 WIB.</p>
Hasil Kegiatan	Peserta berhasil meningkatkan Nilai Religius serta kerukunan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.9: Pawai obor

Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyaluran Donasi Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Donasi Al-Qur'an
Nama Kegiatan	Penyaluran Donasi Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Rumah Ibu Ening, Jumat, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 menit
Tim Pelaksana	Ali Nurdin dan Rahma Adila
Tujuan	Meningkatkan sarana keagamaan Masyarakat Desa Situ Ilir
Sasaran	Tokoh agama yang mengelola kegiatan keagamaan (TPQ) dan Majelis (Ta'lim)
Target	20 buah
Deskripsi Kegiatan	Penyaluran Donasi al-Qur'an ini dilaksanakan pada Jumat, 12 Agustus 2022 di Rumah Ibu Ening. Penyaluran Donasi Al-Qur'an ini ditujukan kepada Tokoh Masyarakat agar dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an (TPA) yang ada di Desa Situ Ilir. Adanya Program Penyaluran Donasi Al-Qur'an ini adalah untuk memfasilitasi para donatur untuk menyalurkan donasinya dalam bentuk mushaf Al-Qur'an.
Hasil Kegiatan	20 buah Al-Qur'an telah kami donasikan sebagai bentuk untuk meningkatkan sarana keagamaan masyarakat desa Situ Ilir.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.10: Penyaluran Donasi Al-Qur'an

Table 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Yasinan dan Tahlilan

Bidang	Keagamaan
Program	Yasinan dan Tahlilan
Nama Kegiatan	Melaksanakan kegiatan Yasinan dan Tahlilan Sepekan Sekali bersama Ibu-Ibu Sekitar Posko dan Masyarakat
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Posko KKN 38, Setiap Hari Kamis (mulai pekan ke 1 - pekan ke 4)
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Amalia Maulida, Muhammad Farhan, dan Dwi Rahmayanti  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Meningkatkan nilai-nilai keislaman masyarakat dan mahasiswa serta sebagai ajang silaturahmi bersama Ibu-Ibu sekitar Posko KKN 38
Sasaran	Ibu-Ibu dan warga sekitar Posko KKN 38
Target	15 Orang

Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Yasinan dan Tahlilan ini rutin dilaksanakan seminggu sekali di setiap pekannya. Kegiatan tersebut dimulai pada pekan pertama, 28 Juli 2022, hingga pekan keempat, 18 Agustus 2022. Kegiatan Yasinan dan Tahlilan ini rutin dilaksanakan setiap Hari Kamis Malam Jumat, Setelah Maghrib sampai Isya' bersama Ibu-Ibu dan warga sekitar posko KKN 38. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai religius mahasiswa maupun Ibu-Ibu dan warga sekitar posko.</p> <p>Selain itu kegiatan Yasinan dan Tahlilan ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dengan Ibu-Ibu dan warga sekitar posko. Kegiatan tersebut diawali dengan mengirim doa kepada leluhur, kemudian pembacaan Yasin, dan ditutup dengan pembacaan kalimat thayyibah Tahlil.</p>
Hasil Kegiatan	Program berhasil dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai keislaman masyarakat dan mahasiswa serta bersilaturahmi dengan Ibu-Ibu sekitar Posko KKN 38
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.11: Yasinan dan Tahlilan

Table 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Jum'at Berkah

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Kolaborasi kegiatan Jumat Berkah bersama dengan Ibu-Ibu Sekitar Posko KKN 38
Nama Kegiatan	Berbagi Indah di Hari Jumat Berkah
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Depan Posko KKN 38, Jumat, 05 Agustus 2022 dan 19 Agustus 2022 (Setiap Hari Jumat di Pekan ke-2 dan Ke-4)
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Septi Nur Sholihatun, M. Rizki Rahmadhani Putra, dan Dwi Rahma Yanti  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Untuk menumbuhkan semangat berbagi dalam diri dan saling merajut silaturahmi melalui kegiatan indah ini di hari yang penuh berkah
Sasaran	Masyarakat Umum Desa Situ Ilir
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Jumat berkah ini dilaksanakan sebulan dua kali oleh kami bersama Ibu-ibu Sekitar Posko (Ibu-Ibu Kambastil), yakni di pekan ke dua, 05 Agustus 2022 dan pekan ke empat yakni 19 Agustus 2022 di tiap Hari Jumat. Kegiatan Jumat berkah ini adalah berbagi Nasi Bungkus yang dimasak oleh ibu-ibu dibantu mahasiswa KKN kepada orang-orang yang lewat depan posko KKN 38. Kegiatan ini berlangsung mulai jam 11.00 WIB hingga jam 12.30 WIB.
Hasil Kegiatan	Setiap acara jumat berkah berhasil membagikan lebih dari 50 nasi bungkus kepada masyarakat sekitar setelah pulang

	jumatan sehingga tumbuhnya semangat berbagi dalam diri dan saling merajut silaturahmi melalui kegiatan indah ini di hari yang penuh berkah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.12: Jum'at Berkah

Table 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Nama Kampung di Desa Situ Ilir

Bidang	Sosial
Program	Pemasangan Plang Kampung Desa Situ Ilir
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang di Batas-Batas Kampung Desa Situ Ilir
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Batas-Batas Kampung Desa Situ Ilir, Sabtu, 27, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Alvin Muhammad Isra, Rafi Fadillah Rachmat, dan Attifa Fadilah Ahmad



	Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Untuk memberikan informasi warga masyarakat Desa Situ Ilir dan pengguna jalan lainnya yang melewati setiap kampung-kampung Desa.
Sasaran	Perbatasan Kampung Desa Situ Ilir
Target	6 plang
Deskripsi Kegiatan	Pemasangan Plang di Batas-Batas Kampung Desa Situ Ilir ini dilaksanakan pada Sabtu, 27 Agustus 2022. Pemasangan plang kampung ini dilaksanakan karena belum adanya petanda batas-batas kampung yang ada di Desa Situ Ilir. Oleh karenanya pemasangan plang ini dilaksanakan supaya terlihat jelas setiap batas kampung yang ada di Desa Situ Ilir. Selain itu, juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada setiap masyarakat yang melewati kampung-kampung Desa Situ Ilir.
Hasil Kegiatan	Kelompok KKN berhasil memasang plang nama kampung sebanyak 6 buah sehingga dapat memberikan informasi nama kampung pada warga masyarakat Desa Situ Ilir dan pengguna jalan lainnya yang melewati setiap kampung-kampung Desa.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

## Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.13: Pemasangan Plang Kampung Desa Situ Ilir

Table 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	Peringatan HUT RI Ke-77
Nama Kegiatan	Bekerja sama untuk memeriahkan Kegiatan Peringatan HUT RI yang ke-77 di Desa Situ Ilir.
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Desa Situ Ilir, 14 Agustus 2022- 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Bagus Putra, Salsa Billa Firdhaus, dan Suci Rahmadani  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Untuk mensukseskan kegiatan peringatan HUT RI ke 77 Desa Situ Ilir dan sebagai

	wujud syukur kepada Allah atas kemerdekaan Indonesia yang masih bisa dirasakan hingga saat ini
Sasaran	Seluruh Warga Desa Situ Ilir
Target	2000 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Dalam rangka memperingati HUT RI Ke-77, ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lomba Ramah Lingkungan, dalam hal ini kelompok KKN 38 menugaskan dua mahasiswa untuk menjadi juri lomba ini, kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 16 Agustus 2022 di Desa Situ Ilir. Peserta dari kegiatan ini adalah seluruh RT Desa Situ Ilir, yang berjumlah 22 RT.</li> <li>- Lomba Pidato Antar RT dan RW, lomba ini dilaksanakan pada Sabtu, 20 Agustus 2022 di Samping Balai Desa Situ Ilir. Dalam kegiatan ini kelompok KKN 38 menugaskan dua juri dan dua host dari mahasiswa kelompok KKN 38. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan RT maupun RW Desa Situ Ilir.</li> <li>- Lomba Jalan Sehat, lomba ini dilaksanakan pada Minggu, 21 Agustus 2022. Lomba ini diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Situ Ilir berjumlah ± 2000 orang yang startnya adalah dari Kantor Balai Desa dan finishnya juga disana. Dalam kegiatan jalan santai ini terdapat dua posko yang dijaga oleh mahasiswa, lima orang di posko 1 dan lima orang di posko 2 dan dua orang bertugas sebagai anggota P3K keliling.</li> </ul> <p>Adapun kegiatan 17 Agustusan yang dilaksanakan oleh KKN kelompok 38 × Warga Kp. Babakan, Desa Situ Ilir :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tasyakuran Peringatan HUT RI, Kegiatan ini dilaksanakan pada malam 17 Agustus,</li> </ul>

	<p>yakni Selasa, 16 Agustus 2022. Kegiatan ini berlangsung dengan meriah dan dihadiri oleh tokoh masyarakat, ketua RT/RW dan masyarakat sekitar posko KKN 38. Acara ini berlangsung mulai pukul 19.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Inti dalam acara ini adalah pemotongan tumpeng sebagai wujud syukur kami dan masyarakat atas Kemerdekaan Indonesia yang masih bisa dirasakan hingga saat ini, dan acara ini pun ditutup dengan makan besar bersama warga.</p> <p>- Upacara 17 Agustus di Lapangan dekat Posko bersama warga sekitar posko yang sekian lama tidak terlaksana di tahun-tahun yang lalu, dan Lomba 17 Agustus yang diikuti oleh anak-anak kp. Babakan, lomba-lombanya adalah goyang bola, lomba kupas telur dan lain sebagainya. Acara ini dilaksanakan pada Rabu, 17 Agustus 2022. Lomba tersebut dimulai dari pagi hingga sore dan ditutup pada malam hari dengan kegiatan pentas seni dan pembagian hadiah.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan antusiasme warga yang besar sebagai wujud syukur kepada Allah atas kemerdekaan Indonesia yang masih bisa dirasakan hingga saat ini
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.14: Perayaan HUT RI

Table 4.26: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SD dan MI

Bidang	Pendidikan
Program	Membantu Mengajar di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Nama Kegiatan	Giat Mengajar SDN 02 Situ Ilir dan MIS Nurul Falah II
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SDN 02 Situ Ilir, Selasa, 26 Juli 2022- 23 Agustus 2022 (Setiap Selasa dan Kamis)  MIS Nurul Falah II, Rabu, 03 Agustus 2022 - 22 Agustus 2022 (Setiap Senin, Rabu, dan Jumat)
Lama Pelaksanaan	SDN 02 Situ Ilir (4 Pekan) MIS Nurul Falah II (3 Pekan)
Tim Pelaksana	SDN 02 Situ Ilir (Suci Rahmadani, Muhammad Farhan, Fatkhur Dwi Adriansyah)

	<p>MIS Nurul Falah II (Amalia Maulida, Annisa Rosman, Septi Nur Sholihatun, dan Yanti Pradila)</p> <p>Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038</p>
Tujuan	Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa
Sasaran	<p>Siswa-Siswi SDN 02 Situ Ilir Kelas 1, 2, dan 3.</p> <p>Murid MIS Nurul Falah II Kelas III, IV, dan V.</p>
Target	<p>- SDN Situ Ilir 02 (70 siswa)</p> <p>-MIS Nurul Falah II (70 murid)</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>- Membantu Mengajar di SDN 02 Situ Ilir</p> <p>Kegiatan Membantu Mengajar di SDN 02 Situ Ilir ini di mulai pada Selasa, 26 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan sepekan dua kali, artinya Mahasiswa mengajar sebanyak dua kali dalam seminggu, yakni pada hari Selasa dan Kamis. Dalam seharinya ada enam mahasiswa yang ditugaskan untuk membantu mengajar di SDN 02 Situ Ilir. Kelas yang diamanahkan kepada Mahasiswa adalah kelas 1, 2, dan 3 yang mana perkelasnya dipegang oleh dua mahasiswa. Materi ajar/bahan ajar yang diamanahkan adalah mata pelajaran PAI, Tematik, Membaca dan Menulis, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kegiatan membantu mengajar ini dimulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan Membantu mengajar ini berakhir pada tanggal 23 Agustus 2022</p>

	<p>Kemudian ada empat Mahasiswa tambahan yang ditugaskan untuk mengajar PBB (Pelatihan Baris-berbaris) setiap harinya untuk lomba 17 Agustusan di tanggal 16 Agustus 2022 nanti kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli sampai 15 Agustus 2022.</p> <p>- Membantu Mengajar di MIS Nurul Falah II</p> <p>Kegiatan Membantu Mengajar di MIS Nurul Falah II ini dimulai pada Rabu, 03 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan sepekan tiga kali, yang mana harinya adalah pada Senin, Rabu, dan Jumat. Kelas yang diamanahkan kepada Mahasiswa adalah kelas III, IV, dan V. Dalam seharinya ada enam Mahasiswa yang ditugaskan untuk mengajar dan masing-masing perkelasnya dipegang oleh dua mahasiswa. Materi yang diamanahkan kepada mahasiswa untuk mengajar di kelas-kelas tersebut adalah Al-Qur'an dan Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dan Fiqih. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai pukul 11.30 WIB. Kegiatan ini berakhir pada 22 Agustus 2022.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan jumlah lebih dari 70 orang di tiap sekolah sehingga dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berguna untuk mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.15: Memngajar di SD dan MI

Table 4.27: Bentuk dan Hasil Kegiatan BIAN

Bidang	Kesehatan
Program	Membantu Program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Nama Kegiatan	Membantu Program BIAN di beberapa Posyandu Desa Situ Ilir
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Beberapa Posyandu di Desa Situ Ilir, Senin, 08 Agustus 2022 - Selasa, 16 Agustus 2022 (5 kali)
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Attifa Fadilah Ahmad, Muhammad Farhan Rizkiansyah, dan Neng Riska Nurlisna  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Untuk membantu mensukseskan program Bulan Imunisasi Anak Nasional Desa Situ Ilir
Sasaran	Anak usia 9 bulan kurang dari 12 tahun
Target	100 Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Membantu Program BIAN ini dilaksanakan pada Senin, 08 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan

	<p>sebanyak lima kali dari hari-hari tersebut, yakni Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Senin di pekan ke berikutnya. Dalam kegiatan ini, ada 5-6 mahasiswa yang ditunjuk secara bergilir oleh penanggung jawab kelompok untuk membantu mensukseskan program BIAN ini. Program ini diadakan bertujuan untuk mengejar imunisasi rutin yang menurun akibat covid-19. Dalam hal ini mahasiswa berperan ikut serta membantu mempercepat pendataan program BIAN sehingga kegiatan dapat berjalan dengan cepat dan lancar. Kegiatan ini berakhir pada Selasa, 16 Agustus 2022.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan berjalan dengan baik. Lebih dari 100 anak diimunisasi sehingga program Bulan Imunisasi Anak Nasional Desa Situ Ilir tercapai dengan sukses.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.16: Kegiatan BIAN

Table 4.28: Bentuk dan Hasil Kegiatan PHBS

Bidang	Kesehatan
Program	PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
Nama Kegiatan	Pembagian Masker dan Pemasangan Poster Kesehatan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Posyandu Wijaya Kusuma II Kp Pager Jangkung, Selasa, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Attifa Fadilah Ahmad dan Muhammad Farhan Rizkiansyah  Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Harmonia 038
Tujuan	Untuk meningkatkan kualitas hidup sehat melalui proses penyadartahuan sejak awal pada diri Individu, yang mana individu ini yang menjadi pelaku dari hidup bersih dan sehat itu sendiri.
Sasaran	Warga Desa Situ Ilir, Khususnya Kp. PagerJangkung
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan PHBS ini dilaksanakan bersamaan dengan program BIAN yakni pada Rabu, 10 Agustus 2022 di Wijaya Kusuma II, Kp. PagerJangkung, Desa Situ Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan mulai jam 09.00 WIB sampai jam 11.00 WIB yang penekanan kegiatannya disini adalah pembagian masker dan pemasangan poster kegiatan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan pemasangan poster mengenai cara hidup sehat serta lebih dari 30 orang menerima masker.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

### Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.17: Kegiatan PHBS

## E. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam menjalankan berbagai kegiatan program kerja KKN-038 Harmonia 2022 di Desa Situ Ilir, tentunya terdapat pencapaian-pencapaian yang telah kami dapatkan, pencapaian-pencapaian tersebut tidak lepas dari peran kerja sama yang baik dan dukungan dari warga Desa Situ Ilir. Dengan tercapainya pencapaian-pencapaian dari hasil program kerja KKN-038 Harmonia 2022 diharapkan dapat membuka peluang baru bagi masyarakat Desa Situ Ilir untuk bisa terus berkembang menjadi desa yang unggul dan inovatif.

### I. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN-038 Harmonia 2022 Syukur Alhamdulillah sudah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan ini tidak luput berkat

kerja sama yang baik serta dukungan dari beberapa pihak sehingga dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN-038 Harmonia 2022 yang dilaksanakan di Desa Situ Ilir, berbagai faktor-faktor pendorong tersebut adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam jalannya berbagai kegiatan program kerja komunikasi menjadi hal yang vital dan sangatlah penting. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN-038 Harmonia 2022 ini yang dimana pada Desa Situ Ilir yang wilayahnya dapat dikatakan cukup luas, tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Koordinasi yang dijalain meliputi baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN-038 Harmonia 2022 ini jika dilihat secara langsung di lingkungan dan pada pelaksanaan kegiatan program kerja setaip warga dan para anggota KKN-Harmonia sangatlah antusias. Warga di Desa Situ Ilir sendiri memang sangat menunggu program kerja yang di usung oleh Mahasiswa/i KKN. Karena menurut pendapat warga setempat yang dikatakan secara langsung bahwasanya setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya karena wilayah Desa Situ Ilir ini memang menjadi tempat dijadikannya lokasi KKN oleh universitas lain mengingat lingkungan yang sangat mendukung, para warga kerap sekali mendapatkan berbagai macam kegiatan, dan kegiatan tersebut banyak yang membuahkan hasil baik bagi warga ataupun untuk kesejahteraan Desa Situ Ilir.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, terdapat banyak sekali pengalaman yang terjadi dalam menjalan kegiatan KKN ini, suka duka semua didapatkan oleh tiap-tiap anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial yang baik di masyarakat, ada juga anggota kami yang kerap kali menjalin silaturahmi guna menjalin hubungan yang baik kepada tiaparganya. Oleh karena itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kegiatan di masyarakat Desa Situ Ilir.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN-Harmonia

Berdasarkan jurusan yang berbeda-beda pada anggota kami, kompetensi dan keterampilannya pun beragam, ada yang ahli di bidang ekonomi, pendidikan, sosial, olahraga serta yang lainnya, yang akhirnya dari keberagam kompetensi dan keterampilan tersebut bisa membuat program-program yang di jalankanpun juga ikut beragam, menyesuaikan dengan dengan kemampuan-kemampuan tiap anggota yang ada. Terlebih jika di tinjau dari masa sekarang, dalam bidang pendidikan serta ekonomi yang memang sangat di butuhkan dalam proses transisi dari pandemi menuju pasca pandemi *Covid-19*. Dimana pada masa ini proses ekonomi sedikit demi sedikit bisa pulih seperti dahulu sebelum terjadinya wabah *Covid-19* dan bidang pendidikan dimana proses belajar mengajar sudah dapat dilakukan seperti biasanya kembali (tatap muka) tanpa harus melakukan pembelajaran daring (*online*).

e. Pendanaan

Faktor-faktor pencapaian hasil yang mempunyai peran penting salah satunya ialah pendanaan, dimana

jika dalam melakukan kegiatan program kerja yang sudah di rencanakan sebelumnya, akan tetapi dari sisi pendanaan kita tidak mencukupi, maka kemungkinan program kerja yang direncanakan tersebut bisa menyebabkan tidak terealisasi. Alhamdulillah KKN-038 Harmonia mendapat bantuan pendanaan yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui PPM UIN Jakarta, kemudian dari iuran swadaya para anggota kelompok KKN-38 Harmonia, bazaar baju, dan juga sponsor. Kami sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam hal pendanaan ini demi kelancaran jalannya kegiatan KKN-038 Harmonia ini, dan Alhamdulillah dana-dana tersebut telah kami alokasikan dalam kegiatan program kerja dimana ada pembuatan plang jalan desa situ ilir, pemberian cenderamata kepada SDN 02 Situ Ilir, MIS Nurul Falah II terakhir kepada Desa Situ Ilir, dan berbagai kegiatan program kerja lainnya yang terlampir dalam lampiran bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat.

## II. Faktor Penghambat

Terlepas dari kesuksesan pencapaian hasil dari jalannya program kegiatan yang berlangsung tentunya tidak luput dari yang namanya faktor penghambat dari jalannya rancangan kegiatan program kerja ini. Hambatan-hambatan yang dialami ini oleh kelompok KKN-Harmonia 2022 dipicu oleh dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Internal

Dalam keadaan pandemi seperti saat ini, tentu saja kami banyak sekali mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kami membutuhkan untuk membantu mendukung jalannya kegiatan program kerja yang dilaksanakan. Untuk itu pada permasalahan dana kami yang memang



menjadi hambatan. Dalam satu sisi kami berinisiatif untuk berpatungan mengumpulkan dana untuk membantu menyelesaikan hambatan tersebut, kami tiap-taip anggota menyumbangkan dana dengan nominal yang telah disepakati secara bersama, tidak hanya itu kami juga membuka donasi bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih untuk bisa membantu jalannya kegiatan KKN 2022 ini, tidak hanya itu kami juga Alhamdulillah mendapatkan tambahan dana yang di dapatkan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk membantu menunjang kegiatan KKN 2022 ini dan terakhir kami juga melakukan bazaar baju untuk mengumpulkan dana tambahan, dimana bazaar tersebut berisi baju-baju layak pakai yang memang sudah tidak terpakai lagi oleh pemiliknya untuk diperjualkan, dan Alhamdulillah dengan uang patungan, donasi (umum dan PPM UIN Jakarta) serta bazaar kita dapat menjalankan kegiatan program kerja KKN-038 Harmonia 2022.

b. Eksternal

KKN-038 Harmonia 2022 ini dilaksanakan seperti pada umumnya setelah sebelumnya di laksanakan secara individu pada daerah masing-masing tempat tinggal anggota. Akan tetapi ini menjadi tantangan baru bagi kami yang memang belum pernah mengikuti kegiatan yang berada di luar daerah tempat tinggal kami. Kendala eksternal juga turut ambil peran dalam menjalankan kegiatan KKN 2022 ini, kendala eksternal yang terjadi meliputi penyesuain kultur yang berbeda, kami diharuskan beradaptasi dengan kultur yang ada pada daerah Situ Ilir ini, kemudian faktor lingkungan seperti kecukupan air bersih yang sulit, di Desa situ ilir ini setiap rumah yang ada itu menggunakan toren air sebagai sumber utama untuk mendapatkan air bersih,

jika musim di daerah sedang kemarau atau tidak pernah hujan, maka di pastikan untuk mendapatkan air bersih itu menjadi sulit, dan hal inilah yang kami alami waktu menjalankan kegiatan KKN 2022 di Desa Situ Ilir, kami harus mencari sumber air bersih terlebih dahulu di luar tempat kami tinggal disana (posko) untuk bisa memasak dan mandi.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kembali dilakukan secara normal setelah pada tahun sebelumnya dilakukan secara terpisah dari masing-masing wilayah tempat tinggal mahasiswa, atau yang disebut sebagai KKN-DR. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kelompok Harmonia 38 di tempatkan di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Ada beberapa fokus bidang permasalahan pada pelaksanaan kegiatan ini, diantaranya 1) Bidang Ekonomi, 2) Bidang Pariwisata, 3) Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan, 4) Bidang Kesehatan, 5) Bidang Keagamaan, 6) Bidang Pendidikan, 7) Bidang Infrastruktur, 8) Bidang Agrobisnis. Fokus bidang permasalahan yang terdapat di Desa Situ Ilir tersebut ditemukan melalui metodologi riset ABCD (*Asset Based Community Development*) dan *problem solving*. Permasalahan yang menjadi fokus adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu mengoptimalkan berbagai bidang permasalahan. Desa Situ Ilir sebagai desa yang kaya akan sektor pertanian yang berpotensi pada ekonomi agrobisnis, memiliki beberapa aset yang dapat mendukung pemberdayaan. Aset-aset tersebut antara lain aset fisik, aset manusia, aset alam, dan aset sosial.

Dengan selesainya Program Kuliah Kerja Nyata yang sudah berlangsung di Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang maka kami dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

#### I. Bidang Ekonomi

Permasalahan yang ada pada bidang ekonomi adalah sumber mata pencaharian warga Desa Situ Ilir yang sangat bergantung pada sektor pertanian sehingga mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan permasalahan lain dari bidang ini adalah belum maksimalnya hasil pemasaran produk, karena saat ini pemasaran hasil tani di Desa Situ Ilir masih sangat terbatas karena hanya melalui cara-cara konvensional dan belum beralih ke pemasaran *digital*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kami menggunakan pendekatan *problem solving* yaitu melakukan pengembangan Pemasaran Produk UMKM dengan mengadakan seminar untuk menambah

pengetahuan warga mengenai pemasaran digital dan juga pemberdayaan pelatihan penerapan implikasi langsung digital marketing terhadap UMKM dengan membuat website dan *online shop*.

## **2. Bidang Pariwisata**

Pada bidang ini permasalahan yang ada yaitu Desa Situ Ilir merupakan sebuah Desa yang memiliki potensi untuk menjadi tempat pariwisata karena memiliki lahan kosong dan keindahan alam yang bisa dikembangkan menjadi tempat wisata. Dengan melihat potensi yang ada di Desa tersebut kami melakukan pengembangan Potensi Wisata Desa Situ Ilir dengan survey lahan bakal lokasi wisata, selanjutnya membuat dan Menyusun gagasan konsep wisata, lalu yang terakhir mempresentasikan konsep yang telah dibuat dengan tujuan warga desa memiliki sedikit gambaran akan tempat wisata yang diharapkan dapat memajukan desa Situ Ilir kedepannya

## **3. Bidang Lingkungan dan Masyarakat**

Permasalahan yang terdapat pada bidang ini adalah sebagian masyarakat Desa Situ Ilir belum menyadari pentingnya untuk tidak buang sampah sembarangan dan lebih memperhatikan lingkungan. Kami melakukan pemberdayaan dengan mengadakan sebuah seminar edukasi pemilahan sampah agar masyarakat lebih mengetahui upaya-upaya untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Selain itu, kami juga mensosialisasikan pembuatan *Ecoenzim* dengan memanfaatkan limbah organik.

## **4. Bidang Kesehatan**

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata kami yang ternyata bersamaan dengan BIAN atau Bulan Imunisasi Anak Nasional yang di adakan di berbagai wilayah di Desa Situ Ilir. Kami ikut serta membantu pada pelaksanaan Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang diselenggarakan di berbagai Posyandu di Desa Situ Ilir dengan anak-anak usia di bawah 5 tahun agar mendapatkan imunisasi yang menyeluruh di lingkungan tersebut.

## 5. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan, permasalahan yang kami temukan adalah banyaknya pernikahan usia dini dan kurangnya pengetahuan bagi para remaja terkait prosedur pernikahan secara sah. Maka dari itu, kami mengadakan pemberdayaan berupa seminar terkait prosedur pernikahan secara sah menurut hukum dan agama. Seminar ini dibawakan langsung oleh ketua KUA kecamatan Cibungbulang yang bertempat di aula kantor desa Situ Ilir. Dengan diadakannya seminar ini diharapkan bisa membangun kesadaran serta menambah pengetahuan bagi para remaja untuk mengetahui bahaya pernikahan dini serta prosedur pernikahan secara sah.

## 6. Bidang Pendidikan

Permasalahan pada sektor pendidikan yang kami temukan di desa Situ Ilir yaitu kurangnya pengetahuan tentang metode pengajaran yang diterapkan oleh para guru di sekolah-sekolah yang ada di desa Situ Ilir. Dengan melihat adanya permasalahan ini, pemecahan masalah yang kami lakukan adalah dengan cara mengadakan pemberdayaan dalam bentuk seminar pelatihan metode *Active Learning* kepada para guru di sekolah yang ada di desa Situ Ilir. Seminar ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang metode *Active Learning* dalam kegiatan belajar mengajar bagi para guru.

## 7. Bidang Infrastruktur

Permasalahan infrastruktur pada desa Situ Ilir yaitu kurangnya plang penanda nama kampung di desa Situ Ilir. Maka dari itu, pemecahan masalah yang dilakukan oleh kelompok kami yaitu dengan membuat beberapa plang penanda nama kampung di desa Situ Ilir guna memudahkan mencari atau menghafal wilayah bagi para masyarakat umum yang bukan dari desa Situ Ilir ketika berada di desa Situ Ilir.

## 8. Bidang Agrobisnis

Dalam bidang agrobisnis, permasalahan utama yang di temukan adalah para masyarakat desa masih belum mengetahui cara memaksimalkan hasil pertanian yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih berharga atau bernilai lebih tinggi. Dengan melihat adanya

permasalahan tersebut kami melakukan pemecahan masalah dengan mengadakan pemberdayaan dalam bentuk seminar pembuatan website pertanian desa Situ Ilir untuk mengenalkan serta membantu masyarakat desa Situ Ilir yang ingin memaksimalkan hasil pertanian mereka.

## B. Rekomendasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Karena kami menyadari masih banyak kekurangan dan agar dapat lebih baik pada pelaksanaan di masa yang akan datang maka harus ada perbaikan untuk mencapai kesempurnaan. Maka dari itu, kami akan membuat rekomendasi untuk kebaikan bersama sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a. Pemerintah diharapkan dapat melayani masyarakat dengan memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.
  - b. Meningkatkan berbagai fasilitas untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat.
  - c. Menyediakan wadah untuk menampung aspirasi atau keluh kesah masyarakat terhadap masalah yang sedang terjadi.
  - d. Mempermudah sistem perizinan untuk berbagai aktivitas pengabdian yang diperlukan mahasiswa.
  - e. Pemerintah desa diharapkan dapat mendukung dan mensukseskan program kerja mahasiswa yang bersifat berkelanjutan demi membantu kebutuhan warga desa setempat.
  - f. Pemerintah desa diharapkan dapat memanfaatkan potensi wilayah yang dimiliki oleh desa Situ Ilir menjadi objek atau sumber pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah desa.
  - g. Mampu menyelaraskan tujuan dengan mahasiswa KKN supaya bisa memberikan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa.

2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan agar dapat memberikan ketentuan terkait dengan kegiatan KKN dengan lebih jelas dan tepat waktu.
  - b. Mempersiapkan kegiatan KKN dengan lebih matang agar tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi.
  - c. Pihak PPM sebaiknya dapat menyampaikan informasi terkait pendistribusian dana KKN dengan lebih jelas dan transparan.
  - d. Diharapkan kepada PPM untuk lebih memperhatikan dalam pemilihan lokasi KKN, seharusnya mahasiswa KKN ditempatkan pada lokasi yang memang membutuhkan perubahan.
  - e. Untuk kedepannya seharusnya pihak PPM tidak terlalu memberatkan mahasiswa KKN terkait jenis laporan hasil KKN yang terlalu banyak.
  - f. Pihak PPM seharusnya dapat memberikan dana bantuan untuk KKN lebih maksimum supaya tidak terlalu memberatkan bagi mahasiswa.
  - g. Pihak PPM sebaiknya mampu turut menjamin keamanan dan kenyamanan mahasiswa pada lokasi tempat pelaksanaan KKN.
  
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat desa untuk aktif turun ke lapangan untuk meninjau dan memberikan solusi untuk atas permasalahan yang ada di Desa Situ Ilir
  - b. Bagi pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat saling bersinergi untuk menyejahterakan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi.
  - c. Diharapkan ke depannya pemangku kebijakan tingkat kecamatan/kabupaten dapat sedikit berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN.

- d. Perlu adanya keterlibatan pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten dalam proses persiapan mahasiswa yang akan mengadakan KKN.
  - e. Diharapkan pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten dapat memperhatikan aparat pemerintah setempat terkhusus Desa Situ Ilir.
  - f. Menekankan sosialisasi terkait protokol kesehatan masyarakat desa saat masa pandemi Covid-19
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat menjalankan berbagai program kerja yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan lebih memperhatikan apa saja masalah yang benar-benar mendesak di tempat KKN tersebut.
  - b. Melakukan survei ke lokasi KKN untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi masyarakat sekitar dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi miskomunikasi.
  - c. Tim KKN-PpMM selanjutnya sebaiknya mengadakan mayoritas program kerja yang bersifat pemberdayaan supaya lebih bermanfaat dan terus terlaksana ke depannya.
  - d. Melakukan pendistribusian kegiatan dengan lebih menyeluruh ke berbagai wilayah desa agar semuanya dapat merasakan dampak positifnya.
  - e. Sebelum melaksanakan KKN hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri dengan semaksimal mungkin baik keterampilan maupun pengetahuan
  - f. Diharapkan Tim KKN selanjutnya dapat menjaga sikap dan selalu menaati aturan-aturan yang ada di lokasi tersebut.
  - g. Para mahasiswa sebaiknya dapat berbaur dan menjalin silaturahmi yang baik dengan masyarakat desa setempat.
  - h. Diharapkan dapat merancang dan memberikan program sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan warga desa setempat.



- i. Tim KKN selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan lingkungan KKN dengan sebaik-baiknya agar program kerja dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang sudah disusun sebelumnya.
- j. Diharapkan mahasiswa KKN selanjutnya dapat memiliki hubungan yang baik dengan berbagai macam lapisan masyarakat, baik dari usia muda hingga tua agar program KKN dapat berjalan mudah dengan sedikit atau banyak bantuan dari masyarakat tersebut.

## EPILOG

### A. Kesan dan Pesan Masyarakat

#### 1. Bapak. Subhan S.IP (Kepala Desa Situ Ilir)

“Saya sebagai kepala desa Situ Ilir Kec. Cibungbulang Ini sangat apresiasi Terhadap Teman-teman KKN 038 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengabdikan selama sebulan ini saya selaku Kepala Desa Situ Ilir ini sangat senang adanya KKN ini dan Sangat membantu Dalam Kegiatan yang ada di Desa situ ilir ini sangat banyak di Bantu oleh Teman-teman Kelompok KKN 038 di Desa Situ Ilir ini, kesan dan Pesan saya ini hanyalah kalian semua harus menjaga sikap dimana pun berada dan semoga kalian semua para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini semoga semua kedepannya menjadi orang-orang yang sukses dan apa yang kalian cita-citakan Allah Ijabah doa-doa kalian semua,

Saya atas nama kepala desa dan para staf desa semuanya mengucapkan Ribuan terimakasih atas kerjasamanya selama sebulan ini sudah membantu dan membagikan program-program yang sangat amat berguna dan bermanfaat untuk semua orang dan semua warga baik di desa situ ilir di KP. Babakan dan kampung-kampung lainnya saya juga selaku Kepala Desa situ ilir ini tidak bisa menjamu dan tidak bisa mengasih apa apa semoga Allah SWT semuanya yang membalas kebaikan Temen-temen KKN 038 ini”.

#### 2. Ibu Solihat (Bu RT Kp. Babakan RT 02 RW 01)

“Kesan dari Bu RT yang sangat berkesan atas kedatangan adik-adik Mahasiswa ke Desa saya khususnya Kampung Babakan RT.02 RW.01. Yang pertama atas kedekatan kalian semua dengan warga Babakan terutama Ibu-ibu yang begitu dekat, sehingga saya merasa kehilangan atas kepergian kalian semua, terutama kalian yang telah saya anggap keluarga saya dan Alhamdulillah dengan kedatangan kalian kami semua telah diberikan beberapa ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi kami semua di Kp. Babakan. Itulah sebagian kecil kesan yang telah kami berikan dan begitu besar manfaatnya. Demikianlah kesan dari Bu RT dan Bu RT harapkan apa-apa yang kalian cita-

citakan akan membawakan hasil yang diharapkan oleh adik-adik mahasiswa. Jangan lupakan Kp. Babakan”.

**3. Ibu Ariti (Ketua Kambastil Kampung Babakan Situ Ilir)**

“Terima kasih untuk anak-anakku mahasiswa KKN UIN yang sudah hadir di Desa kami khususnya kampung Babakan. Dengan kedatangan kalian kami merasa sangat senang dengan kehadiran kalian. Semua kegiatan yang kalian lakukan sangat bermanfaat di kampung kami. Selesai sudah semua rangkaian kegiatan kalian di kampung kami dengan adanya acara penutupan yang di iringi hujan rintik itu adalah berkah selama 30 hari kita bersama dalam suka dan duka kita lewati, tanpa terasa waktu begitu cepat, isak tangis melepas kalian, ibu kambastil tidak bisa bantu apa-apa hanya do’a untuk kalian semoga kalian menjadi anak-anak yang sukses di kemudian hari”.

**4. Deby Mayasari (Remaja Kp. Babakan 2 Anggota Kambastil)**

“Dengan kedatangan Mahasiswa KKN UIN di Desa Situ Ilir tepatnya di Kp. Babakan 2 ini, alhamdulillah mahasiswa KKN selalu ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Kp. Babakan 2, dari mulai kegiatan pawai obor memperingati tahun baru islam, yasinan rutin setiap malam jum’at, Jum’at berkah, pengajian bulanan, tasyakuran, malam 17 Agustus, serta perlombaan 17 Agustus. Para mahasiswa juga berpartisipasi baik tenaga maupun materi untuk kegiatan 17 Agustus dan jum’at berkah, maka dari itu masyarakat Kp. Babakan 2 sangat berterimakasih atas bantuan yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Semoga dari kegiatan tersebut dapat terjalin silaturahmi yang baik dan juga ilmu yang telah kami dapatkan semoga selalu bermanfaat, aamiin”.

**5. Bu Rohimah (Kepala Sekolah MIS Nurul Falah II)**

“Alhamdulillah adik-adik mahasiswa memberikan kesan yang baik di sekolah kami, terutama pada anak-anak di kelas dengan metode belajar yang kreatif, anak-anak dapat memahami materi yang diberikan dan anak-anak pun masih mengingatnya

apa yang sudah diajarkan oleh mahasiswa. Anak-anak yang diajar pun merasa sangat senang bisa bertemu dengan kakak-kakak KKN dan merasa kehilangan saat harus berpisah dengan kakak-kakak. Ibu hanya bisa mendoakan semoga kakak-kakak akan sukses di masa yang akan datang.”

**6. Endera Ariya Foleansa (Pemuda Kp. Babakan 2)**

“Dengan adanya kehadiran mahasiswa KKN di Kp. Babakan ini memberikan kesan yang sangat bagus untuk kami dan warga terutama ibu-ibu merasa terbantu dengan kegiatan mereka karena adanya mahasiswa KKN. Salah satunya Ibu saya yang merasa sangat senang dan bersemangat dengan kedatangan kalian yang bertamu dan membawa keceriaan yang akan selalu terkenang dalam ingatan warga Kp. Babakan, warga mengucapkan banyak terima kasih dan semoga dapat bertemu dilain kesempatan.”

**7. Bu Nanda (Wali Kelas 4 MIS Nurul Falah II)**

“Saya cukup terbantu dengan adanya mahasiswa KKN, terimakasih sudah mau berbagi ilmu di MIS Nurul Falah II, murid-murid juga senang dengan kedatangan mahasiswa di kelasnya. Dan mohon maaf apabila banyak kekurangan dari sekolah kami, baik dari warga sekolah maupun fasilitas sekolah. Jangan lupakan kami dan jangan sampai putus tali silaturahmi kita, semoga di lain kesempatan kita dapat bertemu kembali.”

**8. Bu Sumiati (Anggota Kambastil Kp. Babakan)**

“Terimakasih kepada adik-adik mahasiswa KKN yang sudah mengabdikan kepada Desa kami khususnya Kp. Babakan 2, begitu banyak kesan yang kami dapatkan selama mahasiswa KKN berada di kampung kami dengan begitu kami banyak terbantu dan mendapatkan pelajaran baru. Juga terimakasih karena mahasiswa sudah berpartisipasi dalam setiap rangkaian acara kegiatan di kampung kami dengan baik. Pertemuan yang sangat singkat ini sangat berharga terutama untuk saya karena saya sudah merasa dekat dengan adik-adik mahasiswa dan dari kegiatan setiap hari kita bertemu. Semoga adik-adik mahasiwa

KKN nantinya menjadi orang yang sukses dan berguna bagi bangsa. Tetap jaga silaturahmi kita.”

**9. Bu Yati (Ketua POSYANDU)**

“Terimakasih kepada adik-adik mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah membantu kegiatan POSYANDU di desa kami. Dengan adanya mahasiswa disini merasa sangat terbantu di setiap kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di desa kami. Mahasiswa ikut membantu menertibkan warga yang berkunjung di acara kegiatan posyandu dan sangat membantu kami dalam menginput data anak-anak yang datang ke Posyandu untuk melakukan imunisasi, dengan adanya kalian sangat mempermudah kegiatan kami, semoga kedepannya adik-adik mahasiswa sukses dalam apapun yang dikerjakannya.”

**10. Ibu Hj. Elis (Pemilik Posko KKN 038)**

“Pertama kali saat mendengar ada mahasiswa yang sedang mencari tempat tinggal untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ibu sangat senang sekali dan langsung mempersilahkan kalian untuk menempati tempat tinggal Ibu. Kalian semua masih sangat muda dan bersemangat sekali dengan kegiatan-kegiatan yang akan datang selama satu bulan kedepan. Ibu sangat bersyukur dan senang mengenal dan bisa dekat dengan kalian yang sudah Ibu anggap seperti anak Ibu sendiri. Waktu berlalu begitu cepat dan tidak terasa kita harus berpisah setelah saling berbagi cerita selama satu bulan. Perpisahan dengan kalian banyak sekali memberikan Ibu kenangan baik dan menyenangkan. Terima kasih adik-adik karna sudah datang ke Kampung kami dan rumah Ibu. Semoga kalian sukses selalu.”

**11. Bapak Regi (Kepala Dusun Situ Ilir)**

“Saya atas Nama Kepala Dusun di desa situ ilir ini ingin menyampaikan kesan kepada Temen-temen KKN 038 yang sudah mengabdikan di desa situ ilir ini yang beranggotakan 21 orang kesan saya kepada Temen-temen KKN038 ini sangat amat baik dan sangat bersemangat melaksanakan KKN di desa kami ini

saya juga sangat mengapresiasi kepada kelompok KKN 038 ini yang sangat membantu dalam program kerjanya untuk di desa situ ilir ini dan dari awal saya bertemu dengan kelompok ini saya juga senang dengan tutur katanya dan berperilakunya sangat baik dan saya sebagai kadus mengucapkan ribuan terimakasih kepada kelompok KKN 038 ini selama sebulan penuh sudah membantu kegiatan desa baik kegiatan islami dan kegiatan hari besar islam dan hari kemerdekaan.

Pesan saya cukup satu hal yang saya ingin sampaikan untuk Kelompok KKN 038 jagalah ahklakul karimah perilaku yang baik dan semoga apa yang kalian semua cita citakan Allah ijabah dan smeoga kalian semua ini menjadi orang orang yang sukses dan jangan lupakan kami semua itu saja kesan dan pesan saya dan jangan lupa harus semangat terus sampai kalian mempunyai keluarga yang Harmonis”.

#### 12. Bpk. Sopyan (Ketua Karang Taruna Desa Situ Ilir)

“Saya Atas Nama Ketua Karang Taruna Desa Situ Ilir ini dan mewakili temen temen saya semua untuk menyampaikan kesan saya kepada Mahasiswa UIN Syarifhidayatullah Jakarta yang sudah KKN di desa situ ilir ini kepada Kelompok KKN 038 Harmonia ini kesan saya itu cukuplah saya sangat senang dan berbahagia kedatangan Kelompok KKN 038 ini ke Desa Situ Ilir ini banyak hal yang sudah membantu di Karang Taruna ini terutama dalam berprogram yang amat sangat baik program-program kalian yang membawa teman-teman Karang Taruna ini sangat berapresiasi dan membuat teman Karang Taruna bersemangat lagi untuk melakukan program baik dari program pendidikan hari besar islam sampai mengingat para pahlawan dengan memerdekanakan Indonesia ini saya ketua Karang Taruna mengucapkan ribuan terimakasih kepada kelompok KKN 038 Ini saya tidak bisa mengasih apa apa saya cuman bisa mengucapkan ribuan terimakasih dan harus semangat dalam melaksanakan apapun jangan sampai berhenti.”

**13. Bpk. Abdurohim (Robet) (Ketua RT Kp. Jawa)**

“Saya Selaku Ketua RT kampung Jawa mengucapkan terimakasih kepada kelompok KKN 038 yang sudah mengabdikan selama 1 bulan penuh dengan kedatangan yang sangat amat beropan dan berakhlakul karimah saya selaku ketua RT kampung Jawa sangat senang kedatangan Teman-teman KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam KKN ini membawa warga kampung Jawa ini bersama sama melaksanakan program-program yang mana sudah di siapkan oleh temen-temen KKN 038 ini baik dari segi pendidikan, produk makanan halal, UMKM dan banyak lagi yang sudah di ajarkan kepada kami semuanya saya berterimakasih kepada ketua Kelompok KKN 038 ini sangat bersemangat dan sangat berbaur kepada seluruh warga di desa situ ilir ini danga sangat membantu juga dalam program-program kegiatan yang ada di RT saya dan di Desa situ ilir ini sekali lagi saya megucapkan terimakasih dan saya mewakili warga saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Pesan saya ingin menyampaikan untuk temen-temen KKN 038 ini harus menjaga sikap dan menjaga Akhlak dimana kamu berada dan semoga Allah selalu menjaga kalian semua dan semoga kalian menjadi orang-orang yang sukses dan berguna bagi Negara”.

**14. Bpk. Omon (Ketua RT. Kp. Babakan)**

“Saya Selaku Ketua RT Kampung Babakan ingin menyampaikan kesan-kesan saya kepada Teman-teman KKN 038 Harmonia ini saya sebagai ketua RT sangat Berterimakasih kepada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah membawa program-program dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sangat amat bagus dan bermanfaat untuk warga kampung babakan ini saya dan semua Warga kampung babakan mengucapkan terimakasih kepada kelompok KKN 038 ini sudah banyak membantu juga dalam kegiatan lingkungan bersih dan kegiatan hari besar Islam dan kegiatan kemerdekaan hal yang saya berkesan kepada kelompok KKN 038 ini yaitu membantu Jumat Berkah selama sebulan penuh ini

yang sangat amat berkesan kepada saya sebagai ketua RT kampung babakan ini,

Saya juga banyak belajar kepada Teman-teman semua baik dari segi kegiatan pengajian dan keremajaan sangat amat berapresiasikan semua hal-hal yang baik.

Pesan saya hanyalah kalian semua harus mempunyai gelar yang baik dan harus menjaga ke perilaku kalian dan menjaga nama baik UIN syarifhidayatullah Jakarta dan saya ingin kalian semua jangan pernah melupakan Kampung babakan desa situ ilir ini”.

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa**

### **Ternyata, Semuanya Benar-Benar Selaras**

*Oleh: Attifa Fadilah Ahmad*

Barangkali banyak orang yang sependapat denganku, bahwa seiring kita menginjak semester akhir di bangku perkuliahan, tantangan-tantangan di masa depan semakin terasa nyata. Sekilas, tampak menyeramkan untuk membayangkannya. Namun, saat satu bulan kuhabiskan bersama warga Harmonia, hidupku berada di masa yang paling bahagia. Sejenak dapat kulupakan beban-beban yang bertaburan di pundakku.

Akhirnya tiba giliranku merasakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara langsung. Maklum, dua tahun ke belakang, aku selalu mendengar praktik KKN dilaksanakan secara daring dan terbatas. Syukurnya, saat tahunku mengabdikan, KKN kembali dilaksanakan secara normal, dengan menetap di desa orang selama satu bulan lamanya. Aku menyambutnya dengan senang hati. Kubayangkan bertemu teman-teman baru, bahkan mungkin akan menjadi keluarga baru untukku. Pertemuan kami berawal di bulan Mei. Pada saat itulah, kali pertama saling bertatap muka, saling bersua, dan saling bercanda. Tak ada rasa canggung saat kali pertama berbincang dengan mereka. Oh, kenalkan, mereka anggota Harmonia. Tetapi lebih sering dipanggil sebagai “warga Harmonia”.



Dengan sedikit bangga, kuceritakan mengapa mereka dinamai Harmonia.

Harmonia, salah satu usulan nama atau sebutan kelompok yang kubuat untuk kelompok 038. Pikirku saat itu, aku berharap dengan adanya pengabdian ini, kelak apapun yang kami jalankan di sana dapat bermanfaat dan harmonis (selaras) dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Maka dari itu, ku usulkan suatu kata asal Yunani, yaitu “Harmonia”. Ternyata, banyak yang menyetujui usulan itu. Maka, jadilah identitas kami, yaitu sebagai kelompok KKN Harmonia 038.

Singkat sekali waktu perkenalan kami, kemudian kami diharuskan untuk bekerja sama untuk merumuskan program, mengumpulkan dana, survei lokasi, dan lain sebagainya. Biasalah, serba-serbi KKN. Tentunya, dengan kesibukan yang masing-masing kami miliki, jarang sekali kami dapat berkumpul secara lengkap. Namun tak apa, kami masih saling membantu satu sama lain. Tidak jarang pula, kami menemui beberapa gesekan yang membuat percikan konflik di dalam kelompok. Syukurnya, semua selalu bisa diatasi dengan baik. Oh ya, selain teman-teman yang baik, yang aku syukuri pula bahwa aku disatukan dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang sangat bertanggung jawab, berkomitmen tinggi, dan sangaaat seru! Pak Oby, sapaan akrabnya. Beliau adalah dosen di fakultasku, FDIKOM. Ya, walaupun awalnya nggak tahu, karena nggak pernah diajari beliau, tetapi ternyata beliau dosenku.  
#Bangga

Tiba saatnya KKN berlangsung di Desa Situ Ilir, Cibungbulang, Bogor. Kami menempati sebuah rumah, milik Ibu Hj. Elis. Beliau juga baik sekali. Sangat berjiwa keibuan, semangat, dan inspiratif melalui keaktifannya memberikan manfaat untuk orang-orang di sekitarnya. Selama KKN berlangsung, rampunglah program kerja kami satu-persatu, yang mana kami bangun sesuai apa yang sudah kami amati sebelum pengabdian ini berlangsung. Rasa puas mulai menghinggapi diri ini, mungkin teman-teman Harmonia yang lain juga turut merasakan. Kami dengar dan kami bantu masyarakat di sana sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, juga berdasarkan apa yang kami bisa lakukan atau upayakan. Selain itu, hubungan pertemanan yang kubangun dengan warga Harmonia lainnya

semakin hangat. Rasanya seperti sudah lama kenal dan berteman dengan mereka. Satu bulan KKN bak *roller-coaster*, aku semakin merasa “selaras” dengan jiwa-jiwa di dalamnya. Mulai dari teman-teman, masyarakat, bahkan kutemui diriku sendiri selaras dengan lingkungan di sana. Terima kasih warga Situ Ilir, juga warga Harmonia. Semoga kenangan kalian tentangku, dan tentang kebersamaan dengan yang lainnya selalu hangat dan subur di ingatan serta hati kita masing-masing. Sampai bertemu kembali di waktu yang lebih indah!

### **Jum’at Berkah**

*Oleh: Fatkhur Dwi Adriansyah*

Kisah ini berawal dari adanya kegiatan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata dari kampus UIN Jakarta yang dibagi menjadi beberapa kelompok dan diantaranya mendapat kelompok 38 yang bernama KKN Harmonia 038 UIN Jakarta. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 1 bulan penuh dengan disertai dengan beberapa program kerja yang telah direncanakan sebelumnya, lalu dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan KKN yang pada waktunya. Kegiatan KKN tersebut bertempat di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 25 Agustus 2022 dengan pembukaan kegiatan KKN dan dihadiri oleh para tokoh masyarakat, Kepala Desa, dan para warga desa setempat, serta lain sebagainya. Kemudian rangkaian program kerja dalam kegiatan KKN tersebut dibagi ke dalam berbagai bidang program diantaranya bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan lain – lainnya.

Selain itu terdapat juga berbagai kegiatan yang rutin dilakukan oleh warga desa Situ Ilir tempat melakukan kegiatan KKN khususnya di Kampung Babakan Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Diantaranya ada kegiatan Jum’at Berkah, Pengajian Bulanan, dan lain sebagainya. Kegiatan Jum’at Berkah diinisiasi oleh sekumpulan kelompok ibu – ibu Kampung Babakan Desa Situ Ilir yang mempunyai nama yaitu

Kampung Babakan Desa Situ Ilir attau yang disingkat menjadi KAMBASTIL. Dari sekumpulan masyarakat ini ibu – ibu membentuk suatu kegiatan untuk mengadakan Jum'at Berkah yang bertempat di tempat rumah yang menjadi posko untuk melakukan kegiatan masak bersama dan dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah kegiatan Sholat Jum'at selesai. Kegiatan ini dalam rangka membagikan makanan berupa nasi bungkus kepada setiap warga yang melewati depan posko tadi dan membagikannya secara teratur.

Kisah ini menjadi bagian dari cerita inspiratif yang dikemas dalam hal kepedulian sosial dan berbagi terhadap sesama insan. Ini merupakan suatu cara untuk melakukan kebaikan yang bisa ditiru oleh diri sendiri maupun orang lain. Kisah ini menjadikan seseorang untuk mau meluangkan waktunya, mengeluarkan biayanya, mengeluarkan tenaganya demi kebahagiaan dan kebermanfaatan orang lain khususnya.

Dalam hal ini dapat diambil suatu pembelajaran bahwasanya berbagi tidak seberapa banyak uang yang dikeluarkan, berbagi tidak seberapa banyak waktu yang diperlukan, dan berbagi tidak seberapa banyak tenaga yang direpotkan, karena yang terpenting berbagai sebagai suatu jalan untuk menebarkan kebaikan dan kebermanfaatan terhadap semua insan. Maka dari itu, kisah inspiratif ini menjadi patut untuk terus diambil dan menjadi suatu bagian yang positif di dalam hidup manusia.

Dengan demikian berbagi tidak mengenal siapa diri kita sebenarnya, berbagi tidak mengenal banyak harta atau tidak, dan berbagi tidak mengenal dia baik atau buruk, karena yang terpenting adalah esensi dari kegiatan berbagi itu sendiri. Menyenangkan orang adalah hal yang mulia ditambah dengan kegiatan yang positif yang terus dilakukan dan bermanfaat bagi semuanya. Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain dan itu harus ditanamkan dalam diri setiap pribadi agar senantiasa melakukan kegiatan yang positif dalam hal ini berbagi untuk sesama. Oleh karena itu kita sesama manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan antara satu yang lainnya, dan cara untuk menutupinya ialah melakukan kegiatan berbagai untuk mendapatkan kecukupan dalam hidup. Maka dari itu, berbagi adalah

kegiatan yang bernilai baik dan panjang umur untuk hal-hal kebaikan dan kebermanfaatannya yang memberikan setiap orang.

## Pasca Covid, Virus 21 Orang Menyebar Kebaikan Di Desa Situ Ilir

Oleh: Lila Mustainah

Apa bahaya virus 21 orang..?

Telah ditemukan 21 orang saat sedang melonjaknya Covid-19, tepat pada bulan April kita semua terkumpul di satu grup *WhatsApp*. Yaa.. salah satunya anggota kami mencari anggota lain melalui komentar *Instagram* PPM. Kami semua sedang menjalani semester 6 yang dimana kita semua tau nanti akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun pada saat itu kita semua belum tau untuk keputusan selanjutnya apakah secara *daring* atau *luring*. pada saat itu saya dan semua mahasiswa mengira KKN ini akan terulang kembali *daring* karna hanya anggota saja yang infokan. Info yang diberitahukan semuanya serba terlambat dan juga mendadak mulai timeline dan juga perberitahuan lainnya. Tetapi 21 orang ini berinisiatif untuk memulai dahulu apa yang kami harus dipersiapkan KKN pasca covid ini. Merumuskan nama kelompok KKN ini dengan berbagai opsi akhirnya kami memilih HARMONIA yang memiliki arti yang mendalam yaitu keselarasan yang bergerak bekerja sama dengan apapun masyarakat yang butuhkan. Beban si nama itu sebenarnya, tapi kita coba deh dengan mulai rapat sesering kali kesana kesini sehingga uang terus terkuras, ngobrol dari a hingga z. konsultasi dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Di awal yang rapat kordinasi hanya itu itu saja sampai buat peraturan denda dan sebagainya supaya kita jera gitu, ternyata memang batu semua.

Sebetulnya KKN ini dijalankan apa hanya melunturkan kewajiban saja atau semata karna ingin mendapatkan nilai semester 7 saja, Halah.. hilangkan pikiran itu dikepala tujuan kami hanya mengabdikan dan juga menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Segala persiapan dilakukan mulai dari ada kata sepakat sampai ada

kata tidak sepakat, Namanya juga beropini dan saran demi kebaikan bersama. Virus 21 orang ini diawal pertemuan sangatlah mengejutkan dan tidak diduga duga.

Mulai adaptasi dengan virus kebaikan.

Kebaikan yang tertanam setiap orang berbeda-beda, ah saya kira hanya di awal saja 21 orang ini baik. Ternyata, dugaan saya salah mereka super baik banget mulai dari awal hingga saya kenal mereka. Tingkat kepedulian, kebersamaan ketika survey walaupun kekurangan kendaraan tapi semuanya membantu mencari solusinya agar semua yang ikut survey tetap berangkat. Tidak hanya disitu saja kebaikan mereka, namun juga sampai komunikasi untuk mengajak semuanya agar berperan aktif untuk desa yang akan kami mengabdikan. Pengabdian kami berbagai kegiatan mulai dari sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, keagamaan. Semua dilaksanakan dengan pembagian tugas yang sangat apik. Mulai dari kegiatan ini yang tertera di proker sampai yang tidak ada di proker diantaranya kebersihan posko dan juga keamanan saya sangat bangga kesemua warga Harmonia 38 ini. Kepedulian yang sangat tinggi yang mereka semua miliki sudah seperti keluarga sekandung. Kegiatan yang baik dibuat dari mereka agar semua berjalan dengan baik. Ketika diantara kita ada yang kurang sanggup yang menjadi tanggung jawabnya kita semua bantu dan mencari solusinya. Kejadian sakit satu posko pun menjadi kepedulian mereka tinggi, saya merasakannya yang dilindungi oleh mereka dan di bawelin sama mereka, huh jadi mau muji mereka terus deh, tapi susah dengan kata-kata ini.

Di Desa Situ Ilir kami mengabdikan dengan berbagai kejadian dan juga warga disana menerima kita dengan senang hati dan kami di pertemukan dengan komunitas Kambastil (kampung babakan situ ilir) mereka menjaga kita semua dari awal hingga akhir. Kejauhan jarak kita dengan orang tua kita sangatlah lama 30 hari namun mereka menggantikan sosok orang tua kita yang jauh. Kebaikan yang kita kasih adalah sebuah program kerja yang kita rancang. Ternyata kebaikan itu dilingkungan Situ Ilir sangatlah dirindukan setelah KKN. Hal yang membuat kagum dengan warga sekitar adalah ramah dan juga baik mulai dari Ketika kami kekurangan air di posko untuk mandi, ibadah dan lainnya kami nomaden kerumah warga sekitar sebenarnya tidak enak dengan kejadian tersebut namun kita butuh.

Saya mengira kota hujan tidak akan kekeringan ternyata di desa tersebut tidak hujan 1 minggu saja itu langsung kecil air yang keluar.

Kegiatan yang kita jalani alhamdulillah sangat bermanfaat bagi masyarakat tersebut mulai dari mengajar, bantu branding umkm dan meningkatkan kualitas guru dan bekerja sama dengan karang taruna dalam melaksanakan 17 Agustus sampai penutupan. Semua menerimanya dengan terbuka dan juga penuh kegembiraan dalam melaksanakan kegiatannya.

Terima kasih Virus kebaikan..

Hal yang paling menyedihkan bagi saya adalah ketika saya dan teman-teman saya pamitan untuk kembali ke Jakarta kita menangis. Kita semua juga tidak dapat menahan isak tangis membayangkan betapa baiknya mereka, ramahnya mereka, lucunya mereka, hebohnya mereka. Suasana yang telah tercipta selama 1 bulan di desa situ ilir tidak pernah dapat saya lupakan, suasana pagi harinya, suasana malam harinya, suasanan canda, bisingnya suasana mengaji di Kp Babakan tidak akan pernah saya lupakan. Terima kasih Desa Situ Ilir untuk pengalaman baru yang indah, untuk pelangi yang telah kau ciptakan didalam perjalanan hidup saya. Kebaikan KKN 2022 ini banyak yang saya ambil. Terima kasih kepala desa beserta jajarannya, warga desa situ ilir, Bpk Omon selaku ketua RT tempat kami tinggal, Ibu haji Elis pemilik rumah yang kami tinggal dan juga seluruh Ibu Kambastil. Tak lupa juga Bapak Fanshoby yang dampingin kita sampai akhir, serta warga Harmonia yang telah membagikan kebaikan, kepedulian, canda, tawa, haru semua yang kalian miliki yang diberikan kepada sesama. Jaga komunikasi, jaga solidaritas, jaga kebersamaan. *“Kelak nanti kita kembali menceritakan virus kebaikan 21 orang ini...!”*

Desa situ Ilir adalah tempat yang memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi saya dan kehidupan saya. Saya belajar arti kebersamaan, arti saling tolong menolong, arti bersyukur, arti menikmati hidup dan arti bahwa kebahagiaan harus diciptakan sendiri bukan harus dicari. Semua hal yang telah saya lakukan tidak akan bisa saya lupakan seumur hidup saya. Semua kenangan yang telah tercipta tidak akan pernah bosan untuk selalu diceritakan kepada orang lain. Situ ilir tetap pertahankan keindahan mu, keramahan warga-warganya, keasrian udaranya.

## Kisah Klasik

*Oleh: Septi Nur Solihatun*

21 April 2022, hari dimana pembagian kelompok kkn diumumkan, hari dimana ku temukan namaku berada diantara 20 nama orang yang asing bagiku. Dan juga hari dimana aku memulai untuk menjalin interaksi dengan mereka yang belum pernah ku kenal dan ku temui. Ya, dari sinilah cerita perjalanan kami dimulai. Berawal dari pencarian dikolom komentar feed instagram PPM, direct message instagram, hingga akhirnya berlabuh di grup whatsapp, begitulah awal mula pencarian antara anggota satu dengan anggota lainnya.

Sampai pada akhirnya, alam dan semesta merestui kami untuk berjumpa dan bertegur sapa secara langsung. Diawali dengan perkenalan, disambung oleh percakapan demi percakapan yang terus mengalir, dengan seiring berjalannya waktu, kami yang dulu asing kini menjadi hangat. Pertemuan demi pertemuan pun terus kami lewati hingga sampailah kami di masa pelaksanaan KKN. KKN kami pun berlabuh, dengan bekal program yang telah disusun dan direncanakan, kami berharap perjalanan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

25 Juli 2022, hari itu pun tiba. Hari dimana aku dan mereka memulai untuk melangkah kaki ke tempat baru, tempat yang akan menjadi rumah kami selama tiga puluh hari kedepan. Datang dan menetap di sebuah desa yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan merupakan pengalaman baru bagi beberapa orang diantara kami. Langkah awal kami di desa itu pernah ragu, namun sambutan hangat dari masyarakat desa berhasil mengikis keraguan itu. Dengan melihat berbagai tatapan tulus dan penuh harap dari masyarakat, tekad kami dalam menjalankan pengabdian ini pun semakin kuat.

Disanalah kami tinggal, di sebuah rumah sederhana berwarna hijau, temanku biasa menyebutnya rumah green screen. Rumah itu menjadi saksi dari lika liku yang kami hadapi dalam perjalanan pengabdian ini. Awalnya aku berfikir bahwa 30 hari merupakan waktu yang panjang, membosankan dan melelahkan. Namun ternyata salah, pergantian hari terasa begitu cepat. Hingga tak terasa, kini kami telah berhasil melewati 30 hari tersebut. 30 hari yang

memberikan banyak cerita tentang pertemanan, kekeluargaan, kepedulian, perjuangan, pengorbanan, dan semua hal tentang hidup, bahkan juga tentang cinta. Sebelumnya, aku tidak pernah menyangka bahwa akan dipertemukan dengan mereka dalam satu waktu untuk sebuah perjalanan yang menjadikan kami sebagai keluarga.

Kisah ini bukan hanya tentang kebahagiaan dan kebersamaan. Namun, juga memberikan banyak pelajaran. Tentang bagaimana manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk menyelesaikan segala persoalan. Tentang bagaimana menjadi manusia yang memberi kebermanfaatn, dan senantiasa menciptakan sebuah perubahan.

25 Agustus 2022, ketika hari itu tiba. Kekecewaan begitu tampak dari pasang-pasang mata yang ketulusannya tak perlu diragukan. Satu hal yang ingin kusampaikan pada setiap tatapan itu, perpisahan bukan hanya tentang sebuah rasa kecewa dan resah, tapi juga tentang bagaimana menjadi dewasa. Perjuangan, pengorbanan, pertemuan, dan perpisahan adalah hal yang akan selalu ada dalam kehidupan. Meskipun kemarin hanyalah waktu yang singkat, tapi sungguh, semua itu membuat kami terikat.

Datang akan pergi, lewat kan berlalu, ada kan tiada, bertemu akan berpisah. Nyatanya begitulah kehidupan, begitu juga kisah perjalanan pengabdian ini harus usai. Meski jejak kaki bisa saja terhapus, namun tidak dengan perjalanan ini. Terima kasih untuk semua yang telah bersedia dan kebersamai dalam pengabdian ini. Sampai jumpa kawan, sambutlah kehidupan baru, teruskanlah mimpi yang sempat terjeda, serta berjuanglah menggapai cita. Harapku, semoga tuhan mengizinkan temu di lain waktu.



## Rumah Yang Hangat

Oleh: Yanti Pradila

Tahun 2022 adalah tahun dimana kampus kami UIN Jakarta mengadakan KKN secara normal yang sebelumnya KKN dilakukan secara daring atau diadakan KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Karena 2 tahun sebelumnya keadaan yang sangat tidak memungkinkan untuk mengadakan KKN secara normal di daerah orang karena sedang terjadi wabah virus Covid 19. Kuliah bukan hanya sekedar kita menerima dari kelas saja melainkan harus mengabdikan dan terjun langsung kepada masyarakat. Dengan diadakannya KKN ini kami bisa mengeksplorasikan diri kami kepada masyarakat. Kami terdiri dari berbagai Fakultas dan jurusan yang berbeda dengan jumlah 21 orang diterjunkan langsung untuk mengabdikan diri di Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang Bogor dijadikan satu kelompok dan nama kelompok tersebut kami beri nama Harmonia. Satu bulan kami ditugaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat, suka duka kami lewati bersama.

Apakah KKN yang awalnya aku kira begitu menegangkan? Sebab aku tidak mengenal salah satu dari mereka dan berekspektasi KKN hanyalah sebuah tuntutan program dari kampus hanya akan dilakukan sebagai mana mestinya kewajiban seorang mahasiswa yang ingin mendapatkan nilai dan akan terasa bosan, ternyata dugaan ku salah pada kenyataannya mereka yang tidak aku kenali sebelumnya menjadi sebuah keluarga dan sebuah rumah, sambutan mereka yang sangat hangat dan tidak kaku. Semua kegiatan kami lakukan bersama-sama di tempat persinggahan yang kami tempati tepatnya di Kampung Babakan 2 Desa Situ Ilir, kita disambut dengan hangat dan diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar, semua kegiatan program kerja yang kita jalankan masyarakat selalu ikut andil membantu dan meramaikan acara kami. Mulailah program kerja kita yang kami rancang di Desa tersebut. Semua kegiatan yang kami lakukan tersusun dengan rapih karena sebelum kita melakukan kegiatan program kerja, kita mengadakan evaluasi terlebih dahulu di malam harinya. Program kerja yang kita lakukan terdiri dari Workshop dan mengajar di sekolah yang ada di desa Situ Ilir, kegiatan workshop dilibatkan ke semua anggota dibentuk

kepanitiaan dengan masing-masing tugasnya. Di kegiatan belajar mengajar yakni dibagi menjadi beberapa bagian mengajar sesuai jurusan dan kemampuan kami. Kami di tugaskan mengajar di SD dan MI. Begitulah kegiatan kami di tiap minggu nya. Selain kegiatan mengajar kami pun disibukkan oleh kegiatan warga sekitar, kita ikut meramaikan dan membantu di setiap acara warga Kp. Babakan 2, mulai dari jalan santai, pengajian, 17 Agustusan, program ibu-ibu PKK, Jum'at berkah dan kegiatan lainnya.

30 hari sudah pengabdian ini berakhir, semua kegiatan kita lakukan dengan saling menopang dan bahu membahu. Rasanya tak cukup kebersamaan ini berakhir begitu cepat dan menceritakan betapa hangatnya mereka yang penuh dengan keceriaan dan tangisan diakhir hari kami akan berpisah. Ini adalah perpisahan yang tidak ingin terjadi kepada kami walaupun pada akhirnya kami harus berpisah. Mengenal mereka adalah sebuah pengalaman yang tidak akan dilupakan, terimakasih telah menjadi rumah yang hangat.:)

### **NKCTKNI : Nanti Kita Cerita Tentang Kuliah Kerja Nyata Ini**

*Oleh: M. Rizky Ramadhani Putra*

Sebelum saya bercerita tentang sebuah kisah ini, izinkan saya untuk memperkenalkan diri kepada para pembaca, salam saya M. Rizky Ramadhani Putra atau biasa akrab di panggil dengan sebutan Iky, saat ini saya berstatus sebagai mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syariah. Saya bertempat tinggal di sebuah kota yang biasa di kenal dengan sebutan “kota hujan”, saya adalah anak pertama dari dua bersaudara yang sama-sama lahir di kota yang di kenal akan tragedi “lumpur lapindo” pada beberapa tahun silam yaitu kota Sidoarjo.

“Nanti Kita Cerita Tentang Kuliah Kerja Nyata Ini”

Jika di ibaratakan dengan sebuah kisah film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)” yang bercerita tentang sebuah keluarga yang terlihat bahagia dan baik-baik saja. Dimana pada keluarga tersebut tercipta cerita suka, duka, pilunya masing-masing.

Hingga akhirnya menemukan sebuah pelajaran hidup baru tentang semangat, bangun, jatuh, tumbuh, hilang dan semua ketakutan manusia pada umumnya. Yaa itulah hal yang akan terjadi pada saat menjalankan program KKN, semua kisah duka dan suka bercampur menjadi satu dan dirasakan oleh setiap anggota kelompok, hal-hal baru tumbuh seperti halnya menemukan sahabat, teman sependapat, dan kekasih yang di dapat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakuka oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan pemerintah daerah. Pengambilan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di dapatkan pada saat menjalankan semester 6, dimana kegiatan tersebut di laksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar pada semester 6 sudah terselesaikan. Kegiatan KKN ini juga merupakan salah satu mata kuliah dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 sebagai salah satu syarat kelulusan.

Banyak cerita yang sudah saya dengar dari orang lain tentang kegiatan KKN ini, ada yang mengatakan KKN itu menyenangkan dan bahkan ada yang mengatakan bahwa KKN itu menyeramkan, yaa begitulah kabar burung yang beredar luas tentang KKN ini. Waktu pun berjalan hari demi hari hingga tibalah pada saatnya tiba yaitu pembagian kelompok oleh pihak yang menangani KKN di UIN Jakarta yakni PPM, hari itu perasaan saya sangat bercampur aduk, apakah saya akan mendapatkan orang-orang baik, rajin, pintar dan baik atau malah mendapatkan yang sebaliknya. Sebanyak kurang lebih 3000 peserta mahasiswa/i dan dengan pembagian sebanyak 200 kelompok. Ada yang mendapati tempat yang terpencil dan jauh dari kota serta akses jalan yang sulit adapula yang mendapatkan tempat yang mewah dan tidak perlu banyak memutar otak selama pelaksanaan. Ketika saya hendak mencari kelompok yang akan saya ikuti, saya berharap mendapatkan desa yang memang tidak terlalu terpencil, karena pengabdian kepada masyarakat ini baru saya rasakan pada saat KKN ini, sehingga sangat butuh sekali adaptasi yang ekstream untuk bisa berbaur dengan tempat yang memang terpencil dan terpencil, dan Alhamdulillah saja saya beserta tim KKN-038 yang terdiri dari 21 orang mahasiswa/i dan mendapatkan

lokasi yaitu di Desa Situ Ilir – Bogor, dimana kota lokasinya sesuai dengan rumah yang saya tinggali, hanya saja Desa Situ Ilir ini lokasinya masih sangat jauh dari tempat tinggal saya, kurang lebih memakan waktu 3 jam untuk bisa menjangkau lokasi tersebut dari rumah tempat saya tinggal.

Sehari setelah pengumuman pembagian kelompok tersebut, saya berinisiatif untuk mulai untuk mengumpulkan teman-teman seanggota saya di kelompok KKN-038 untuk saya masukan ke dalam grup Whats App agar nantinya kami dapat saling sapa dan juga berbincang. Selang waktu 3 hari Alhamdulillah semua teman-teman team anggota KKN-038 semuanya sudah terkumpul dan pada saat itu kami semua memperkenalkan diri masing-masing pada grup Whats App tersebut, dimana teman-teman anggota kami ini terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda. Tidak lama setelah ini kami semua sepakat mengagendakan rapat perdana untuk membahas segala macam hal-hal yang di butuhkan terkait kegiatan KKN ini. Hingga tibalah pada hari itu kegiatan rapat perdana di adakan, kebetulan tempat lokasi rapat tersebut berada di Ciputat sehingga pada saat itu saya datang telat karena memang lokasi rumah saya yang lumayan jauh dari lokasi rapat tersebut, dan pada saat saya sampai disana saya kira akan amat sangat canggung, pasalnya tidak ada satupun dari 19 orang itu yang saya kenali, walau kami berasal dari universitas yang sama namun dapat diwajarkan jika kami tidak saling mengenal dikarenakan mahasiswa UIN terbagi menjadi belasan fakultas dan puluhan jurusan.

Pada agenda rapat perdana itu kami kembali mengulang perkenalan secara langsung, ini dilakukan agar kami dapat mengenali nama beserta wajah teman-teman kami ini, tidak hanya itu pada rapat perdana ini kami juga membahas segala macam hal-hal perihal yang berhubungan dengan KKN seperti pendanaan, tempat tinggal di lokasi KKN, membuat struktur keanggotaan KKN, nama kelompok, berkas-berkas, dan juga akomodasi kendaraan. Jalannya rapat terjalin degan penuh canda tawa, pasalnya masing-masing dari kami kebanyakan mempunyai sifat humoris, hingga pada saat penghujung rapat perdana selesai, hingga beberapa keputusan yang telah diputuskan salah satunya adalah nama KKN-038 kami yang telah disepakati yaitu “Harmonia” yang artinya keselarasan atau

keserasian, maksud dari arti ini adalah kita sebagai kelompok KKN-038 yang bergerak, bekerja sama, harus sesuai dan selaras dengan apa yang masyarakat butuhkan. Waktu terus berlanjut, rapat-rapat setiap minggu yang kerap kali kami jalankan, hingga jumpa pada saatnya momen keberangkatan KKN itu yakni pada tanggal 25 Juli 2022, rasa amat penasaran serta ketukan akan lingkungan yang akan saya hadapi nantinya selalu mengahantui seiring perjalanan menuju ke Desa Situ Ilir, tapi selalu saya tekankan pada diri saya bahwa “*everything gonna be okay kyy*”..

Sesaimpanya disana hal yang tidak pernah saya duga-duga sebelumnya, seketika kami sampai di Desa Situ Ilir, warga sekitar sangat menyambut ramah kedatangan kami, bahkan pada hari pertama kedatangan tersebut, pihak warga sekitar mengadakan penyambutan kami dengan melaksanakan acara makan bersama dalam rangka menjalin silaturahmi terhadap warga sekitar yang ada di Desa Situ Ilir. Jalannya acara ini berjalan dengan suka dan tawa, di sisi lain kami sekaligus memaparkan berbagai macam program kerja yang akan kami jalankan di Desa Situ Ilir, dan pihak masyarakat pun sangat mendukung akan berbagai program yang akan kami jalankan ini. Hari demi hari berlalu, berangkat dari rasa khawatir akan KKN ini hingga merasa nyaman dengan berpartisipasinya dalam KKN ini, cerita-cerita, sakit musiman dan canda tawa turut berperan dalam menghiasi hari-hari ini, dari cerita tentang kesulitannya mendapatkan air untuk mandi dan memasak, cerita mistis, kejadian yang tak mengenakan, semuanya sudah kami lalui.

Akhirnya hingga tiba pada saatnya hari terakhir kami untuk berada di Desa Situ Ilir ini, rasanya teramat berat sekali untuk meninggalkan desa ini yang sudah saya anggap sebagai rumah kedua, dimana pada waktu kurang dari lebih satu bulan saya bercengkrama dan melihat semua aktivitas yang di jalankan oleh warga sekitar, oleh karena itu besar harapan saya dengan program-program kerja yang sudah kami jalankan dapat bermanfaat bagi warga sekitar dan desa setempat. Kiranya hanya itu yang dapat diucapkan mulut, yang dapat dituliskan tangan dan yang dapat dirasakan oleh hati selama program KKN-038 Harmonia UIN Syarif Jakarta bagi saya. Terima kasih warga Desa Situ Ilir telah menerima saya dan teman-teman dengan baik dan ramah, serta terima kasih juga saya ucapkan kepada

teman-teman/team anggota KKN-038 Harmonia, yang telah membuat saya merasa KKN 2022 ini bermakna besar dalam kehidupan saya.

*“Keep doing what you’re doing, keep doing what you’re love”*

### **KKN 38 adalah keluargaku**

*Oleh: Aziz Daka Syamaidzar*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di Indonesia, tak terkecuali kampus saya yang tercinta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan atau 30 hari. Ketika pertama kali saya mendaftarkan diri dalam KKN regular ini, semangat saya dalam mengikuti kegiatan KKN sangat tinggi, karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya terapkan dalam kegiatan masyarakat secara langsung. Selain itu, saya juga dapat meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berada di lokasi KKN saya yaitu di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Saya juga dapat bertemu dengan teman-teman baru saya yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda.

Saya sangat bersemangat ketika melakukan survei KKN untuk pertama kalinya bersama dengan teman-teman saya. Ketika pertama kali datang ke tempat tersebut ternyata tidak seburuk apa yang saya pikirkan, karena lokasi tempat KKN saya terbilang cukup ramai dan berkembang. Hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat sekitar yang selalu berlalu lalang di depan kantor desa. Banyak terdapat jajanan kaki lima, toko kelontong, tempat material, pasar, swalayan, pondok pesantren hingga sekolah yang terdapat di Desa Situ Ilir yang dimulai dari jenjang TK/RA, SD/MI, SMP/MTs hingga SMA/MA.

Singkat cerita, akhirnya saya dan teman-teman saya dapat akrab dengan warga sekitar, tak terkecuali dengan staff dan kepala Desa Situ Ilir. Saya dan teman-teman saya juga telah mendapatkan rumah hunian yang terbilang cukup luas dan nyaman untuk

ditempati. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada kedua hal tersebut maka kita akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat beberapa hari pertama saya tinggal bersama teman-teman saya dalam satu atap, ada rasa kesal muncul dalam diri saya, seperti teman saya ada yang bercandanya berlebihan, tidak kompak, mandinya terlalu lama dan lain-lain. Tetapi saya harus menyingkirkan ego saya tersebut agar kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.

Selama satu bulan saya dan teman-teman saya menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar seluruh tugas dan aktivitas sehari-hari dapat berjalan lancar. Saya dan anggota kelompok saya tidak hanya mengurus program kerja yang sudah direncanakan, tetapi juga melaksanakan berbagai kebutuhan sehari-hari seperti menyiapkan makanan pokok, membeli camilan/makanan ringan, dan lain-lain. Di dalam kegiatan KKN ini, saya dan teman-teman saya belajar untuk menjalani kehidupan berumah tangga selama satu bulan. Secara bergantian, saya dan teman-teman saya pergi ke pasar untuk membeli bahan baku makanan. Saya dan teman-teman saya juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang atau bahan-bahan untuk keperluan program kerja masing-masing seperti banner, amplop undangan, buah-buahan, dan lain-lain. Terkadang saya dan teman-teman saya harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang atau bahan yang diinginkan tidak ada di pasar maupun desa yang saya dan teman-teman saya tempati.

Hari-hari dilewati secara bersama-sama dalam suka maupun duka, senang, sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota lainnya. Saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati hari-hari saya ketika tinggal satu atap bersama mereka. Ketika telah pulang ke rumah masing-masing pun saya masih teringat masa-masa tersebut. Hal ini tidak dapat saya rasakan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya dan teman-teman saya lupakan, sungguh kenangan yang indah.

## Kisah Inspiratif

*Oleh : Ali Nurdin*

Tahun Ini merupakan giliran kami angkatan 2019 untuk melakukan KKN kelompok KKN yang sudah di bentuk sejak bulan juni dengan berjumlah 21 orang untuk membuatku makin tak sabar untuk menjalankan KKN ini langsung saja pada awal pertama kali kami pertemuan rapat kelompok KKN kami ini saling kenal mengenal dan saling sapa menyapa dan akhirnya terjadinya pembentukan nama kelompok yang bernama HARMONIA.

Pada akhirnya terjadinya pembuatan nama kelompok tersebut dan langsung pembentukan ketua kelompok dan akhirnya syukur Alhamdulillah saya ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok di KKN 038 HARMONIA, dan pembentukan sekretaris, bendahara dan banyak lagi divisi yang terbentuk oleh karena itu akhirnya kita langsung saja membagi tugas untuk mencari dana untuk program-program kelompok KKN kami yang membutuhkan dana yang begitu sangat banyak akhirnya kami mempunyai ide yaitu berjualan baju baju yang masih bagus dan menyumbangkan Al-Qur'an untuk tempat atau desa yang kami nanti tinggalkan.

Lanjut ke Rapat selanjutnya kami langsung rapatkan mengenai survey tempat tinggal dan tempat untuk mengajar baik untuk program program kami yang akan kami bawa ke desa yang akan kami tempatkan KKN tersebut langsung saja kita survey di minggu pertama Syukur Alhamdulillah kami kelompok kami di sambut dengan amat antusias atau di sambut dengan baik dari kepala desa dan warga warga tersebut, langsung kami temukan kepala desa kepala RW, RT kepala Kadus, dan banyak lainnya. Kami langsung mencari tempat tinggal yang layak untuk kami tempati dan Alhamdulillah kami mendapatkannya yaitu di tempat warga yang sangat baik di kampung babakan Desa situ ilir Cibungbulang langsung saja kami melaksanakan KKN tersebut di Bulan Agustus langsung kita berangkat dan menjalankan KKN tersebut saya selaku ketua sangat senang kepada teman-temang KKN saya itu berkerjasama dengan sangat antusias dan tindak malu-malu untuk melakukan program program yang kami lakukan disana langsung kami menjalankan di hari hari dan di minggu-minggu kami



perkenalan yaitu pembukaan KKN yang sangat mengejutkan yaitu pembukaan KKN di Kantor Desa semua 28 RT dan RW semua datang untuk menyambut kedatangan kita.

Langsung minggu ke2 kami perkenalan selama seminggu berkeliling kampung ke kampung kami berkenalan kepada warga-warga desa situ ilir kami sangat senang dan bangga kepada warga-warga disana, minggu selanjutnya kami melakukan program-program baik dari masing-masing jurusan dan program inti dari kelompok kita lanjut ke minggu selanjutnya kami juga banyak program-program yang kami bawa untuk warga-warga agar yang awalnya tidak tahu menjadi tahu oleh karena itu kami menyelenggarakan program kami juga mengajar di beberapa sekolah di desa situ ilir ini lanjut ke minggu selanjutnya kami menghadiri acara-acara hari besar islam acara kemerdekaan dan acara di kantor desa sangat antusias kepada kami syukur Alhamdulillah kami mempunyai banyak pengalaman di Desa tersebut dan kami juga tahu bagaimana berorganisasi terhadap warga di lingkungan bersama Karang Taruna. Langsung kita ke acara penutupan dengan acara penutupan tersebut selesai sudah KKN kami selama 1 bulan di Bulan Agustus ini kami hanya bisa menjalankan program-program kami di desa dan tidak bisa membantu apa-apa yang intinya kami sekali kelompok KKN berterimakasih kepada seluruh warga Desa situ ilir yang sudah banyak membantu program kami selama sebulan.

### **Pengalaman yang tidak terlupakan**

*Oleh: Muhammad Farhan Rizkiansyah*

Pertama izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Muhammad Farhan Rizkiansyah berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Akuntansi. Tidak terasa, perkuliahan terasa sangat cepat sekali terlewati. Perasaan baru aja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK dan sekarang sudah memasuki semester 6 aja. Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN

diakhir semester 6 KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 menuju semester 7. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM, saya termasuk kedalam kelompok 38 yang ditempatkan di Desa Situ Ilir kecamatan Cibungbulang. Kami telah melakukan satu hingga dua pertemuan melalui Google meet ataupun zoom meeting dan juga melakukan diskusi melalui Whatsapp grup, lalu terciptalah nama kelompok HARMONIA sebagai identitas kelompok kami yang berasal dari hasil musyawarah yang memakan waktu tidak sebentar. Anggota kelompok HARMONIA berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 9 anggota laki-laki, dan 12 anggota perempuan. Setelah itu kami melakukan rapat beberapa kali untuk menentukan divisi, program kegiatan dan juga persiapan-persiapan untuk KKN tersebut. Kami juga melakukan Survey ke Desa situ ilir kurang lebih 5 kali. Kami bertemu dengan staff desa dan juga aparatur desa sana untuk meminta izin dan juga memohon bimbingan untuk melaksanakan kegiatan KKN ini di Desa tersebut.

Selama melaksanakan kegiatan KKN tersebut, banyak kejadian-kejadian yang mungkin akan selalu teringat oleh teman-teman Harmonia 38 seperti tragedi terkunci dikamar mandi, kekurangan air, datangnya orang misterius secara tiba-tiba, hampir kemalingan, dan juga hampir semua warga KKN Harmonia menderita penyakit DIARE, namun ada satu anggota KKN Harmonia yang tidak terkena DIARE yaitu Bagus, mungkin memang daya tahan tubuhnya sangat baik sehingga selama kegiatan KKN berlangsung hanya dia yang tidak mengalami DIARE. Mungkin pengalaman itu tidak akan terlupakan oleh teman-teman KKN Harmonia 38.

Namun, ada satu hal yang mungkin hanya saya yang bisa merasakan dan tidak dapat melupakan moment ini, dimana selama kegiatan KKN kami terdapat program kegiatan untuk mengajar di SDN 02 Situ Ilir, saya pun mendapat bagian untuk mengajar kelas I di SDN tersebut di hari Selasa dan Kamis. Ada satu hal yang saya

tidak akan lupa di mana selama mengajar saya melihat siswa-siswi kelas I ini sangat semangat dalam melaksanakan pembelajaran, mereka bernyanyi bersama dan melakukan kegiatan yang menurut saya membuat mereka sangat senang. Bahkan ada 2 orang siswa yang memang menurut wali kelas kelas I tersebut memiliki kekurangan daripada siswa lainnya, awalnya saya mengira 2 orang siswa ini memiliki kekurangan disabilitas, namun setelah saya perhatikan lagi ternyata bukan itu masalahnya, ternyata 2 siswa ini memiliki kekurangan yaitu mereka belum bisa menulis huruf dan angka namun untuk membaca atau pun menghitung mereka menguasainya. Namun hal yang saya apresiasi ialah di mana walaupun mereka memiliki kekurangan itu, mereka tetap semangat dalam belajar, mereka sangat memperhatikan ketika teman-teman KKN menjelaskan materi yang sedang disampaikan, tugas pun mereka kerjakan walau terkadang saya harus membantu mereka dalam mengerjakannya, akan tetapi semangat mereka lah yang membuat saya pun semangat untuk mengajari mereka. Ketika mereka tidak bisa, mereka langsung memanggil saya, dengan panggilan “kak” saat itu pun saya tau bahwa mereka butuh bantuan saya. Ketika saya mengajari mereka, mereka sangat semangat memperhatikannya dan juga semangat mengerjakan tugasnya, terlihat juga dari raut wajah mereka yang begitu sumringah.

Itulah mungkin beberapa pengalaman yang mungkin tidak akan bisa saya lupa di mana ataupun mungkin teman-teman KKN Harmonia tidak bisa lupa di mana selama melaksanakan kegiatan KKN tersebut.

### **Dimana Bumi Dipijak Disitu Langit Dijunjung**

*Oleh : Annisa Rosman*

Pertama kali menginjakkan kaki di tanah Jawa ini yang pertama kali dirasakan ialah bagaimana cara untuk kembali ke kampung halaman. Yaitu tanah Minangkabau. Melihat polusi udaranya saja sudah membuat saya tidak betah, apalagi orang-orang nya bahkan keadaannya. Namun apakah daya waktu tidak bisa

diulang. Kini hanya kepasrahan yang harus dihadapi. Oke mari kita lanjut tiga tahun setelah itu. Karena semuanya yang dipikirkan tidak sesulit itu, hari-hari memandang awan berpacu dengan gedung-gedung pencakar langit ternyata juga menarik. I Love It.

Pengharapan menjalankan kuliah kerja nyata secara lapangan tidak pernah terbayangkan. Hal ini dikarenakan dua tahun sebelumnya kuliah kerja nyata atau orang-orang lebih mengenalnya dengan KKN. Alhamdulillah lagi akan bertambah kembali pengalaman untuk mengenal, berinteraksi, bahkan akan tinggal juga ditempat tersebut. Bayangan untuk terbang bebas akan terwujud. Akhirnya saya dan teman-teman di bagi menjadi beberapa kelompok, dan saya berada di kelompok 38 yaitu kelompok HARMONIA, kami dari berbagai daerah yang berbeda beda dan juga dari jurusan yang berbeda-beda, saya sendiri dari daerah sumatera barat dan saya berjurusan “SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM” yang di kenal dengan fakultas yang beradab. Padahal arti adab itu sendiri bukanlah demikian, melainkan sastra. Disini saya bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah yang belum pernah saya kenal, mungkin sebelumnya ketika dikampus kami sudah pernah bertemu tapi tidak dengan mengenal. Hingga akhirnya kami memulai KKN.

Sebagai orang minang saya akan bertamu di tanah orang sunda, yaitu Desa Situ Ilir, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemikiran pertama ialah makanan yang manis. Wait, secara selera saya akan berbeda dengan mereka. Tidak saya memikirkan hal yang salah. Next, tanggal 24 Juli-25 Agustus 2022 saya menjalani KKN. Makanan serta interaksi yang buruk dibenak ini sirna dari pikiran. Inspirasi kesabaran, berpikir husnuzhan terhadap apa yang akan datang, tenang, toleransi, dan ramah tamah dari teman-teman serta warga situ ilir saya dapatkan. Sayur asam serta nasi liwet ibu-ibu Kombastil yang dirindukan.

Terimakasih untuk kalian

Hanya ucapan terimakasih dariku dapat saya sampaikan kepada kalian yang telah mensupport serta selalu membantu dalam mensukseskan acara KKN kelompok Harmonia. Juga saya ucapkan terimakasih yang amat mendalam kepada teman-teman, adik-adik dan keluarga yang telah mensupport dan membantu saya dalam mensukseskan acara. Dan kepada teman-teman kelompok

HARMONIA yang telah bekerja sama dan berbagi pengalaman dalam mensukseskan acara KKN tahun ini. Kalian yang sangat luar biasa.

### **KKN Penuh Syukur**

*Oleh: Muhamad Farhan*

Rasa khawatir dan gelisah menghantui relung hati selama kurang lebih sebulan lamanya. Libur akhir semester genap sudah datang sehingga banyak hari-hari berjalan tanpa kegiatan apa-apa. Aku, si anak rumahan ini, tidak pernah tinggal jauh dari keluarga. Semenjak sekolah dasar sampai duduk di bangku perguruan tinggi, aku selalu tinggal bersama kedua orang tuaku. Boleh dibilang, segala keperluan dan kebutuhanku dipenuhi oleh mereka sehingga aku tumbuh sebagai pribadi yang kurang mandiri. Makanan, pakaian, dan tempat tinggal semua disiapkan oleh kedua orang tuaku. Sementara satu bulan ke depan aku harus tinggal jauh dari keluarga, walaupun sebenarnya tidak begitu jauh karena hanya di daerah Bogor, tetapi membayangkan akan tinggal jauh dari rumah dan memenuhi kebutuhan pokok tadi sendiri, membuatku banyak berpikir. Bisakah aku bertahan selama sebulan penuh tanpa kehadiran kedua orang tuaku? Apakah aku akan kesulitan? Itu yang aku pikirkan selama sebulan penuh sebelum keberangkatan KKN ini.

Tiba saatnya keberangkatan, 24 Juli 2022. Pagi yang cerah aku mulai perjalananku dengan menggunakan sepeda motor beserta koper di belakang. Hari itu aku lumayan kesulitan karena posisi dudukku yang kurang nyaman di motor, terlebih perjalanan dari rumah ke Ciputat, tempat kelompokku berkumpul lumayan memakan waktu yang lama. Kami berkumpul di depan asrama IMM untuk menaruh barang masing-masing yang akan dibawa ke Situ Ilir, Cibungbulang, Bogor, tempat kami KKN.

Seminggu pertama tinggal di sana aku membiasakan diri dan mulai beradaptasi dengan lingkungan rumah tempat kami tinggal— yang boleh dibilang banyak keterbatasan. Tempat tidur yang hanya beralaskan karpet tipis, toilet yang hanya satu untuk digunakan oleh

dua puluh satu orang, makanan yang seadanya, dan tak ada ruang khusus untuk diri sendiri, semua ruangan digunakan bersama-sama. Untuk orang yang butuh ruang sendiri dalam mengisi energi sepertiku ini, selama satu bulan penuh bertemu dengan banyak orang rasanya akan melelahkan. Aku cukup bersusah payah dalam menyesuaikan diriku. Tidur tak tepat waktu, makan terlambat, sering menahan buang air, mandi hanya satu kali sehari, dan hal-hal yang jarang terjadi lainnya bila aku di rumah. Dari sisi kenyamanan, aku merasa banyak nikmat nyaman yang hilang, artinya nikmat yang aku rasakan di rumah tidak aku rasakan di sini. Misalnya, nikmat kasur, nikmat air bersih, nikmat makan enak, nikmat toilet, dan lain-lain. Dalam satu minggu saja, aku sudah banyak merasa kurang.

Minggu selanjutnya, seperti makin dikurangi nikmat kami di sana, air bersih di tempat tinggal kami habis dan tidak keluar lagi dari mesin pemompa air. Kami kesulitan untuk mandi, buang air, memasak, dan kegiatan lain yang memerlukan air bersih. Aku pun jatuh sakit karena mungkin pola tidur dan waktu makan yang tidak terjaga dengan baik. Kali ini, nikmat sehatku pun diambil. Aku harus pergi jauh ke masjid di luar desa hanya untuk sekadar mandi. Pakaian kotorku yang tadinya kucuci sendiri akhirnya kuberi kepada jasa penatu. Lama kelamaan aku sadar bahwa momen KKN ini adalah waktu yang Allah berikan untuk menjadikanku pribadi yang lebih bersyukur. Dengan segala keterbatasan yang ada, aku bisa terus merasakan kebahagiaan bersama kelompok 38 Harmonia ini. Bagiku, selama sebulan proses KKN dilaksanakan, hal-hal yang menjadikan kekurangan yang aku sebutkan di awal menjadi tidak begitu penting. Justru, dari hal-hal sederhana dan penuh keterbatasan itulah aku bisa banyak memetik kebahagiaan.

*Walau ada kebutuhan yang tidak terpenuhi, rasa syukur dapat melapangkan hati. Bagaimana pun keterbatasan yang dialami, kebahagiaan akan terus menghampiri.*

## Rahasia

*Oleh: Neng Riska Nurlisna*

Suatu hari, tepatnya ditanggal 24 juli 2022, seorang perempuan disatukan dengan 20 orang dengan macam-macam perbedaan, dari mulai karakter, sikap, bahkan kebiasaan sehari-hari. Awalnya ia merasa ketakutan tidak bisa beradaptasi dengan baik, ia takut jika sikapnya tidak disukai oleh mereka, ia takut bagaimana jika tidak ada yang mau berteman dengannya. Namun, seiring berjalannya waktu ketakutan itu sirna. Digantikan dengan rasa sayang, kekeluargaan dan rasa takut kehilangan, yang tadinya asing menjadi dekat dan penuh kehangatan.

Terdapat satu rahasia yang ingin aku sampaikan terkait perempuan ini pada kalian, rahasianya adalah ketika ia masih duduk dibangku SD, ia ditanya oleh gurunya mengenai cita-citanya apa? Dan dengan malu-malu anak itu menjawab kalau sudah besar ingin menjadi guru. Keinginan yang diucapkan itu ternyata terealisasikan ditahun 2022. Dimana ia diberi kesempatan melalui program kerja mengajar anak-anak SD dan ditempatkan dikelas tiga.

Pertemuan pertama merupakan pertemuan yang ditunggu-tunggu olehnya, akhirnya dia bisa bertemu dengan anak-anak yang akan berbagi ilmu dengannya selama satu bulan. Meskipun begitu, terdapat kekhawatiran dihatinya, ia khawatir bagaimana jika anak-anak tidak suka kepadanya? Bagaimana jika mereka tidak mau belajar dengannya. Namun, lagi-lagi kekhawatiran itu tidak terjadi. Anak-anak menyambutnya dengan hangat, dengan senyuman lebar diwajah mereka dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Seketika perasaan bahagia merayap kehatinya, menggantikan rasa khawatir yang tadinya bersarang dihatinya.

Ternyata mengajar tidak semudah itu, meskipun ia dari jurusan pendidikan tapi ia merasa kesulitan dalam mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Setiap malam hari ia bersama rekannya mempersiapkan bahan ajar lengkap dengan metode pelajaran yang akan digunakan. Hal itu agar nantinya pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, terdapat hal yang terjadi diluar kendali mereka, yaitu ketika ada dua anak yang berkelahi. Ditengah kondisi itu, mereka

memisahkan anak-anak yang berkelahi. Diusapnya kepala anak-anak tersebut agar tenang kembali. Ternyata alasan yang melatarbelakngi mereka berkelahi adalah bercanda yang berlebihan, saling ejek mengejek. Dari kejadian ini ia paham bahwa penting untuk menanamkan nilai karakter kepada anak-anak. Berdasarkan hal tersebut, mereka akhirnya memberikan pembelajaran terkait nilai-nilai dalam pancasila. Dimana berisi mengenai pentingnya dalam menghargai teman, menolong jika teman sedang kesulitan, bekerja sama, dan lainnya.

Tak terasa, tiba saatnya dihari terakhir mengajar. Itu merupakan salah satu hari tersedih yang ia lewati. Dimana ia harus berpisah dengan anak didiknya. Banyak kata terimakasih yang ia dapatkan dari mereka, bahkan ada seorang anak yang berkata kenapa sebentar ngajarnya? Kenapa hanya satu bulan mengajarnya? dan kata-kata mengharukan lainnya. Terimakasih anak-anak dan rekan-rekan karena telah menjadi bagian dari terealisasinya ‘rahasia’ yang dicita-citakannya, terimakasih telah kebersamai dalam mesukseskan ‘rahasia’.

*“It always seems impossible until it’s done”*

Nelson Mandela

### **Hari-hari paling membahagiakan**

*Oleh : Salsa Billa Firdhaus*

Masa depan kadang menakutkan karena penuh dengan ketidakpastian. Semakin bertambahnya usia, semakin banyak pula kekhawatiran yang menggerogoti kita. Saat memasuki tahun-tahun akhir perkuliahan tibalah saatnya aku harus menghadapi Kuliah Kerja Nyata atau yang selama ini dikenal sebagai KKN, saat pertama kali mendengar mengenai KKN, rasa cemas mulai berdatangan. Memikirkan bagaimana rasanya makan dan tidur bersama orang asing, bagaimana jadinya tinggal satu atap dengan orang-orang yang sama sekali tidak kukenal, sampai tiba saatnya bertemu tatap muka dengan mereka yang saat ini kukenal dengan Warga Harmonia.



Pertemuan-pertemuan singkat yang terjadi saat rapat menjadi awal pertemuanku dengan 21 orang yang sama sekali tidak kusangka akan menjadi orang-orang yang memberikan kenangan indah selama satu bulan menjalani masa-masa KKN yang terasa singkat namun sangat membahagiakan. Menggabungkan isi kepala yang berbeda-beda tentu menjadi tantangan tersendiri saat harus memikirkan program apa saja yang akan dilaksanakan pada saat KKN nanti, namun kita berhasil melewati perbedaan pendapat tersebut. Setelah melewati berkali-kali rapat dan menyusun segala macam persiapan serta program, hingga tidak terasa hari itupun tiba.

Sambutan hangat warga Desa di hari pertama saat kami tiba masih terekam sangat jelas di kepala, bagaimana mereka sangat ramah dan antusias menyambut kedatangan kami yang akan mengabdikan selama satu bulan di daerah tersebut. Kami menempati sebuah rumah berwarna hijau dengan halaman yang cukup luas dan kemudian diisi dengan kehangatan serta canda tawa dari hari ke hari. Hari-hari berlalu begitu cepat, selama 30 hari lebih kami sudah melewati berbagai macam kegiatan yang lumayan menguras energi namun memberikan banyak sekali pengalaman hidup yang berharga. Segala macam program yang sudah kami tetapkan berjalan dengan lancar dan semoga masyarakat desa dapat merasakan manfaatnya. Ada begitu banyak sekali hari-hari yang berkesan dan membuat aku senang, yang apabila disuruh memilih satu aku kebingungan untuk menjawabnya.

KKN ini banyak sekali mengajarkan aku pelajaran, tentang bagaimana mencoba menerima perbedaan yang ada, bagaimana untuk lebih bersabar, untuk bisa mengalah dan juga menerima, serta yang terakhir untuk selalu berbagi karena perjalanan KKN ini melibatkan 21 orang yang tentunya memiliki banyak sekali perbedaan. Segala kenang-kenangan baik yang sudah kami ciptakan, akan selalu tersimpan dengan baik dalam ingatanku dan akan selalu memiliki tempat spesial di hatiku. Berkat KKN dan tentunya Warga Harmonia, aku bisa menjalani Hari-hari paling membahagiakan selama aku menjalankan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Situ Ilir. Walau ada banyak sekali hambatan dan juga rintangan yang hadir selama kami mengabdikan, namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang besar karena kami bisa melewatinya bersama-sama.

Tiba sudah dipenghujung kata, tidak banyak yang bisa diucapkan selain dari terima kasih dan semoga hari-hari baik yang sudah kita dilalui tidak kalian lupakan begitu saja. Terima kasih Warga Harmonia, untuk segala canda tawa dan kehangatan yang kalian berikan. Semoga akan selalu banyak waktu dan kesempatan kita bisa bertemu di masa yang akan datang!

### **Bersyukur**

*Oleh: Andini Kidna Raharja*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN, tahun ini diselenggarakan secara offline oleh UIN Jakarta. KKN ini dilakukan khususnya oleh seluruh angkatan 2019 dari berbagai fakultas dan jurusan yang digabung menjadi satu kelompok. Kegiatan ini berlangsung mulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 dengan berisikan anggota yang sudah ditentukan oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta. Dan saya diberi kesempatan untuk bergabung di kelompok 038 yang dengan sepakat kami namakan Harmonia. Harmonia itu sendiri diambil dari bahasa Yunani, yang artinya keselarasan atau keserasian. Yang diharapkan kami menjadi anggota kelompok KKN yg bergerak, bekerja sama sesuai/ selaras dgn apapun yg masyarakat butuhkan.

Kelompok KKN kami bertempat di sebuah desa bernama Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Sebelum dilakukannya kegiatan tersebut, kami melakukan survey terlebih dahulu untuk mendalami dan memahami karakteristik dari Desa dan Warganya itu sendiri. Dengan hal itu, diharapkan kami dapat berguna dan memberikan manfaat dengan program kerja yang sudah kami rencanakan. Saat survey, kami mulai berkonsultasi dengan Kepala Desa dan juga beberapa Staff Desa setempat terkait program kerja kami, dan apa saja yang dibutuhkan oleh Desa Situ Ilir. Selain itu, kami juga bersosialisasi dengan para warga untuk membentuk chemistry yang baik selama kegiatan kami nantinya.

Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut, kami mengetahui berbagai macam bentuk kegiatan Desa seperti Jum'at Berkah, Pengajian rutin, dsb. Salah satu hal yang menarik dari Desa Situ Ilir yaitu adanya kelompok ibu-ibu setempat yang sangat kompak untuk membantu dalam setiap kegiatan yang ada di Desa Situ Ilir tepatnya di daerah posko tempat kami tinggal sementara. Kelompok ini dinamakan KAMBASTIL yang artinya Kampung Babakan Desa Situ Ilir, yang berisikan ibu-ibu hebat dan aktif yang sangat ramah dengan kami. Saat melaksanakan KKN selama kurang lebih satu bulan, kami sangat dibantu dan dibimbing oleh ibu-ibu KAMBASTIL. Dan kami pun diajak dan diajarkan dalam penyelenggaraan kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan di posko kami. Kegiatan yang sangat hangat dan bermakna dengan memberikan makanan pada orang-orang yang membutuhkan, dengan hasil masakan dari para ibu-ibu yang hebat.

Selain itu, ada salah satu program kerja yang kami lakukan dengan mengajar di sekolah yang ada di Desa Situ Ilir, dan saya menjadi salah satu pengajar di SDN 02 Desa Situ Ilir. Saya sangat bersyukur diberi kesempatan untuk mengajar di sekolah tersebut dan ditempatkan menjadi pengajar kelas 1 SD. Dengan kemampuan yang tidak seberapa, dan menjadi pengalaman pertama saya dalam mengajarkan anak-anak yang tentunya tidak mudah, tapi di kesempatan ini saya belajar dan berusaha untuk memberikan ilmu yang bermanfaat. Dengan pengalaman ini pun mengajarkan saya untuk lebih banyak bersyukur dengan yang saya dapatkan. Karena dengan keterbatasan yang ada, anak-anak SDN 02 Desa Situ Ilir tetap giat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Mereka bersemangat dengan hal-hal baru, dan mereka pun diajarkan untuk meminta tolong dan berterima kasih kepada sesame dan yang lebih tua.

Dengan pengalaman yang sudah saya ceritakan, dan tentunya masih banyak pengalaman lain yang terjadi saat dilakukannya KKN, membuat saya menyadari bahwa dengan mengenal orang baru, berbagi cerita bersama, dan melakukan semuanya dengan ikhlas akan membawa dampak yang baik bukan hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga untuk orang sekitar. Dengan menjadi orang yang berguna dan bermanfaat pun sudah menjadi suatu awal yang baik agar menjadi manusia penolong setidaknya dengan hal kecil.

## kisah klasik untuk masa depan

*Oleh: Alvin Muhammad Isra*

### **KKN bukan sebatas formalitas**

Saya Alvin Muhammad Isra saat ini saya berstatus sebagai mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika. Tentunya di semester 6 ini sudah tidak asing lagi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan salah satu mata kuliah dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 sebagai salah satu syarat kelulusan. Saya pun sudah tidak asing lagi dengan per-KKN-an ini karena saya sudah sering mendengarnya baik dari orang tua, teman sejawat dan juga kakak kelas. “Belum sah kuliah kalau belum KKN” Begitulah kira-kira kalimat yang sering saya dengar dari orang sekitar tentang KKN. KKN ini bersifat pengabdian kita kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan menentukan setiap program kegiatan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan ketika KKN nanti. Ketika pihak PPM UIN Jakarta memberikan info tentang KKN ini dimulai dari pendaftaran melalui AIS, kemudian pembekalan di Auditorium Harun Nasution, pembagian daerah KKN secara kelompok, dan pembagian dosen pembimbing untuk setiap kelompok. Ketika pembagian kelompok dan daerah sudah dibagikan, kebetulan saya mendapatkan kelompok 38 di daerah kecamatan cibungbulang, Bogor. Saya mulai mencari nama-nama anggota kelompok saya yang tersebar di berbagai jurusan. Saya menyadari sesuatu bahwa pentingnya relasi pertemanan untuk kita disaat seperti ini, karena tanpa disadari itu akan

membantu dan memudahkan kita untuk menemukan nama-nama anggota kelompok kita. Saya pun bertanya kepada teman kelas saya, teman organisasi, comment di salah satu postingan Instagram milik PPM dengan harapan saya bisa segera bertemu dan bergabung dengan anggota kelompok saya untuk membuat grup Whatsapp dan membahas apapun hal yang berkaitan dengan KKN kita nanti.

Setelah menunggu kurang lebih selama 2 jam akhirnya saya menemukan anggota kelompok saya berkat bantuan media sosial. Kemudian kami langsung membahas persiapan KKN memulainya dengan memperkenalkan diri sendiri di google meet dimulai dari nama, fakultas, jurusan, kekurangan kelebihan dan menentukan kapan waktu pertemuan pertama kami. Ketika sudah menentukan waktu pertemuan pertama kami, kami pun menentukan tempat pertemuan pertama kami yaitu di MCD Ciputat. Akan tetapi pada saat itu hanya beberapa orang saja yang bisa mengikuti pertemuan pertama dikarenakan beberapa alasan dari anggota kelompok yang tidak bisa mengikuti pertemuan pertama setelah pertemuan pertama selesai, anggota kelompok yang hadir tidak lupa membagikan hasil diskusinya di grup Whatsapp.

Setelah itu kami banyak mendiskusikan tentang hal yang berkaitan dengan KKN kami salah satunya adalah menentukan nama kelompok, logo dan di filosofi dari nama tersebut. Setelah berganti nama dari nama kelompok pertama, kami menyepakati bahwa nama kelompok berganti menjadi “Harmonia”. Sejak pertama bergabung dan menjadi bagian kelompok 38 saya

merasa sangat senang dan bersyukur mendapatkan anggota kelompok yang baik, aktif dan membuat saya berfikir bahwa KKN ini akan baik-baik saja karna saya bersama mereka.

KKN tahun ini dilaksanakan mulai dari awal bulan April hingga akhir November mulai dari pelaksanaan kegiatan KKN hingga pembuatan E-book. Tentunya selama proses kegiatan KKN ini kami tidak berjalan sendiri, kami dibantu oleh dosen pembimbing yang sudah dibagikan oleh pihak PPM kepada masing-masing kelompok. Dosen pembimbing untuk kelompok 38 ini adalah Bapak Fanshoby, beliau adalah seseorang Dosen yang baik, pengertian dan selalu aktif menanyakan progres dari kegiatan KKN ini.

### **Mengabdikan di Situ Ilir**

Daerah tempat KKN saya ini merupakan daerah yang masih asri dan banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan. Setelah melaksanakan pembukaan di desa kami mulai melaksanakan program-program kerja kami yaitu , mengajar di SDN 02 Situ Ilir dan

MI Nurul Falah II. Selain itu juga ada kegiatan Penghijauan, Santunan Kaum Dhuafa, Prilaku Hidup Sehat, Peringatan hari besar islam, peringatan hari besar nasional dan juga gotong royong Bersama masyarakat desa Situ Ilir. Saya berharap dengan program kerja yang sudah terlaksana semoga kedepannya desa Situ Ilir bisa menjadi desa yang lebih baik lagi, kebiasaan hidup sehat akan tetap dilakukan baik. Selain itu, beberapa respon yang disampaikan oleh beberapa pihak membuat saya semakin semangat untuk mengabdikan dan mendedikasikan ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat agar bisa menjadi manfaat untuk orang banyak.

Sejauh ini saya sangat merasa senang dan nyaman dengan kegiatan KKN ini karena mendapatkan teman dan dosen pembimbing yang baik dan daerah tempat KKN saya pun sangat mendukung saya walaupun di awal saya sempat mengeluh karena beberapa kendala tetapi saya tetap bersyukur saya bisa melewatinya dengan baik. Saya mengucapkan banyak terima kasih untuk pihak-pihak yang telah membantu saya dalam kegiatan KKN ini. Semoga saya bisa memberikan hal-hal yang lebih bermanfaat dan baik untuk masyarakat dan juga orang lain. Dari KKN saya belajar *“tidak ada ruginya sama sekali menjadi bermanfaat untuk orang lain”*.

### New Experience

Oleh: Suci Rahmadani

Kisah ini di mulai pada 24 Juli 2022 tepat pada tanggal itu keberangkatan saya untuk memulai salah satu kegiatan wajib yang di adakan oleh pihak kampus, karena kegiatan ini termasuk kedalam syarat kelulusan saya dan teman-teman. Dan disitulah kisahku dan teman-teman di mulai. Harmonia, itulah nama kelompok kami dengan nomor urut kelompok 038 kami mendapatkan tempat KKN di sebuah desa yang bernama Desa Situ Ilir yang berada di Kabupaten Bogor Kecamatan Cibungbunglang dan kami tinggal di kampung yang bernama kampung babakan. Kegiatan yang kami lakukan selama 1 bulan lamanya disana yaitu kegiatan seperti pendidikan, sosial, kesehatan, lingkungan dan berbagai kegiatan lainnya.

Disana kami banyak bertemu dengan para tokoh masyarakat Kepala Desa dan warga setempat. Kami membaur dengan warga desa dan tokoh masyarakat setempat disana kami melakukan kegiatan seperti kegiatan ju'mat berkah, pengajian setiap malam ju'mat, mengajar dan lain sebagai lainnya. Untuk kegiatan ju'mat berkah diinisiasikan dan dibantu oleh para ibu-ibu kampung babakan atau bisa dibilang dari sekumpulan/sekelompok organisasi ibu-ibu di desa tersebut yang bernama KAMBASTIL dan untuk pengajian setiap malam ju'mat diadakan oleh para mahasiswa dan juga para ibu-ibu dari kambastil. Selain itu juga kami mengajar di SDN Situ Ilir 02 yang ada di dekat kampung babakan dan kami juga mengajar di MI Al-Falah yang ada di desa situ ilir.

Kami di beri tempat tinggal selama sebulan di salah satu rumah warga yang begitu baik kepada kami dan juga menganggap kami seperti anak beliau sendiri. Beliau sangat membantu dan mendukung kami dalam menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dan kami pun dapat menjalankan dan melaksanakan kegiatan kami dengan sangat aman dan nyaman.

Selain dari kegiatan-kegiatan KKN ini juga saya mendapat banyak pengalaman dan juga teman-teman baru. Karena dalam satu kelompok ini bukan saja dari satu jurusan saja tetapi dari beberapa Fakultas dan juga Jurusan. Saya sangat senang dapat bertemu, berkumpul, dan mengenal anak-anak dari kelompok 038 ini. Kami dapat bertukar pikiran dan juga belajar untuk mengenal dan memahami karakter satu sama lain. Selain dapat bertemu dengan teman baru dari berbagai Fakultas dan Jurusan saya dan teman-teman juga dapat mengenal teman baru dari kampung babakan. Kami banyak belajar selama satu bulan disana, karena banyak sekali pembelajaran yang dapat kami ambil dari kegiatan kami disana selama sebulan.

Dari kegiatan ini saya dapat banyak pembelajaran yang bisa saya ambil seperti hal dalam bersosialisa dengan banyak orang dan berbagi ilmu yang saya dapat walaupun hanya sedikit. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan yang sangat baik dan dapat menjadi contoh dan bekal untuk diri kita sendiri maupun orang lain. Kisah ini dapat

disimpulkan bahwasannya membantu orang lain bukan hanya dengan uang dan harta tetapi membantu orang lain dengan ilmu dan juga tenaga juga bisa membuat orang lain senang dan juga banyak terbantu.

## **Memori indah di Situ Ilir**

*Oleh: Rafi Fadillah Rachmat*

Beberapa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diwajibkan mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dalam kebanyakan kasus, kegiatan ini berlangsung selama sekitar satu bulan. Saat pertama kali mendaftar, saya sangat ingin mengikuti kegiatan KKN (Kelas Kerja Nyata) ini karena dengan begitu saya bisa berbagi semua ilmu yang saya pelajari di bangku kuliah melalui program ini dan alhasil, mengembangkan sumber daya manusia di lokasi KKN. Hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya pilih yaitu manajemen dengan fokus Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga saya dapat bertemu dengan teman-teman yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat yang ramai dan dekat dengan jalan raya dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan. Namun setelah beberapa saat, semangat dan dorongan untuk mengikuti KKN mulai berkurang karena adanya penundaan antara saat pertama kali bertemu (sebagai kelompok) dan dimulainya kegiatan KKN (Kelas Kerja Nyata). Isu kuncinya adalah minimnya konsep UMKM di masyarakat dan ide desa wisata. Oleh karena itu, saya dan kelompok saya membuat daftar apa yang harus dilakukan



untuk menyelesaikan masalah ini sehingga dapat diselesaikan meskipun membutuhkan waktu. Saya membutuhkan semua teman saya untuk dapat menyelesaikan masalah saat ini agar itu terjadi.

Sepenggal kisah indah yang pernah saya jalani di desa ini. Saya dapat dengan jelas membayangkan lingkungan ramah keluarga baru saya di Desa Situ Ilir. Sinar mentari pagi yang pertama membangunkanku pada mimpi bahwa meskipun aku pergi, hati dan jiwaku masih ingin tinggal. Adapun hikmah dari KKN ini, saya dapat mengambil kesimpulan bahwa “kepala setiap orang tidak sama, perlu kesabaran untuk menyamakan kedudukan walaupun tidak harus sama”. Saya merasa sulit untuk meninggalkan kelompok Harmonia 038 karena saya telah memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman serta berbagi banyak suka dan duka. Walaupun kami baru berteman kurang dari sebulan, kami sudah merasa seperti saudara. Kami seperti keluarga, selalu berusaha menjaga keharmonisan, komunikasi, memperbaiki apa yang perlu diperbaiki, kontemplasi, dan keterbukaan satu sama lain. Ini terutama benar setelah satu bulan berlalu.

Selain itu, kenangan indah yang telah terjadi di Situ Ilir bekerja sama dengan kepala daerah, serta ibu-ibu KAMBASTIL, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua penduduk setempat, telah memberikan pengalaman yang tak pernah hilang, apa pun kondisinya.

Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih Desa Situ Ilir.

### **Kesan tak Terlupakan di Situ Ilir**

*Oleh: Bagus Putra*

Desa Situ Ilir kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor itulah tempat pengabdian kami. Tanggal 25 Juli 2022, hari itu adalah titik dimulainya pengabdian kami. Sambutan hangat oleh para warga desa Situ Ilir beserta Pak RT menjadi kesan pertama yang sangat teringat di benak saya ketika sampai posko KKN. Antusiasme dari

para warga desa yang menyambut kedatangan kelompok kami membuat saya berfikir bahwa kami sangat beruntung bahwa akan menjadi bagian dari warga Situ Ilir selama sebulan kedepan dan disupport oleh orang-orang baik disana. Selama satu bulan berada disana banyak hal yang dapat saya ambil sebagai pelajaran berharga untuk kedepannya. Mulai dari kemandirian, menghargai pendapat orang lain, saling peduli terhadap satu sama lain dan masih banyak lagi.

Bicara soal kegiatan selama di sana, satu hal yang paling tidak aku sukai sebelumnya, mau tidak mau harus kulakukan. Hal itu disebut mengajar. Iya, mengajar. Saya harus mengajar anak-anak kelas 2 SD yang terkadang hanya ingin main dan bercanda namun kali ini saya harus membimbing mereka dalam mengikuti pelajaran. Namun, setelah menjalaninya ekspektasi saya seakan berubah 180 derajat. Ini merupakan pengalaman yang sangat menarik bagi saya sendiri karena ini menjadi pelajaran baru bagi diri saya sendiri untuk bisa mengerti dan menjalin hubungan baik dengan anak-anak usia dibawah 10 tahun. Meskipun disana saya yang dituntut untuk megajarkan mereka, namun saya juga menjalankan sambil banyak belajar dari mereka. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar, ada banyak program kerja yang kami jalani selama satu bulan berada disana yang masing-masing mempunyai kesan tersendiri bagi diri saya sendiri.

Tiga puluh hari yang terlewati sungguh tak terasa. Seperti melewati sebuah mesin waktu dalam sekejap, dan tiba pada hari terakhir. Saya belajar banyak sekali hal tentang kehidupan di sana. Mari kesampingkan perihal program kerja dan kegiatan. Satu hal yang selalu membekas dalam benak adalah betapa ramah dan hangatnyanya warga setempat selama kurang lebih tiga puluh hari kami berada di sana. Betapa sederhananya hidup disana namun tetap bahagia, sedang kita yang berada di kota masih saja mengeluh tentang banyak hal yang berujung pada kesedihan. Tulisan ini saya cukupkan sampai sini yang sebenarnya hal ini tidak akan pernah bisa diungkapkan lewat kata. Terima kasih Desa Situ Ilir, terima kasih banyak para warga desa Situ Ilir, dan terima kasih yang tak terhingga untuk kelompokku Harmonia.

Mungkin jika saya ceritakan secara detail tentang perjalanan dan kenangan yang tidak terlupakan selama sebulan pengabdian akan menjadi sangat panjang dan kompleks. Jadi, mungkin hanya segitu saja yang bisa saya tuangkan dalam kisah inspiratif ini. Akhir kata saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada teman-teman kelompok saya karena sudah berbagi banyak momen berkesan dan tidak akan terlupakan bagi saya. Merasa sangat beruntung bisa mengenal dan berbagi cerita bersama kalian.

### Perjuangan Hebat di Saat Tubuh Mulai Tak Kuat

*Oleh: Amalia Maulida*

KKN merupakan momen yang mungkin ditunggu-tunggu bagi sebagian orang yang memiliki jiwa relawan yang tinggi, karena menurut saya KKN hampir sama sifatnya dengan relawan, yakni mengabdikan. Hari pertama KKN rasanya sangat berat karena harus meninggalkan semua hal yang ada di Ciputat, meninggalkan pekerjaan, meninggalkan tempat tinggal, bahkan saudara serta teman-teman akrab, yang mana walaupun masanya hanya sementara, tetapi sungguh sangat berat bagi saya. Saat setelah sampai di lokasi KKN kami sungguh disambut hangat dengan warga kampung Babakan, yang padahal saat itu saya dan teman-teman yang mengikuti pembekalan KKN di Auditorium Harun Nasution terlambat saat datang ke posko KKN-pun tetap ditunggu meskipun terlambat dengan sangat, karena saat itu warga menyambut kita dengan jamuan makan-makanan khas sunda. Masuk hari ketiga kekebalan tubuh menurun dan mungkin saya menjadi orang pertama yang terkena diare saat itu, dan saya mengira besoknya akan sembuh.

Setelah saya minum obat beberapa hari, sembuh diarenya dan beralihlah ke demam yang sangat tinggi yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Akhirnya saya mencoba untuk mengistirahatkan tubuh saya dari beberapa kegiatan sambil menyemangati diri saya “ayo amal kamu harus bisa lawan sakit ini, emang mau ngulang KKN tahun depan? Udah bayar mahal-mahal loh”, beberapa hari kemudian sembuh, dan di minggu berikutnya

kambuh lagi diare ditambah muntah-muntah, akhirnya saya memutuskan untuk pulang ke Ciputat sambil periksa dan saya di diagnosa oleh dokter terkena Infeksi radang lambung. Alhamdulillah, saya bisa melakukan kegiatan-kegiatan KKN dengan maksimal di dua pekan tersebut walau harus kambuh beberapa waktu. Tak putus-putusnya saya berdoa kepada Sang Maha Esa agar saya diberi kekuatan untuk bisa menjalankan KKN ini dengan maksimal sampai akhir.

Masuklah di minggu ketiga, di hari senin hingga rabu Alhamdulillah saya sehat wal afiyat, namun menginjak hari kamis di pagi hari tubuh saya demam lagi, akhirnya saya izin untuk tidak mengikuti kegiatan proker di hari kamis itu, karena ada kebetulan ada tiga proker yang sedang berjalan hari itu. Hingga tiba hari Jum'at sebenarnya saya masih demam, tetapi karena ada proker yang mengharuskan saya untuk melaksanakannya, yakni mengajar akhirnya saya minum obat dan mencoba membaik-baikkan keadaan saya, agar keadaannya baik sungguhan. Tetapi saat sepulang dari tempat ngajar, demam saya justru semakin tinggi, dan lambung saya sangat perih sekali, akhirnya saya ditemani teman saya yang sangat baik sekali, yakni Yanti Pradila untuk berobat ke Klinik terdekat, hingga muncul pemberitahuan dari dokter “jika sakitnya belum sembuh juga sampai minggu depan, minggu depan di lab ya”, seketika kaget, karena selama 3 tahun berada di Ciputat dan tidak pernah pulang, saya tidak pernah sakit separah ini dengan jangka waktu yang menurut saya lama, karena kambuh-sembuh, kambuh-sembuh. Akhirnya saya berdoalah kepada Allah dan sangat berpasrah akan keadaan saya gimana kedepannya kepada Allah, karena sungguh hanya Allah-lah yang memberi cobaan dan menyembuhkannya,, saya sangat berharap saat itu bisa merasakan KKN dengan nikmat di minggu-minggu terakhir KKN tanpa ada sakit apapun. Alhamdulillah karena biknya Allah saya bisa sembuh setelah minum obat dari dokter klinik tadi dan bisa menjalankan proker dengan maksimal di minggu-minggu terakhir. And finally juga akhirnya bisa menuntaskan KKN di Desa Situ Ilir, Cibungbulang, Bogor. Terimakasih Situ Ilir telah banyak mengajarkan arti kuat untuk menjalani hidup dengan lika-liku ujian dan sungguh obat dari segalanya adalah doa, usaha dan tawakkal kepada-Nya. Terimakasih

Tuhanku dan Desa Situ Ilir serta Teman-teman yang senantiasa memberikan banyak warna dalam hidup yang mulanya gelap ini.

## **Mengetuk Pintu Kebaikan melalui Pengabdian**

*Oeh: Rahma Adilla Daeng Pratty*

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-nya saya dapat melalui program kuliah kerja nyata selama stu bulan dengan terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Tidak lupa kepada orangtua yang senantiasa memberikan dukungan materi dan moral serta kelompok KKN Harmonia yang selalu memberikan support serta kebersamai dalam menjalankan program kerja selama KKN berlangsung.

Program KKN merupakan program yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa sebagai bentuk implementasi dari salah satu butir Tri Darma Perguruan Tinggi berupa pengabdian masyarakat, untuk melatih kematangan diri dalam bentuk keterlibatannya di dalam lingkungan masyarakat. Melalui latar belakang keilmuannya masing-masing, Mahasiswa berupaya menjadi problem solver terhadap dinamika serta permasalahan sosial yang ada. Selain itu, kuliah kerja nyata ini mendorong upaya pemerataan pembangunan di wilayah Pedesaan melalui peran Mahasiswa sebagai katalisator.

Pandangan Saya terhadap kegiatan KKN ini ialah nantinya akan menjadi kegiatan yang menyenangkan karena Saya sangat menyukai bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dimana kita akan menyusun serangkaian kegiatan bermodal ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan. Selain kegiatannya dapat bermanfaat bagi masyarakat, nantinya Saya akan belajar hal dari penduduk setempat. Seperti belajar mengenai budaya setempat, mengenal pola kehidupan masyarakat, serta memahami perilaku masyarakat di Desa. Berbekal pengalaman pribadi menjadi relawan pendidikan Sobat Mengajar di semester I, serta pernah menginisiasi project sosial bersama teman UKM di Desa Binaan Kampung Pemulung, Saya begitu antusias dengan persiapan KKN ini. Melalui motivasi tersebut memantik semangat Saya melalui rangkaian persiapan KKN, seperti mengikuti pembekalan, rapat KKN, hingga penyusunan program. Mungkin

kurang lebih itulah hal yang terbesit dalam bayangan Saya mengenai kegiatan KKN.

### **Belajar Memahami Keberagaman**

Satu hal yang mungkin tidak terpikir diawal mengenai kegiatan KKN ini adalah dipertemukan bahkan hidup bersama selama satu bulan dengan teman-teman kelompok. Sebelum kami tinggal bersama di posko, kami mengenal satu sama lain melalui rapat mingguan. Kami tidak saling mengenal satu sama lain sebelumnya. Saya dengan teman kelompok yang satu fakultas pun baru pertama kali mengenal wajahnya. Seiring berjalannya waktu kami saling mengenal lebih dekat. Hingga tiba kami tinggal satu atap di posko KKN. Dengan teman perempuan bahkan kami berbagi kasur. Ada banyak hal yang didapati dari teman-teman sekelompok KKN. Terutama untuk memahami karakter satu sama lain. Dengan memahami mereka, Saya pun belajar untuk memahami dan lebih mengenal diri Saya sendiri. Tidak mudah menyatukan 21 "kepala" diatas kepentingan bersama. Masing-masing mungkin punya persepsi berbeda terhadap kegiatan KKN ini. Perbedaan sering membuat kami saling bersinggungan hingga konflik tak bisa dihindari. Namun dari situ kami jadi saling belajar dan mengenal lebih dekat satu sama lain. Tanpa kekompakan dan keselarasan program kami tidak mungkin berjalan dengan lancar sehingga kami perlu menyesuaikan satu sama lain. Kami memupuk kekompakan melalui waktu yang dilalui bersama.

### **Tidak Ada Anak Yang Bodoh!**

Kegiatan KKN tahun ini memiliki metodologi pengabdian masyarakat berbasis latar belakang keilmuan masing-masing mahasiswa KKN. Berdasarkan hal tersebut, Saya harus memikirkan program kerja apa yang berfokus di bidang Pendidikan sesuai dengan latar belakang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kemudian saat penyusunan program, terbesit di pikiran Saya mengenai program pemberdayaan Guru berupa training. Training bagi Guru ini berfokus pada keahlian metode pembelajaran Active Learning dimana guru memiliki kemampuan mengajar dengan berfokus pada siswa (student centered) melalui inovasi pembelajaran yang efektif

dan menyenangkan. Dengan mengkombinasikan ice breaking, media pembelajaran serta memahami gaya belajar siswa sehingga siswa mampu mengoptimalkan potensi belajar sesuai kecerdasan yang dimilikinya. Hal yang mendasari program pemberdayaan ini dibuat, yaitu Saya teringat dengan perkataan salah satu dosen Saya. Bahwa setiap manusia sejatinya sudah dianugerahi potensi dan kecerdasannya masing-masing. Ada 8 jenis kecerdasan yang dimiliki manusia yang disebut sebagai kecerdasan majemuk yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Jadi setiap manusia berbeda-beda tingkat dominan kecerdasannya. Misalnya ada anak yang pandai matematika tapi kurang mahir dalam berolahraga. Maha anak tersebut memiliki kecerdasan logis-matematis dibanding kecerdasan kinestetiknya. Dosen Saya pernah berkata bahwa tidak ada siswa yang bodoh. Mereka hanya tidak mengetahui potensi kecerdasannya dimana dan gaya belajar yang tepat bagi dirinya seperti apa sehingga dia bisa mengembangkan potensinya dengan optimal. Namun demikian, dalam persiapan kegiatan ada saja lika-liku yang dihadapi. Seperti pihak kelompok KKN di Desa lain yang awalnya bersedia bekerjasama untuk menjalankan program ini membatalkan secara sepihak mendekati Minggu pelaksanaan. Sehingga RAB harus disusun ulang dan ternyata anggarannya cukup besar untuk menjalankan program ini sendiri yang awalnya ditanggung bersama dengan kelompok KKN desa lain. Kemudian dari pihak pemateri ternyata ada jadwal mengisi training di Bali H-2 dari tanggal acara di tempat KKN kami. Lika liku mengundang para guru dengan waktu dan tenaga yang terbatas. Sempat terpikir apakah sekiranya program ini dibatalkan saja dan diganti ke program lainnya? Namun teman-teman kelompok berusaha menguatkan Saya sebagai PJ program. Ketulusan dan dukungan mereka membuat Saya kembali optimis hingga akhirnya program training ini dapat terlaksana. Alhamdulillah peserta yang hadir tercapai sebanyak 36 guru yang hadir dan kegiatan berlangsung dengan penuh antusias. Yang membuat haru, diakhir acara para guru memberikan persembahan yel-yel ucapan terima kasih kepada Pemateri karena materi yang diberikan sangat bermanfaat dan memberikan pengalaman baru yang menyenangkan bagi para guru di Desa Situ Ilir.

## Menanam Ketulusan Menuai Sukacita

Banyak hal yang didapati selama kami melaksanakan program KKN di Desa Situ Ilir selama satu bulan lamanya. Ditengah-tengah jadwal program kerja yang padat, ada saja hal-hal unik terjadi di posko. Posko yang kami singgahi selama satu bulan kedepan adalah rumah milik Bu Haji Eulis. Bu Haji memiliki rumah yang cukup luas untuk kami tempati sekelompok. Betapa beruntungnya kami dapat dipertemukan oleh rumah Bu Haji beberapa Minggu sebelum pelaksanaan KKN. Saat itu survey ketiga dilaksanakan, namun kami masih belum menemukan tempat tinggal yang pas. Berbekal informasi dari Bapak RT 02, Pak Baenuri kami dikenalkan oleh Bu Haji yang sebelumnya sudah mendengar kabar mengenai kedatangan mahasiswa yang hendak melaksanakan KKN di desa ini. Bu Haji sendiri yang mempersilakan mahasiswa untuk tinggal di rumahnya selama kegiatan KKN. Ibu Haji tinggal sendiri dan sering ke luar kota dalam beberapa waktu sehingga rumahnya sering kosong, hanya setiap 2 minggu sekali sering dilakukan masak bersama untuk program Jum'at berkah. Program sosial yang diinisiasi oleh Bu Haji bersama Ibu-ibu Kambastil (Kampung Babakan Desa Situ Ilir). Dari Ibu-ibu Kambastil kami mengenal Ibu Sumiati sebagai penanggung jawab rumah Bu Haji, Ibu Ari sebagai ketua Kambastil, dan Ibu RT.

Ibu-Ibu inilah yang banyak mengajarkan kami arti ketulusan. Disaat kami kesulitan air, tanpa pamrih Ibu Ari mempersilakan kami menggunakan kamar mandinya untuk para mahasiswa. Kami juga dikenalkan oleh Ibu Ipah dan suaminya yang mempersilakan kami menggunakan kamar mandinya. Saat teman kami terkunci di kamar mandi, beliau langsung datang menyelamatkan teman kami yang terkunci. Para Ibu-ibu juga mengerahkan tenaganya untuk memasak makan siang saat kami sedang sibuk mengurus proker juga disaat kami banyak yang terserang sakit. Perhatian yang diberikan masyarakat selayaknya perhatian yang diberikan orang tua kami sendiri. 30 hari kami niatkan untuk mengabdikan, nyatanya kami yang banyak belajar dari masyarakat Kampung Babakan, khususnya Ibu-Ibu Kambastil.



Pengalaman KKN adalah pengalaman yang berharga bagi Saya. Mungkin kesempatan untuk bisa berbagi kepada masyarakat dengan kemampuan yang dimiliki tak seberapa, hanya terjadi sekali seumur hidup. Terima kasih banyak kepada seluruh warga Desa Situ Ilir atas kehangatannya telah menerima kami. Semoga program yang dilaksanakan dapat bermanfaat dan menginspirasi kemajuan Desa. Kepada teman-teman kelompok KKN Harmonia, Saya ucapkan terima kasih atas segala usaha yang dikerahkan. Selamat mengenang sambutan 'kecamatan Cinere', Aan yang kekunci di kamar mandi, ular sanca di pager Bu Haji, Desna ngebobol kaca Bu Haji, alarm speaker Iky, antri mandi di Bu Ipah, Diare berjamaah, suara Septi bangunin Shubuh, ke Curug naik odong-odong, serba serbi tingkahnya Daka ama Alvin. Semangat dan sukses selalu!

### Serba-serbi KKN

*Oleh: Dwi Rahma Yanti*

Bukan Mahasiswa namanaya kalau kuliah tidak melakukan pengabdian atau terjun langsung ke masyarakat yang biasa disebut dengan nama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tahun ini adalah dimana saya dan teman-teman jurusan lainnya melakukan kegiatan KKN ini di daerah orang yang sudah dibagi oleh kampus. Setelah mendaftarkan diri untuk melaksanakan KKN ini akhirnya pembagian kelompok beserta tempat posko yang akan dilaksanakan sudah diumumkan. Saya dan teman-teman kelompok ditempatkan di daerah Bogor dengan masa KKN kurang lebih satu bulan. Sebelum melaksanakan KKN tentunya kita mengadakan rapat demi kelancaran kegiatan KKN kami.

Tiba saatnya kegiatan KKN pun di mulai pada akhir juli, kami berangkat bersama dari Ciputat menuju Bogor. Sesampainya disana kami disambut oleh warga setempat, begitu hangat sambutan dari mereka. Hari pertama kita langsung dijamu dengan makan bersama dengan Pak RT dan warga sekitar. Dan saya merasa beruntung sekali karena ditempatkan di desa ini karena semua warga masyarakat sekitar antusias dengan keberadaan kami di Desa mereka, juga program-program kerja yang kita lakukan tak lepas dari campur

tangan mereka. Yang saya sangat dengan warga di desa adalah mereka sangat kompak dalam melakukan hal apapun mulai dari ibu-ibu Kambastil (Kampung Babakan Situ Ilir) yang mengadakan kegiatan jum'at berkah di setiap minggunya, kegiatan jalan pagi, pengajian, yasinan, shodaqoh subuh, dll.

Kegiatan sehari-hari selama satu bulan yaitu menjalankan program kerja yang telah kita susun dan rencanakan dan diaplikasikan ke warga sekitar. Salah satu dari program kerja yang kita jalani adalah kegiatan mengajar di SDN Situ Ilir 2 dan MIS Nurul Falah II dan saya kebagian mengajar di SD dan MIS. Di setiap harinya saya hanya ingin diisi dengan kegiatan yang bermanfaat maka dari itu saya memilih mengajar di dua tempat. Kami pun di desa tersebut tidak hanya mengajar saja tapi juga ikut andil dalam kegiatan masyarakat seperti pengajian bulanan, 17 Agustusan, Jum'at berkah, dan pawai obor.

Program kerja kami pun tidak hanya mengajar tapi juga ada banyak pelatihan workshop yang biasanya kami laksanakan di Kantor Balai Desa yang letaknya tidak jauh dari posko kami. Saya berharap kegiatan program kerja yang kami jalankan bisa bermanfaat bagi warga sekitar. Satu hal yang berkesan bagi saya adalah mengenal teman-teman Harmonia yang mempunyai karakter yang hangat, humoris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qohar, Mas'ud Khasan dkk. *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer*. (Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar). 1995.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada). 2008.
- Agustin, Ririn Dwi. *Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving*, Jurnal Pedagogia Vol. 5 No. 2, 2016.
- Ellen, F, N., & Dkk. *Social Work Macro Practice*. Longman. 1993.
- Fadhallah, R. A. *Wawancara*. UNJ Press. 2021.
- Haris, A. Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 2014.
- HM Noor, Idris. *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2010.
- Johnson, Louise C. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung. (Bandung: STKS Bandung). 2001.
- Mallapiang, Fatmawati dkk., *Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di Wilayah Pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan*, Riau Journal of Empowerment Vol. 3 No. 2, 2020.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Laporan KKN PpMM 2017*. (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat). 2017.
- Noor, M. Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2). 2011.
- Nuryananda, Praja. *Besek Tegaren: ABCD, CBT, dan Glokalisasi dalam Satu Kemasan*, Jurnal Sawala Vol. 2 No. 1, 2021.
- Paramita, A., & Kristiana, L *Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Technique in Qualitative Research)*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2). 2013.
- Putra, A., Darmawan, E., Rahmi, K., Riyadi, S. F., Arieta, S., Igiyasi, T. S., Fedryansyah, M., Santoso, M. B., & Humaedi, S. Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). 2022.
- Sj. Sumarto, Hetifah. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia). 2009.

Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. Prosiding Seminar Nasional : 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). In *Prosiding Seminar Nasional*. Unesa University Press. 2016.

## BIOGRAFI SINGKAT

Ali Nurdin adalah mahasiswa jurusan hukum keluarga (ahwal syakhshiyah) fakultas syariah dan hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan agama Islam seperti baca tulis Al-Qur'an dan penyuluhan hukum keluarga. Selain itu ia memiliki keterampilan dalam public speaking, marketing UMKM. Dalam bidang pertanian dia memiliki keterampilan berternak lele. Ali dipilih sebagai ketua kelompok.

Aziz Daka Syamidzar merupakan mahasiswa Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Kimia terutama Kimia Lingkungan. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan lain seperti menyapu, mengepel, membersihkan rumah, menanam tanaman, dan lain-lain. Posisi dia saat ini adalah sebagai wakil ketua.

Rahma Adilla Daeng Pratty yang akrab disapa Dilla merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Keahlian utama adalah mengajar di pendidikan agama Islam. Memiliki passion di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Memiliki pengalaman sebagai relawan pendidikan pada program Sobat Mengajar mengabdikan di Kabupaten Lebak-Banten. Memiliki pengalaman training pelatihan self leadership dari Pemimpin.Id. Keahlian lainnya yaitu kesekretariatan, manajemen SDM, dan design Canva. Dalam kepanitiaan kelompok KKN 038 diamanahkan sebagai sekretaris.

Neng Riska Nurlisna adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan khususnya pendidikan kimia. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan mengajar ngaji, mengoperasikan Microsoft Office, serta memasak. Dalam kepanitiaan KKN saat ini adalah sebagai sekretaris.

Septi Nur Solihatun adalah mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Sejarah, baik sejarah umum maupun sejarah Islam. Selain itu ia berkompeten dalam bidang lain seperti matematika dan akuntansi. Dalam kepanitiaan kelompok KKN dipercayai sebagai bendahara kelompok.

M. Rizky Ramadhani Putra atau biasa di panggil Rizky, ia adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pemasaran produk khususnya berbasis digital marketing. Selain itu ia juga berkompeten di beberapa jenis-jenis keterampilan, seperti halnya: pengoperasian Ms. Office dan dapat memasarkan produk jadi (hasil produksi) ke berbagai platform digital

marketing (e-commerce). Dalam kepanitiaan kelompok KKN dipercayai sebagai bendahara.

Rafi Fadillah Rachmat merupakan seorang mahasiswa jurusan Jurnalistik. Dia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi terutama media online. Selain itu juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: membuat tulisan (artikel dan berita) serta design visual. Dalam kepanitiaan kelompok KKN dipercayai sebagai koordinator divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).

Lila Mustainah adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Muamalah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti Mengajar, Design Grafis dan Digital Marketing. Dalam kepanitiaan kelompok KKN dipercayai sebagai Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).

Salsa Billa Firdhaus adalah mahasiswi Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Salsa memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu Sosial dan mengajar. Salsa juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas dan photo dan video editing. Dalam kepanitiaan kelompok KKN sebagai anggota divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).

Andini Kidna adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pemrograman seperti menguasai beberapa bahasa pemrograman dan tertarik dengan back end developer. Ia juga memiliki keterampilan seperti memasak, membuat karya seni, dan keterampilan lainnya. Dalam kepanitiaan kelompok KKN dipercayai sebagai koordinator divisi humas.

Amalia Maulida adalah mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan al-Qur'an. Selain itu juga memiliki kompetensi di bidang afiliasi di salah satu marketplace. Dalam kepanitiaan kelompok KKN sebagai anggota divisi humas.

Suci rahmadani memiliki keahlian utama di bidang mengajar anak anak kecil (anak sekolah dasar) selain itu saya juga pernah bekerja di perusahaan advertising (periklanan) yang ada di jakarta, saya juga pernah terjun menjadi relawan di pelosok pandeglang. Dalam kepanitiaan kelompok KKN sebagai anggota divisi humas.

Attifa Fadilah Ahmad adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada rumpun Ilmu Komunikasi, terutama pada

bidang public speaking. Ia juga cukup berpengalaman di bidang marketing communication. Selain itu, Ia memiliki keterampilan bernyanyi dan memainkan alat musik ukulele. Dalam kepanitiaan KKN Attifa berperan sebagai koordinator divisi fundraising.

Annisa Rosman adalah mahasiswa jurusan sejarah dan peradaban Islam di fakultas adab dan humaniora. Saat ini kompetensi yang akademik yang saya miliki ialah bidang sejarah Islam. Selain itu saya berkompetensi di bidang pendidikan Al-Qur'an dengan metode Askar kauny. Dalam kepanitiaan kelompok KKN sebagai anggota divisi fundraising.

Yanti Pradila merupakan mahasiswa jurusan studi agama-agama dari fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama pendidikan agama. Selain itu, dia memiliki keterampilan Product Development: Home Industry dan Hand Craft. Dalam kepanitiaan kelompok KKN dipercaya sebagai anggota divisi fundraising.

Alvin Muhammad Isra merupakan mahasiswa jurusan Teknik informatika Fakultas Sains dan Teknologi. Dia mempunyai kompetensi akademik dalam bidang teknologi informatika atau ilmu komputer seperti bahasa pemrograman phyton, jaringan, photoshop dan sekarang sedang berfokus ke full stack web development. kompeten juga pada jenis keterampilan lain seperti: seni musik (instrument), olahraga (bulu tangkis, futsal). Dalam kepanitiaan kelompok KKN sebagai koordinator divisi Koordinasi lapangan dan K3.

Muhammad Farhan adalah mahasiswa jurusan PBSI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan kebahasaan khususnya bahasa Indonesia. Selain itu ia juga berkompeten dalam hal pembuatan karya sastra dan sudah berhasil menerbitkan satu buah buku puisi. Dalam kepanitiaan kelompok KKN sebagai anggota divisi Koordinasi lapangan.

Muhammad Farhan Rizkiansyah ialah mahasiswa prodi akuntansi. Memiliki beberapa keahlian yang menurut dirinya unggul di bidang tersebut. Pertama dari kompetensi akademik, di bidang akademik memiliki kemampuan dalam hal Pendidikan matematika atau yang berkaitan dengan angka dan perhitungan, selain itu juga mungkin dalam hal Pendidikan ekonomi. Kemudian dalam bidang non akademik antara lain mengajar, hal-hal yang berkaitan dengan olahraga seperti futsal dan badminton, selain itu juga mungkin dalam hal keagamaan seperti baca tulis al-qur'an. Didalam kelompok KKN 38 berada di divisi Koordinasi Lapangan.

Bagus Putra adalah mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang

Bahasa Inggris terutama Translation. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Olahraga sepakbola atau futsal. Dalam kepanitiaan kelompok KKN dipercayai sebagai koordinator divisi acara.

Fatkhur Dwi Adriansyah ialah seorang mahasiswa dari program studi Pendidikan IPS di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi dalam bidang keterampilan kepenulisan, seperti menulis puisi, menulis dalam blog, dan lain sebagainya. Selain itu memiliki keterampilan Pendidikan dalam hal mengajar dalam bidang sosial. Dalam kepanitiaan kelompok KKN dipercayai sebagai anggota divisi acara.

Dwi Rahma Yanti adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang hukum syariah dan keagamaan serta kajian Quran. Selain itu ia juga berkompeten di beberapa jenis keterampilan, seperti halnya memasak dan mengajar. Dalam kepanitiaan kelompok KKN sebagai anggota kelompok divisi acara.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat undangan



**KKN PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**KELOMPOK HARMONIA 03B TAHUN 2022**  
Dinas Sesi IV, Kecamatan Uluwatu, Kab. Denpasar Barat (10030)  
Telp: 0812-0912-0308 Email: kknharmonia03@uinarj.ac.id



---

Nomor : 000.01.011001/000.000.010/003 /Uluwatu, 27 Juli 2022  
 Penerima : **Andi Nurhan**  
 Alamat : **Uluwatu**

Kepada Yth,  
 Kepala Desa Sesi IV Kecamatan Uluwatu Kabupaten  
 Denpasar

Dengan hormat, Kami selaku Pembina KKN  
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta  
 menyampaikan undangan kepada Bapak/Ibu untuk menghadiri  
 pertemuan dengan kami sebagai pembina KKN yang berlokasi di desa Sesi IV  
 Kecamatan Uluwatu Kabupaten Denpasar Barat, pada tanggal 28 Agustus 2022  
 pukul 07.30 WIB di lokasi:  
 Tempat : **Jalan Perumahan KKN Desa Sesi IV**  
 Demikian undangan ini kami sampaikan, agar tercapai hasil yang diharapkan  
 dari pelaksanaan program KKN ini, dan terdapatnya kehadiran Bapak/Ibu sebagai pembina.

Demikian undangan ini kami sampaikan, agar tercapai hasil yang diharapkan  
 dari pelaksanaan program KKN ini, dan terdapatnya kehadiran Bapak/Ibu sebagai pembina.

**Harahat Kani,**



**Andi Nurhan**  
NIDN: 119640000111

**Setyawan,**



**Mahmud Fandiandy, M.Si.**  
NIDN: 1196110000044

**Widyadarmas,**  
 Dosen Pembimbing Lapangan  
  
**Mahmud Fandiandy, M.Si.**



**KKN PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**KELOMPOK HARMONIA 03B TAHUN 2022**  
Dinas Sesi IV, Kecamatan Uluwatu, Kab. Denpasar Barat (10030)  
Telp: 0812-0912-0308 Email: kknharmonia03@uinarj.ac.id



---

**Revisi Jadwal Pembinaan KKN Kelompok 03B Harmonia**  
**UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**  
Dinas Sesi IV, Kecamatan Uluwatu, Kabupaten Denpasar

Tgl Aktif	Jenis	Ketirangan
07.08 - 08.08	Pengantar	All
08.08 - 08.09	Pembekalan	MPC
08.09 - 08.10	Praktikum, Observasi dan uji	Andi Nurhan
08.10 - 08.11	Melakukan tes uji coba di lokasi Desa	Sesi
08.11 - 08.12	Memulai kerja KKN Kelompok 03B	All Uluwatu
08.12 - 08.01	Memulai kerja pembekalan lapangan (PPL)	Mahmud Fandiandy
08.01 - 08.02	Memulai kerja di Desa Sesi IV sebagai pembekalan KKN kelompok 03B	M. Nurhan
08.02 - 08.03	Pengantar minggu dua pembekalan program	All
08.03 - 08.04	Pembekalan	Mahmud Fandiandy
08.04 - 08.05	Uji coba	M. Nurhan
08.05 - 08.06	Praktikum	All
08.06 - 08.07	Pembekalan	All



**KKN PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**KELOMPOK HARMONIA 038 TAHUN 2022**  
 Desa Suka Bu, Kecamatan Cihanghalang, Kab. Bogor, Jawa Barat (40194)  
 Telp: 0812-9122-6198 Email: [akademika@uinsyah.com](mailto:akademika@uinsyah.com)



No. surat: 004.02.01.1023.000.0006.1101.2022  
 Cihanghalang, 27 Juli 2022  
 Kepada: 1 orang  
 Perihal: Challenge

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu/Ibu Sdr,  
 Di tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

Per surat kepada Yth UPT dan juga kepada Bapak/Ibu, semoga ridwan dan keberkahan senantiasa terdapat kepada kita semua.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program KKN PpMM di wilayah Desa Suka Bu, Kecamatan Cihanghalang Kabupaten Bogor, kami dari Kelompok KKN 038 mengundang Bapak/Ibu dalam pertandingan KKN yang bertempat di lokasi tersebut.

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2022

Waktu : 07.30 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Pertemuan Kantor Desa Suka Bu

Dengan permohonan, agar kami mengundang, serta dengan kami (dari Kepala Desa) dapat hadir dan mengikuti program KKN ini, agar pertunjukan dan kinerjanya akan semakin meningkat.

Wassalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

**Hormat Kami,**

Kami  
  
 Ak Nuzul  
 NIM. 211010000111

Sekarang  
  
 Rizki Azzahra Dimp Pratiwi  
 SDE. 11901000044

**Vingratul,**

Desa Percontohan 1, Bogor

  
 Muhammad Fathulhaq, M.Si



**KKN PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**KELOMPOK HARMONIA 038 TAHUN 2022**  
 Desa Suka Bu, Kecamatan Cihanghalang, Kab. Bogor, Jawa Barat (40194)  
 Telp: 0812-9122-6198 Email: [akademika@uinsyah.com](mailto:akademika@uinsyah.com)



No. surat: 004.02.01.1023.000.0006.1101.2022  
 Cihanghalang, 27 Juli 2022  
 Kepada: 1 orang  
 Perihal: Challenge

Kepada Yth,  
 Kepala RT RW 01/44  
 Di tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

Per surat kepada Yth UPT dan juga kepada Bapak/Ibu, semoga ridwan dan keberkahan senantiasa terdapat kepada kita semua.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program KKN PpMM di wilayah Desa Suka Bu, Kecamatan Cihanghalang Kabupaten Bogor, kami dari Kelompok KKN 038 mengundang Bapak/Ibu dalam pertandingan KKN yang bertempat di lokasi tersebut.

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2022

Waktu : 07.30 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Pertemuan Kantor Desa Suka Bu

Dengan permohonan, agar kami mengundang, serta dengan kami (dari Kepala Desa) dapat hadir dan mengikuti program KKN ini, agar pertunjukan dan kinerjanya akan semakin meningkat.

Wassalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

**Hormat Kami,**

Kami  
  
 Ak Nuzul  
 NIM. 211010000111

Sekarang  
  
 Rizki Azzahra Dimp Pratiwi  
 SDE. 11901000044

**Vingratul,**

Desa Percontohan 1, Bogor

  
 Muhammad Fathulhaq, M.Si



**KKN PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**KELOMPOK HARMONIA 03B TAHUN 2022**

Dusun Sili Oe, Kecamatan Cimagelang, Kab. Bogor-Jawa Barat (16030)  
 Telp. (021) 8972-5130 Email: hidayat@uinjkt.ac.id



Noor : (01.05.2022)014308-5722022 Cimagelang, 25 Juli 2022  
 Campuran : 1 (satu) lembar  
 Perihal : Undangan

Kepada Yth  
 Ketua Karang Taruna  
 Di tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, semoga ridwan dan berkahnya senantiasa terlimpa kepada kita semua.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Dusun Sili Oe Kecamatan Cimagelang Kabupaten Bogor, Jawa Barat kelompok KKN 03B yang dipimpin Kepala Diklat para pendamping KKN yang bertempat akan diadakan pada

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2022  
 Waktu : 07.45 WIB s.d selesai  
 Tempat : Aula Persewaan Koster Dusun Sili Oe

Demiikian permohonan ini, kami mengharapkan, semoga tercapai hasil yang dapat kita dapat baik dari pelaksanaan program KKN ini, serta perbaikan diri kedepannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditandatangani,

Komis  
  
 Alimudin  
 NIM. 17060000111

Seharapan  
  
 Rahma Adhira Dharma Pratiwi  
 NIM. 17060000044

Mengucapkan,

Dinas Pembinaan Lapangan

  
 Muhammad Fandiandy, M.Si



**KKN PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**KELOMPOK HARMONIA 03B TAHUN 2022**

Dusun Sili Oe, Kecamatan Cimagelang, Kab. Bogor-Jawa Barat (16030)  
 Telp. (021) 8972-5130 Email: hidayat@uinjkt.ac.id



Noor : (01.05.2022)014308-5722022 Cimagelang, 25 Juli 2022  
 Campuran : 1 (satu) lembar  
 Perihal : Undangan

Kepada Yth  
 Kepala Sekolah SMP Sili Oe 02  
 Di tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, semoga ridwan dan berkahnya senantiasa terlimpa kepada kita semua.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Dusun Sili Oe Kecamatan Cimagelang Kabupaten Bogor, Jawa Barat kelompok KKN 03B yang dipimpin Kepala Diklat para pendamping KKN yang bertempat akan diadakan pada

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2022  
 Waktu : 07.45 WIB s.d selesai  
 Tempat : Aula Persewaan Koster Dusun Sili Oe

Demiikian permohonan ini, kami mengharapkan, semoga tercapai hasil yang dapat kita dapat baik dari pelaksanaan program KKN ini, serta perbaikan diri kedepannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditandatangani,

Komis  
  
 Alimudin  
 NIM. 17060000111

Seharapan  
  
 Rahma Adhira Dharma Pratiwi  
 NIM. 17060000044

Mengucapkan,

Dinas Pembinaan Lapangan

  
 Muhammad Fandiandy, M.Si

# Surat permohonan menjadi pemateri



**KKN PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**KELOMPOK HARMONIA 038 TAHUN 2022**  
Desa Sira Di Kecamatan Cihangkul, Kab. Bogor-Bumi Hutan (BHM)  
Telp: 0812-6312-038 Email: kknharmoni038@uinarj.ac.id



---

Konsep: **WISPRAGELAYAR/18-002**      Cihangkul, 09 April 2022  
 Lokasi: **Jl. DR. Ruginia**  
 Perihal: **Pemohonan Menjadi Pemateri**

Kepada Yth  
 Bapak Tumpu, S.A, M.Pd  
 Di tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

Pada hari ini kepada Allah SWT saya sudah berpuasa lima-hal, semoga ridho dan berbarokah karunanya sehingga terdapat kepada saya semua.

Selamat siang bapak dan Ibu, saya ini mahasiswa semester keenam yang sedang melakukan KKN di Desa Sira Di Kecamatan Cihangkul, Kab. Bogor. Saya ini sebagai salah satu kelompok KKN 108 Mahasiswa sudah bisa menyelesaikan beberapa tugas untuk menjadi pemateri pada kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: Sabtu, 17 April 2022  
 Waktu: 09.00 WIB-12.00 WIB  
 Tempat: Balai Desa Sira Di, Km. Cihangkul, Kab. Bogor

Demikian permohonan ini bisa sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh

**Harmoni 038**



Rizki Nurhidayah  
0812-118110000041

**Harmoni 038**



Rizki Nurhidayah  
0812-118110000041

**Kepada Yth**

**Dinas Pendidikan Cihangkul**



**Miftahul Taufiq, M.Pd**



**KKN PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**KELOMPOK HARMONIA 038 TAHUN 2022**  
Desa Sira Di Kecamatan Cihangkul, Kab. Bogor-Bumi Hutan (BHM)  
Telp: 0812-6312-038 Email: kknharmoni038@uinarj.ac.id



---

**TOUR "Terms Of Reference"**  
**Program Pemberdayaan Guru**

Desa Kegiatan	: "Timing of Teaching: MENYUDUK PEMBELAJARAN AKTIF bagi Guru-Guru di Desa Sira Di Kecamatan Cihangkul, Kab. Bogor"
Tema	: "Mengembangkan Kualitas Kegiatan Pembelajaran yang Efektif, Efisien dan Inovatif"
Gedung/Desa	: Kegiatan ini merupakan kegiatan dari Program Pemberdayaan Masyarakat yang ditargetkan oleh kelompok KKN di Kecamatan Cihangkul
Tipe	: Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai metode aktif belajar bagi para SDM di Kecamatan Cihangkul
Waktu & Tempat	: Sabtu, 17 April 2022 09.00 WIB - selesai Balai Desa Sira Di, Kecamatan Cihangkul Kab. Bogor
Parahnya	: Tumpu, S.A, M.Pd
Target dan Sasaran Peserta	: 30 guru tingkat P/ST/SD/SM di Kecamatan Cihangkul
Lokasi Materi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara Pembelajaran di Akademi-21</li> <li>• Model Strategi Metode Active Learning</li> <li>• Implementasi Pembelajaran Active Learning</li> </ul>
Kelas/Aspek	: Kegiatan pelatihan guru ini akan dilaksanakan sebagai persiapan dan penerapan metode pembelajaran materi dan metode yang akan disampaikan kepada para tenaga-tenaga pemateri menggunakan metode aktif belajar. Kemudian, dihaluskan dengan apa saja yang harus penerap dapat belajar mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Peserta dapat melaksanakan materi saat dan nanti, serta melaksanakan kegiatan
Perluasan	: Perluasan yang akan yaitu melalui website berupa Adu Kemahasiswa, Facebook, IT dan media.



Keterangan : Peserta Apresiasi (mengumpulkan materi) (di-bul) tersebut yang mungkin perlu ditanyakan selama tidak terjadi perubahan

Wawancara Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Partisi
08.00-08.30	Persiapan wawancara wawancara	Partisan
08.30-08.45	Pembukaan	ARI
08.45-09.15	Pendahuluan smpk baru A - Ques	Partisan
09.15-09.30	Pembahasan CV Perawatan	ARI
09.30-10.00	Makna	By. Tereza, MA
10.00-10.30	Tutupi kembali	Partisan
10.30-11.00	Gambaran Ques	ARI
11.00-12.00	DW 3 dan Penutup	Partisan



Tempat : SMPN 02/038 BOGOR/14036  
 Lokasi : 1 038 Kabupaten  
 Tanggal : Pelaksanaan Minggu Pertama

Kepada Yth  
 Bu Tri Sugandi  
 Di rumah

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, semoga ridho! dan keberkahan senantiasa menyertai kegiatan kita semua.

Selamat pagi semoga hari dilakukannya kegiatan kita yang baru ini bisa jadi belajar Lapangan dan Komunitas kita yaitu "Efektifitas Pendidikan sebagai Daya Optimalisasi Proses Belajar Mengajar Siswa yang sudah Ada" yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 038 Harmonia, serta bisa meningkatkan kembali dan meningkatkan prestasi pada kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada

Hari Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2022  
 Waktu : 08.00 WIB s.d selesai  
 Tempat : Desa Sisa Di, Kecamatan Cihangbeg, Kabupaten Bogor  
 Demikian pemberitahuan ini untuk mengetahui, dan perlakuan dan kerja sama, serta mungkin akan lebih.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Kami  
  
 Rizki Nurcahyo  
 NPM.119011000004

Setoran  
  
 Rizki Nurcahyo  
 NPM.119011000004

Yang Terhormat,

Desa Pendukung Lapangan

Muhammad Fadhilah, M.Si



**TOUR "Taman Of Reference"**

**Program Edukasi Perilaku Sampah**

- Dosen Pengajar** : "Tindakan Perilaku sampah serta Upayadilaksanakan Peranan Bank Sampah Desa Yang Sebaik Ada"
- Tema** : "Meningkatkan Kualitas Masyarakat Untuk Mengajar Lingkungan Dengan Perilaku Sampah Yang Baik"
- Sub Tema** : "Lingkungan Sehat Itu Baik"
- Daerah Sasaran** : Kegiatan ini merupakan rangkaian dari Program Pembelajaran Masyarakat yang diinisiasi oleh Kelompok KKN Desa Suka Dharma Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- Tujuan** : Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kondisi masyarakat lokal serta upaya lingkungan dengan perilaku sampah yang tepat
- Waktu & Tempat** : Rabu, 3 Agustus 2022  
08.00 WIB – selesai  
Ofisial (jika sempat akan dilaksanakan dengan kelompok)
- Harapan** : Terinspirasi
- Tujuan Peserta** : Menyang masyarakat Desa Suka Dharma (SD)
- Konsep Materi** :
  - Indikator perilaku sampah
  - Perilaku Sampah Di rumah dan Au rumah
  - Daur sampah sampah organik



- Group Action** : Kegiatan edukasi ini dilakukan melalui bentuk penyampaian dari presentasi, dimana presenter akan berbicara tentang apa saja itu mengenai permasalahan sampah. Penawaran mengenai materi dengan metode diskusi dan permainan dengan peserta dididik. Kemudian, diskusi dengan guru mitra yang dimana peserta dapat bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti sebelumnya
- Perangkat ajar** : Perangkat ajar yang akan peserta dapatkan berupa Audio/Video, PPT, dan materi PowerPoint materi
- Keterampilan** : Peserta akan diberikan keterampilan mengenai (oral - hal) wawancara yang sangat perlu dimengerti karena tidak hanya dari pembelajaran

**Daftar Hadir Kegiatan**

Waktu	Kegiatan	Peserta
08.30-09.00	Persiapan materi/materi rangkai	Pengajar
08.00-09.05	Pembukaan	Mahasiswa
08.05-09.10	Isi/materi KKN	Ali Nurridha
08.06-09.15	Perkenalan CV/Asisten	Mahasiswa
08.15-10.00	Materi	Ibu Tri Suganti
10.00-10.30	Tanya Jawab	Peserta
10.00-11.00	Foto Bersama	Guru POK
11.00-11.30	The'ndak Pungkaj	Peserta

# Surat izin peminjaman tempat

	<b>KON PDMU UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> <b>KELOMPOK HARMONIA 018 TAHUN 2022</b> <small>Desa Anas-Desa, Kecamatan Cikembarang, Kab. Bogor, Jawa Barat (16930) Telp. 0813-3331-0338, Email: kisharmonia@uinjogja.ac.id</small>	
<hr/>		
Tempat	005/3041/8425-016/8060/VI/2021	Cikembarang, 25 Juli 2021
Lampiran		
Perihal	Perencanaan Pelaksanaan Fasilitas Desa	
<b>Kepada Yth,</b> Kepala Desa Anas-Desa Di tempat		
<b>Jasa dan Jabatan Wakil Ketua RW Paksiwadah</b>		
Pelaksanaan kegiatan di Desa Anas-Desa akan meliputi kegiatan sosialisasi, survey, dan pengumpulan data untuk keperluan pembuatan RTRW Desa Anas-Desa. Untuk keperluan ini, kami membutuhkan izin peminjaman tempat di Desa Anas-Desa, Kecamatan Cikembarang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada tanggal 28 Agustus 2021. Waktu: 07.00 WIB s.d. selesai. Tempat: Aula Pertemuan Kantor Desa Anas-Desa. Mohon agar izin peminjaman tempat tersebut dapat diberikan kepada kami. Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantunya kami ucapkan terima kasih.		
<b>Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan</b>		
 M. Nurul NPM. 119040000111	<b>Demikian Kami,</b>	 Rizka Aulia Dwiya Putri NPM. 119040000111
<b>Hormat kami,</b>		
Desa Paksiwadah Lingsar		
 Muhammad Fauziah, M.Si		